

Sarinah

The Indonesian Emporium



Sarinah

PT Sarinah (Persero)

Jl. MH. Thamrin No.11 Jakarta 10350

Telp. (62-21) 319 23008,

Fax.(62-21) 331 853, 390 2767



Daftar Isi

Content

01. Identitas Perusahaan

Corporate Identity

02. Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History Of The Company

05. Ikhtisar Keuangan

Financial Hightlight

12. Laporan Dewan Komisaris

Report By The Board Of Commissioner

14. Laporan Dewan Direksi

Report By The Board Of Directors

17. Riwayat Hidup Komisaris dan Direksi

Curriculum Vitae of the Commissioner and Directors

24. Informasi Perusahaan

Inside the Company

26. Profil Divisi

Division Profile

30. Pembahasan Manajemen Atas

Kinerja Perusahaan

Discussion By Management On

The Company's Performance

33. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

54. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

57. Alamat Kantor Pusat dan Cabang

Head Office And Branch Address

58. Surat Pernyataan Direksi

Notice Board of Director's



Identitas Perusahaan / Corporate Coordinates

The Company Identity / Corporate Coordinates

Nama Perusahaan	: PT SARINAH (PERSERO)
Name of Company	
Alamat Kantor Pusat	: Jl. M.H Thamrin No. 11 Jakarta 10350 Indonesia
Head Office	
Telepon	: 021- 31923008
Telephone	
Faksimili	: 021- 3902767
Facsimile	
Website	: www.sarinah.co.id - www.sarinahstore.com - www.sarinahshop.com
Website	
E-mail	: customer_care@sarinah.co.id
E-mail	
Pembentukan Perusahaan	: 17 Agustus 1962, sesuai akte pendirian Notaris Eliza Pondaag No. 33 dengan nama PT Departemen Store Indonesia Sarinah
Establishment of Company	: August 17,1962 as per the deed of establishment made by Notary Eliza Pondaag No. 33 by the name PT Department Store Indonesia Sarinah
Modal Dasar	: Rp 100.000.000.000,00
Authorized Capital	
Kepemilikan	: 100% Pemerintah Indonesia
Ownership	: 100% Indonesian Government
Outlet / Anak Perusahaan	: 5 outlet dan 2 Anak Perusahaan
Outlet / Affiliates	: 5 outlets and 2 Affiliates



Riwayat Singkat Perusahaan PT Sarinah (Persero)

The brief of History PT Sarinah (Persero)

Didirikan berdasarkan gagasan Presiden RI Pertama - Ir. Soekarno, pada tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departemen Store Indonesia. Bentuk perusahaan ditetapkan sebagai Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan Anggaran Dasar no 33 tahun 1962 tanggal 17 Agustus 1962. Nama Sarinah diberikan langsung oleh Presiden Soekarno yang diambil dari nama pengasuh Presiden ketika kecil yaitu seorang wanita dari kalangan bawah yang memiliki pengabdian tinggi, karenanya Sarinah diharapkan tidak akan lepas dari kepentingan masyarakat ekonomi lemah.

Pada awal berdirinya Sarinah, situasi makro ekonomi Indonesia dalam keadaan yang sangat buruk. Oleh sebab itu Sarinah diharapkan akan menjadi stimulator, mediator dan alat distribusi ke masyarakat luas dan menjalankan fungsinya sebagai stabilisator ekonomi, pelopor dalam pengembangan usaha perdagangan eceran (ritel) serta berpartisipasi dalam perubahan struktur perekonomian Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akte No. 8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bajumi telah ditetapkan perubahan Anggaran Dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.001/1979 tanggal 1 Maret 1979 telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp. 6 miliar dan dari jumlah tersebut telah ditetapkan dan disetor penuh sebesar Rp. 2 miliar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, Akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah SH. menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp. 6 miliar berubah menjadi Rp. 12,5 miliar dan perubahan modal ditetapkan dan disetor penuh sebesar Rp. 8,258 miliar. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2/3498.HT.01.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, Akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah SH. ditetapkan perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Persero dari PT. DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan menetapkan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

The company was established based on the idea of the First President of the Republic of Indonesia - Ir. Soekarno on 17th August 1962 by the name PT Department Store Indonesia. The corporate status was then changed to be a Limited Liability Company (PT) by status based on the Articles of Association no 33 Year 1962 dated 17th August 1962. The name of "Sarinah" was coined by the President Soekarno taken from the name of his guardian Sarinah, a women from low class family with high dedication by assumption that Sarinah, "the store" would all the time have to do with low class community. At the beginning period of the establishment, the Indonesia macro-economic was under extremely bad condition. Thus, Sarinah was expected to be a stimulator, mediator and distribution instruments to public and had the function as economic stabilization, pioneer in the development of retail trade business and participated in the change of economic structure of Indonesia as well.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 10th April 1979, the deed No. 8 dated 4th October 1979 made by Notary Ahmad Bajumi, the amendment to the Articles of Association of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah and the change of its name to be PT Sarinah (Persero) were made accordingly. The deed of amendment has been legalized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-4498.HT.01.04 Year 1983 dated 15th June 1983.

In accordance with the Ministerial Decree of Finance of the Republic of Indonesia No. 379/KMK.001/1979 dated 1st March 1979, the authorized capital of the company in amount of Rp. 6 billion was specified and of the amounts, Rp.2 billion was paid in and paid up fully.

Based on the Ministerial Decree of Finance of the Republic of Indonesia No.S.191/KMK.11/1986 dated 16th May 1986, the Deed No. 80 dated 12th September 1986 made by Notary Imas Fatimah SH., the change of authorized capital of the company from Rp. 6 billion to be Rp.12,5 billion was adopted and the paid up and paid in capital became Rp. 8,258 billion. This deed of amendment had been legalized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2/3498.HT.01.04 dated 5 May 1987 dated 5th Mei 1987.

The change of authorized capital, amendment to the Articles of Association, change of name of the company from PT. DSI Sarinah (Persero) to be PT Sarinah (Persero) and the stipulation of the book year to become as per 31st December based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 4 October 1990, the Deed No. 23 dated 7th November 1990 made by Notary Imas Fatimah SH was stipulated accordingly. This deed of amendment had been legalized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-248.HT.01.04 year 1991 dated 23rd January 1991.



Berdasarkan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 oleh Notaris Imas fatimah SH. mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar Saham Prioritas dan 10.000 lembar Saham Biasa dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-/lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,-/lembar saham dan mengubah modal ditetapkan dan disetor penuh dari RP. 8,258 miliar menjadi Rp. 25 miliar. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia NO.C213703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2008, No KEP-37/S.MBU/2008 dan KEP-04/D3-MBU/2008, Akta No 8 tgl 11 Agustus 2008 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA ditetapkan penambahan modal disetor menjadi Rp 46,85 miliar. Penambahan tersebut berasal dari kapitalisasi cadangan perusahaan tahun 2007 sebesar Rp 21,85 miliar.

Sepanjang 49 tahun perjalannya, PT SARINAH (PERSERO) telah mengkokohkan diri pada usaha ritel yang berbasis pada produk dalam negeri di antaranya produk usaha kecil, menengah dan koperasi. Dengan memiliki keunggulan sebagai perusahaan ritel berciri khas Indonesia, Sarinah telah memiliki pasar tersendiri dengan kemampuannya menjadikan dirinya sebagai toko serba ada nasional baik di Jakarta, Batam, Semarang, Yogyakarta dan Malang.

Untuk mengoptimalkan pendapatannya, PT SARINAH (PERSERO) tengah melakukan program-program pengembangan usaha seperti optimasi aset di Jakarta dan Bandung serta peningkatan ekspor dan impor.

Based on deed No. 54 dated 17th March 1998 by Notary Imas fatimah SH., regarding the built up of the authorized capital from 2.500 Priority Shares and 10.000 Ordinary Shares with nominal value of Rp. 1.000.000,-/share was changed to 100.000 shares with the nominal value of Rp. 1.000.000,-/share and the change of paid up and paid in capital was made from RP.8,258 billion to be RP. 25 billion. This deed of amendment had been legalized by Minister of Justice of the Republic of Indonesia NO. C2 13703.HT.01.04 Year 1998 dated 14 September 1998.

Upon the Resolution of the shareholders dated 8th July 2008, No KEP-37/S.MBU/2008 and KEP-04/D3-MBU/2008, Deed No, 8 dated 11th August 2008 made by Notary Erni Rohaini, SH, MBA, the built up of paid in capital was adopted to become Rp 46,85 billion. The increase of the capital was originated from the corporate reserved capitalization of 2007 in amount of Rp 21,85 billion.

For 49 years of its survival, PT SARINAH (PERSERO) has been bringing itself into being to deal with domestic-base retail business, amongst other things; products produced by small, mid-sized business and cooperative. Thus, the corporate has superiority as an Indonesia-specific retail corporate with its exclusive market upon the capacity to make it as a national departmen store both in Jakarta and other 5 (five) big cities like in Semarang, Yogyakarta and Malang.

For optimizing its income, PT SARINAH (PERSERO) has been designing business development programs like assets optimization in Jakarta and Bandung and increasing of its export and import.



Kronologis Pencatatan Saham PT Sarinah (Persero)

Chronology Of Shares Listing Of PT Sarinah (Persero)

No	Nama Perusahaan Name of Company	Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	Pemegang Saham Shareholders	Tindakan korporasi Corporate acts
1	PT DEPARTMENT STORE INDONESIA Anggaran Dasar No 33 tgl 17 Agustus 1962 PN Marga Bhakti Rp 1 million INDONESIA The Articles of PT DEPARTMENT STORE Association No 33 dated 17 August 1962	Rp 5 miliar Rp 5 billion	1. Pemerintah Republik Indonesia Rp 1 miliar. Indonesia Government Rp 1 billion. 2. PN Marga Bhakti Rp 1 juta PN Marga Bhakti Rp 1 million	Pendirian perusahaan Corporate Incorporation
2	PT DEPARTMENT STORE INDONESIA "SARINAH"(PT DSI SARINAH) Anggaran Dasar No 89 tgl 29 Januari 1963 PT DEPARTMENT STORE INDONESIA "SARINAH"(PT DSI SARINAH) The Articles of Association No 89 date 29 January 1963	Rp 5 miliar Rp 5 billion	1. Pemerintah Republik Indonesia Rp 1 miliar. Indonesia Government Rp 1 billion. 2. PN Marga Bhakti Rp 1 juta. PN Marga Bhakti Rp 1 million. 3. Tn August Musin Dasaad Concern Rp 1 juta. Mr. August Musin Dasaad Concern 4. Tn Masagoes Noer Mohamad Hasjim Ning Rp 1 juta. Mr.Masagoes Noer Mohamad Hasjim Ning Rp 1 million.	Perubahan jumlah saham Change of Share Quantity
3	PTSARINAH Anggaran Dasar No 8 thn 1979 tgl 4 Oktober 1979 PTSARINAH The Articles of Association No 8 year 1979 date 4 October 1979	Rp 6 miliar Rp 6 billion	Pemerintah Republik Indonesia Rp 2 miliar. Indonesia Government Rp 2 billion	Penyusunan kembali Anggaran Dasar Restructuring of The Articles of Association
4	PT DEPARTMENT STORE INDONESIA "SARINAH"(PT DSI SARINAH) Anggaran Dasar No 80 tgl 12 September 1986 PT DEPARTMENT STORE INDONESIA "SARINAH"(PT DSI SARINAH) The Articles of Association No 80 Date 12 September 1986	Rp 12.5 miliar Rp 12.5 billion	Pemerintah Republik Indonesia Rp 8,258 miliar. Indonesia Government Rp 8,258 billion	Penyusunan kembali Anggaran Dasar Restructuring of The Articles of Association
5	PTSARINAH (PERSERO) Anggaran Dasar No 54 tgl 17 Maret 1998 PTSARINAH (PERSERO) No 54 date 17 March 1998 The Articles of Association	Rp 100 miliar Rp 100 billion	Pemerintah Republik Indonesia Rp 25 miliar. Indonesia Government Rp 25 billion.	Kapitalisasi cadangan perusahaan sebesar Capitalized reserves of the company in amount of Rp 16,742 billion.
6	PTSARINAH (PERSERO) Anggaran Dasar No 8 tgl 11 Agustus 2008 PTSARINAH (PERSERO) No 8 date 11 August 2008 The Articles of Association	Rp 100 miliar Rp 100 billion	Pemerintah Republik Indonesia Rp 46,85 miliar. Indonesia Government Rp 46,85 billion	Kapitalisasi cadangan Perusahaan tahun 2007 sebesar Rp 21,85 miliar. Capitalized reserves of the company of 2007 in amount The Articles of Association of Rp 21,85 billion



Ikhtisar Keuangan

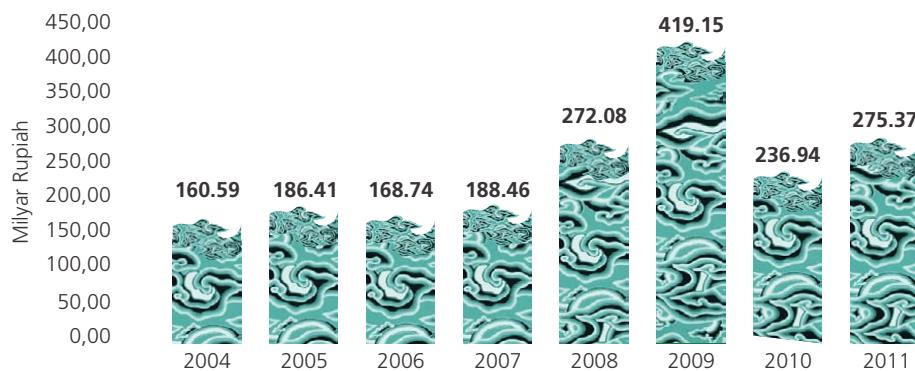
Financial Highlights

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

1. Realisasi Laba/Rugi

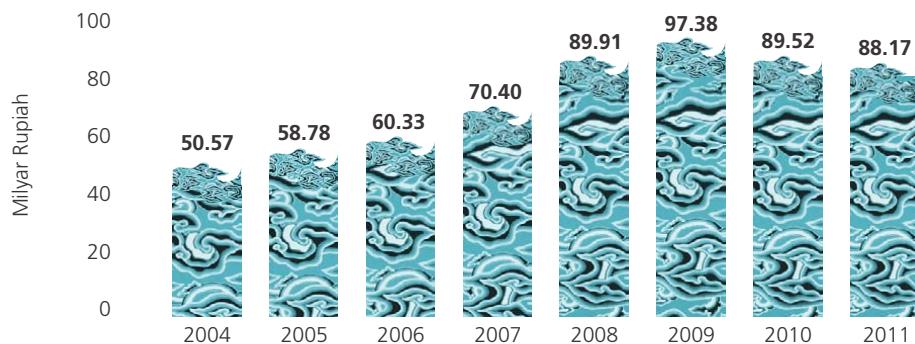
Pendapatan penjualan PT SARINAH (PERSERO) tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 16,22% dibandingkan dengan tahun 2010, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini:

Pertumbuhan Pendapatan Penjualan
Sales Growth



Laba Kotor Usaha PT SARINAH (PERSERO) tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,13%dibandingkan dengan tahun tahun 2010, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

Laba Kotor Usaha
Gross Profit



FINANCIAL HIGHLIGHTS

1. Profit/Loss Realization

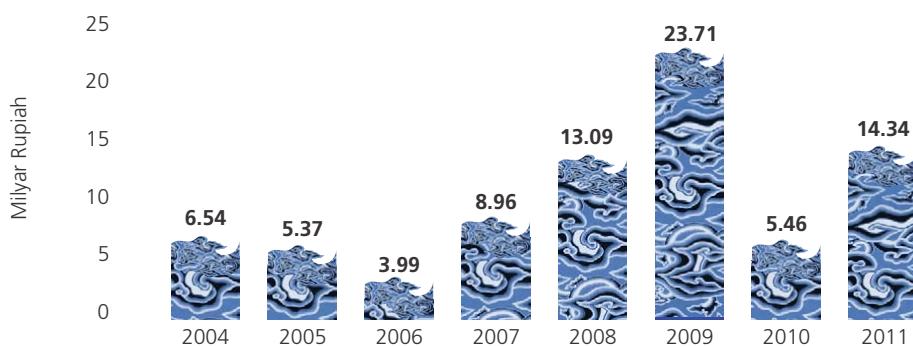
Selling income of PT SARINAH (PERSERO) for business year 2011 increase 16.22% relative to the year 2010, as shown in the diagram below:

Gross Operating Income of PT SARINAH (PERSERO) for the business year 2011 decrease 1.13% relative to the year 2010, as shown in the diagram below:



Laba Usaha tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 62,64% upaya peningkatan hasil penjualan dan efisiensi biaya telah dilakukan, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

**Laba Usaha
Operating Income**



2. Realisasi Neraca

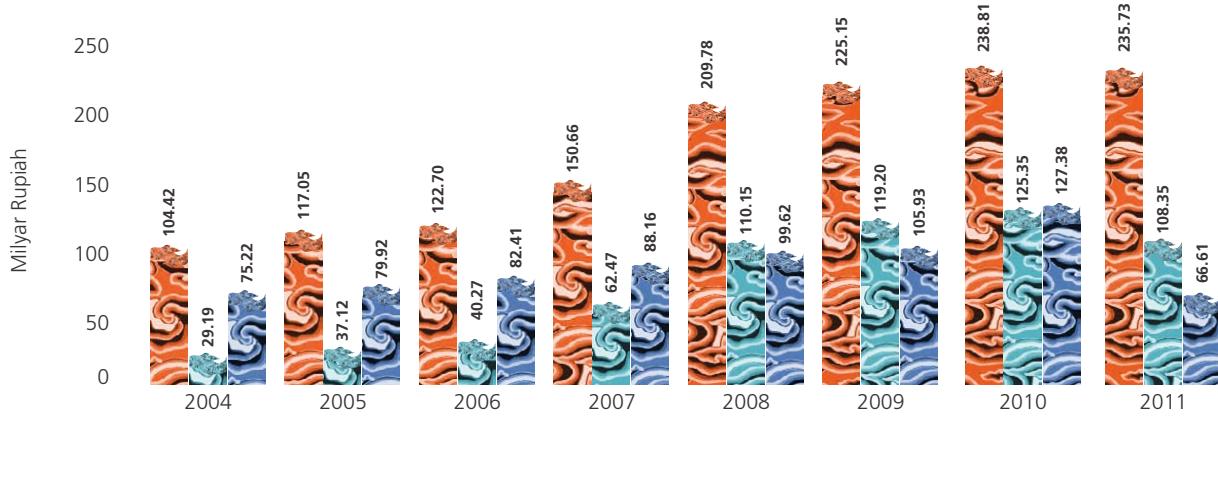
Dalam delapan tahun terakhir, perkembangan usaha PT SARINAH (PERSERO) menunjukkan mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan.

Operating income of 2011 compared to 2010 increase 62.64%, efforts for increasing of selling and cost efficiency were made as shown in the following diagram:

2. Balance Sheet Realization

For the last eight year, operating growth of PT SARINAH (PERSERO) indicates insignificant down-trend.

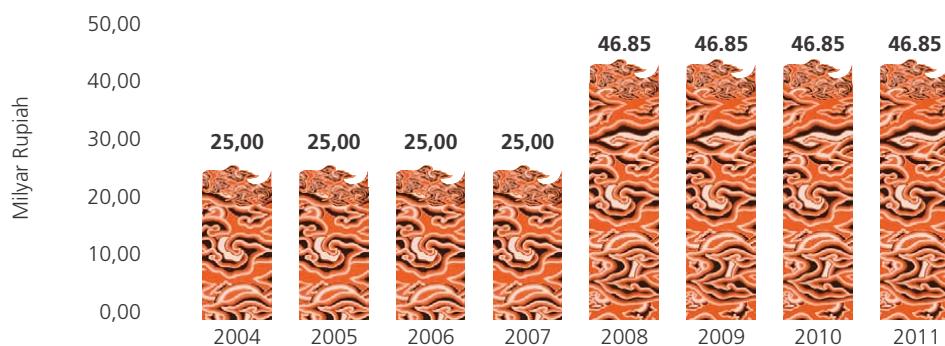
**Neraca
Balance Sheet**



Dalam delapan tahun terakhir, perkembangan modal usaha PT SARINAH (PERSERO) s/d tahun 2011 menunjukkan kecenderungan tetap.

Within the last eight years, PT SARINAH (PERSERO)'s working capital up to 2011 remains stable.

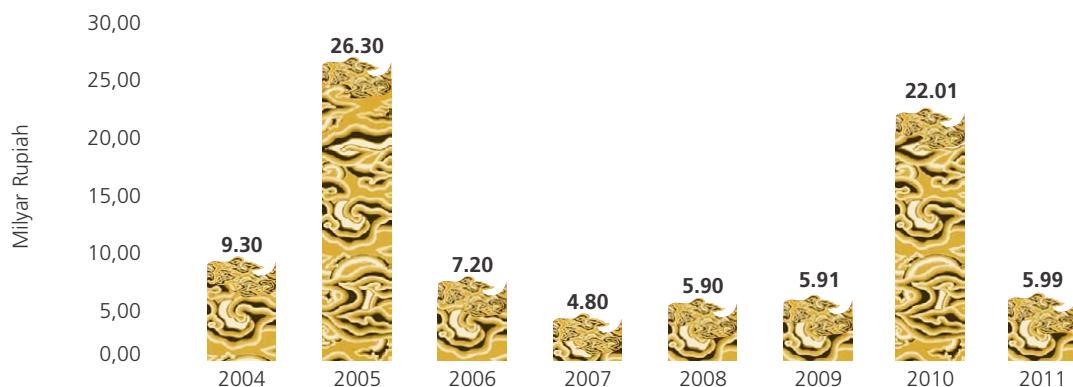
Modal Kerja Usaha Working Capital



Investasi tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 mengalami penurunan karena efisiensi dibeberapa pos anggaran seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini :

Investment of 2011 relative to 2010 drops due to budget post efficiency made as shown in the diagram below:

Investasi Investment



3. Rasio Keuangan

a.Rasio likuiditas

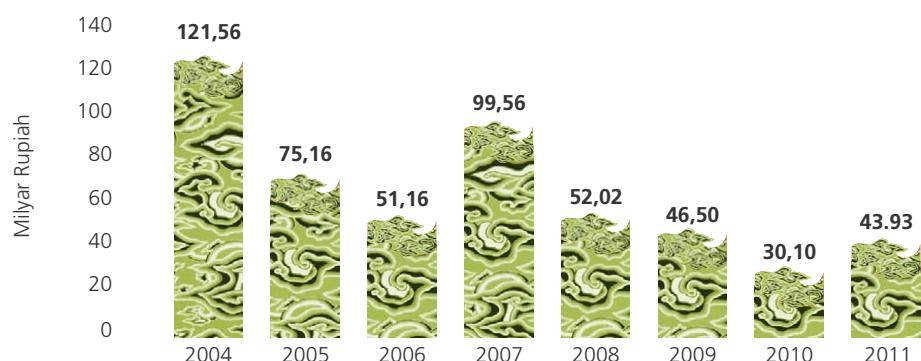
Kondisi likuiditas, baik cash ratio, quick ratio maupun current ratio selama delapan tahun terakhir berfluktuatif, tetapi terlihat bahwa perusahaan tetap memelihara tingkat likuiditas yang efisien dan masih dalam batas yang aman seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini ;

3. Financial Ratio

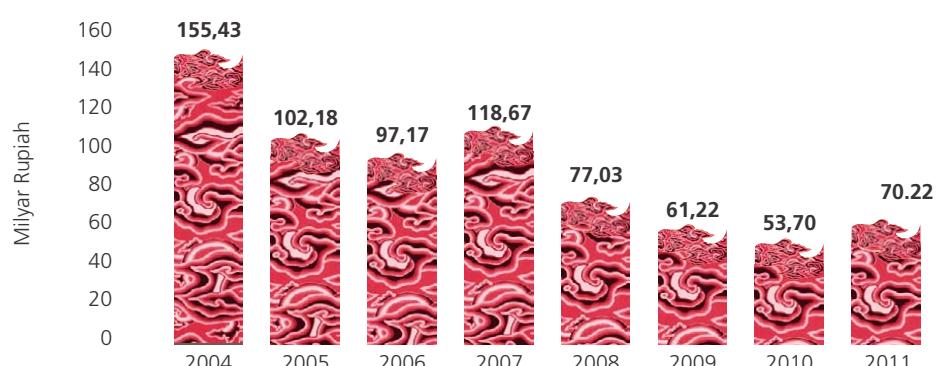
a.Liquidity Ratio

Liquidity ration either cash ratio, quick ratio or current ratio for the last eight years are fluctuating despite the company keeps its liquidity efficient within the safe range as shown in the table below :

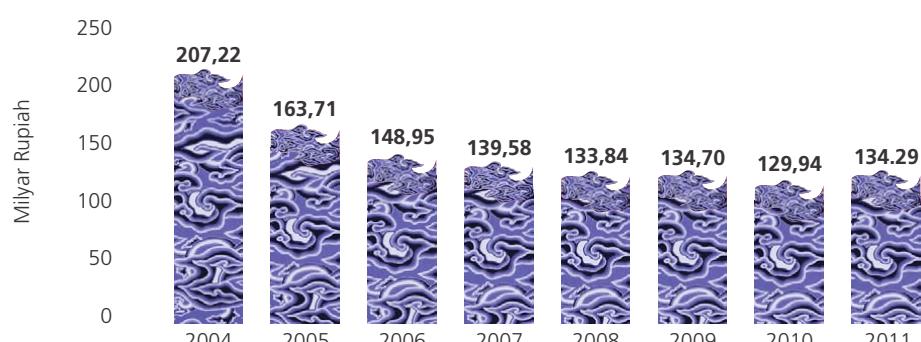
Cash Ratio



Quick Ratio



Current Ratio



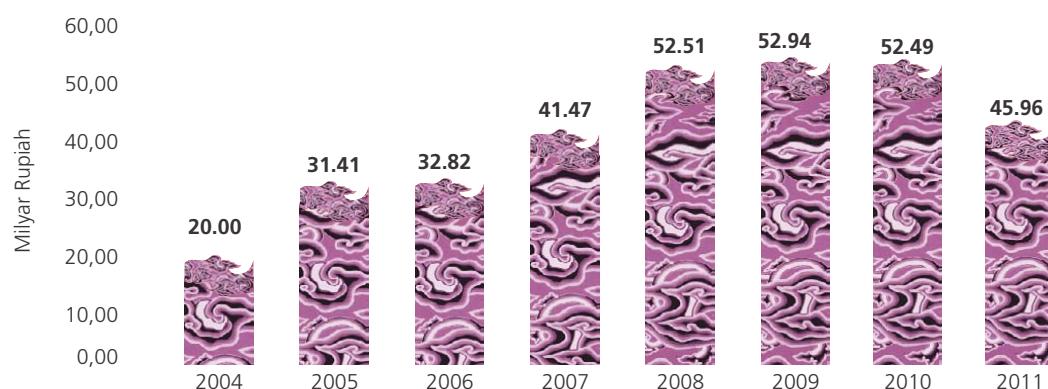
b. Rasio Solvabilitas

Tingkat solvabilitas perusahaan dalam delapan tahun terakhir mengalami trend yang terus menurun, dimana jumlah aset dibandingkan hutang terus menurun, sementara jumlah hutang dibanding ekuitas menunjukkan trend yang cenderung naik, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini :

b. Solvability Ratio

The company solvability ratio within the last eight years remains constantly declined as indicated with the decreasing total assets to the debit, in the meantime total liabilities to the equity indicates an up-trend as shown in the diagram below :

Debt to Asset ratio



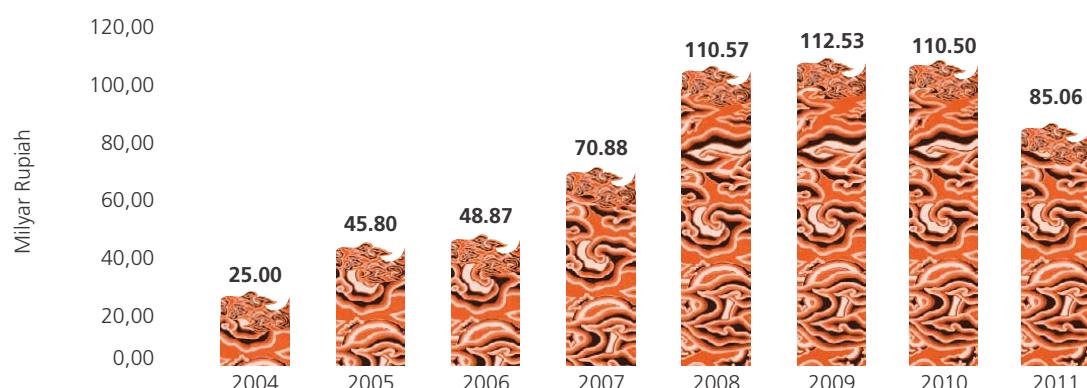
c. Ratio Operasional

Ratio operasi yaitu biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi. Pada delapan tahun terakhir ratio ini cenderung statis dan kenaikannya tidak signifikan, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini :

c. Operational Ratio

Operational ratio is operating cost to the operating income. This ratio for the last eight years is inclined to be static and insignificantly increases as shown in the diagram below:

Debt to equity ratio



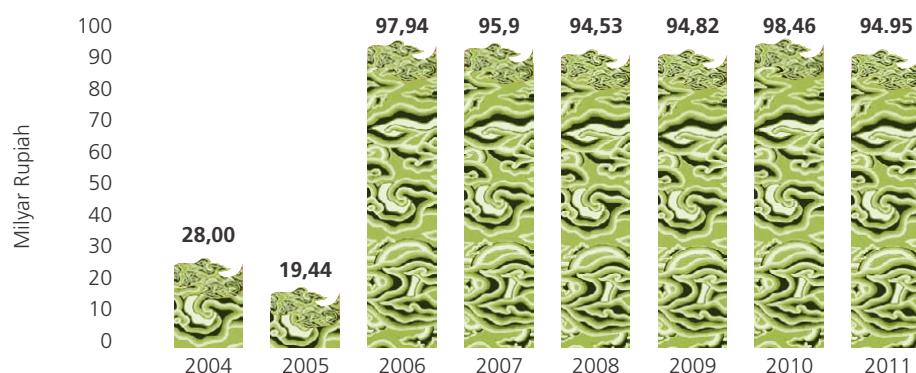
d. Biaya operasi atas pendapatan operasional

Ratio operasi yaitu biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi. Pada delapan tahun terakhir ratio ini cenderung statis dan kenaikannya tidak signifikan, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini :

d. Operating cost on operating income

Operating ratio is operational cost relative to operating income. This ratio for the last eight years is inclined static and insignificant increased as shown in the following diagram :

Biaya Operasi atas pendapatan operasional Operating cost on operating income



4. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tingkat kesehatan perusahaan tahun 2011 memperoleh skor 87,50 yang berarti tingkat kesehatannya dikategorikan sebagai perusahaan "sehat" dengan tingkat penggolongan "AA" yang dapat diuraikan sebagai berikut :

4. The Corporate Fitness Rate

In accordance with the Ministerial Decree of BUMN (State-owned Enterprises) Number 100/MBU/2002 dated 4th June 2002, the corporate fitness rate in 2011 gained its score of 87,50, means the fitness rate is categorized as a "health" company "AA" classification, as detailed below :

No	Indikator/Indicator	Bobot/ Weight	Skor / Score	
			2011	2010
1	Aspek Keuangan/ Financial Aspect	70	62,50	47,50
2	Aspek operasional/ Operational Aspect	15	12,00	14,20
3	Aspek Administrasi/ Administrative Aspect	15	13,00	11,00
JUMLAH / TOTAL		100	87,50	72,70





Laporan Dewan Komisaris

Report By The Board Of Commissioner



Djadmiko

Komisaris
Commissioner

Subagyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Koesoemanto

Komisaris
Commissioner



Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas perkenanNya, PT SARINAH (PERSERO) pada sepanjang tahun 2011 telah mampu mengatasi berbagai hambatan dan rintangan bahkan telah membuktikan dapat mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbagai hal telah diupayakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas, dan hasil audit Auditor Independen juga memberikan opini "Wajar Tanpa Syarat" dengan perolehan laba setelah pajak tahun 2011 sebesar Rp. 15.642,12 juta yang berarti meningkat 72,31 % bila dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya mencapai sebesar Rp. 9.078,06 juta.

Pada tahun 2011 telah dilakukan berbagai upaya pembenahan dan perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan agar tetap bertahan dalam persaingan dan profesional dalam memberikan pelayanan serta mewujudkan "Good Corporate Governance" di PT SARINAH (PERSERO).

Untuk kesemuanya itu Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap Direksi dan seluruh karyawan PT Sarinah yang telah bekerja keras dalam usahanya untuk memenuhi target RKAP. Kami yakin dengan usaha pengelolaan secara profesional dan secara konsisten melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang berkelanjutan, PT SARINAH (PERSERO) dapat semakin memantapkan eksistensinya sebagai perusahaan yang sehat dan dapat diandalkan.

Akhir kata, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi PT SARINAH (PERSERO). Kami yakin bahwa dengan dukungan Pemegang Saham, kami akan dapat terus memberikan arahan yang efektif kepada Direksi, dalam upaya bersama untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan seluruh stakeholder.

First, we would like to express our great gratitude to the only One God that upon His blessing PT SARINAH (PERSERO) along the 2011 has been capable of prevailing over any of operating constraints and barriers and even it was able to reach a better achievement relative to the previous year.

Number of efforts has been done for increasing of corporate efficiency and productivity and even the report of Auditor Independent provided its opinion of "Unqualified" status to the company, which the company gained income after tax by 2011 in amount of Rp. 15,642.12 million, this means the income increase 72.31 % compared with income gained in 2010 for Rp. 9,078.06 million.

In 2011, number of restorations and revamp efforts had been done for the purpose of increasing the corporate performance in order to be survival amidst tight competitions and render professional services to manifest "Good Corporate Governance" at PT SARINAH (PERSERO).

The Commissioner herewith awards his high esteem and gratitude to all Board of Directors and all employees of PT Sarinah for their hard work to comply with the RKAP target. We believe that upon professional and consistent management to undertake the sustainable GCG principles, PT SARINAH (PERSERO) will get its existence more stable as a sound and reliable company.

Finally, the Board of Commissioner herewith awards the highest respect to the Shareholders for their trust to us to perform the supervisory and direction function to the Directors of PT SARINAH (PERSERO). We believe that upon the support of the Shareholders, we will be able to provide effective direction to the Directors in our hard effort to create added value to the Shareholders and all stakeholders.



Laporan Dewan Direksi

Report By The Board Of Directors



Anang Sundana

Direktur Keu & Adm
Finance & Adm. Director

Mira Amahorseya

Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director

Rini Wulandari

Direktur Operasi
Operational Director

Jimmy M. Rifai Gani

Direktur Utama
President Director



Kami sungguh mengucapkan puji dan syukur yang tak terhingga atas rahmat Tuhan Yang Maha Pengasih yang memungkinkan kami melewati tahun 2011 dengan baik dan disertai dengan pencapaian kinerja yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kami merasa sangat terhormat dapat menyampaikan Laporan Tahunan kepada pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Kerja keras, kerja cermat, kerja ikhlas dan kerja cerdas telah dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT SARINAH (PERSERO) untuk menjawab tantangan dan hambatan yang ada pada sepanjang tahun 2011 untuk mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, tahun 2011 masih juga diwarnai dengan persaingan yang cukup tajam antara para pelaku usaha ritel. Banyak terobosan baru dan beraneka cara pemasaran telah diciptakan dalam rangka mempertahankan pasar dari para peritel. Daya beli masyarakat yang belum pulih benar, pada awal tahun 2011 dibebani lagi dengan tambahan kesulitan berupa krisis yang berdampak global.

Perusahaan telah melakukan beberapa hal untuk memperbaiki kinerja, antara lain:

1. Mengedepankan pelayanan yang lebih profesional.
2. Membuat Visi baru dengan memberikan pengalaman tentang keanekaragaman budaya Indonesia kepada dunia Internasional dan masyarakat Indonesia.
3. Mempersiapkan Rencana Jangka Panjang tahun 2012 - 2016

Pada tahun 2011, PT SARINAH (PERSERO) dapat membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 15.642,12 juta atau tercapai 87,95% dari RKAP atau mengalami peningkatan sebesar 72,31% dari tahun 2010.

Sebagai sebuah entitas bisnis PT Sarinah (Persero) selain berorientasi profit, juga memiliki kewajiban sosial untuk memperbaiki lingkungan sekitar dan memberi bantuan kepada mitra binaan yang diwujudkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Dana bergulir yang disalurkan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 1.376,02 juta.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para relasi dan mitra usaha, yang terus memberikan kepercayaan serta terus menjalin kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih dan diharapkan kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini tetap dapat berlanjut bahkan lebih ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

We genuinely express our gratitude to the only One God for his Blessings that enable us to pass this 2009 well with an increasing work performance relative to the same in the previous year. It is a great honor for us to present the Annual Report ended as per 31st December 2011 before the shareholders.

Hard work, prudence, genuine and smart work performance have been applied by all ranges of management and employees of PT SARINAH (PERSERO) to confront with any of existing constraints and barriers along 2011 to achieve or even reach over the targets that the management specified.

As for the previous years, in 2011 was still colored with tight competition amongst the retailers. Number of new breakthroughs and marketing methods were made and created to maintain the market segment of the retailers. Still low purchasing power of the people at the beginning of 2011 was burdened further by global-impact crisis.

The Company to improve its work performance has undertaken number of efforts as follows:

1. Give priority to the professional services.
2. Create new vision containing the diversity of Indonesian cultures presented to the International world and Indonesia community as well.
3. Prepare Long-term plan of 2012 - 2016

By 2011, PT SARINAH (PERSERO) booked Nett profit before tax of Rp 15.642,12 million or 87,95% of its RKAP or increase 72,31% than in 2010.

PT Sarinah (Persero), as a business entity, apart from profit-oriented purposes, it also has social obligation to improve the environment upon giving rollover fund to the established partners in the form of Partnership Program and Environmental Development by 2011 in amount of Rp1,376.02 million.

We hereby present our high respect to our business relations and business partners for their credence to work out good cooperation with us with an expectation to keep it on or even increase it in the next coming years.



Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas dedikasi yang tinggi dan kerja keras yang tidak mengenal lelah serta semangat untuk memberikan yang terbaik kepada Seluruh Karyawan. Kami yakin dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang profesional serta semangat kebersamaan dan dengan rahmat Tuhan, kita mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan di tengah perkembangan kegiatan usaha yang semakin kompetitif.

Akhir kata perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang selama ini terus memberikan dukungan atas program-program manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Semoga kinerja di tahun-tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kontribusi kepada negara dapat lebih besar, yang pada akhirnya kesejahteraan karyawan dapat lebih meningkat.

Laporan Tahunan 2011 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Mei 2012

We also express our high respect and gratitude to all of our employees for their hard work and high spirit to do their best for the company. We believe that we, upon proper plan, professional performance, spirit of togetherness and His blessing are capable of confronting with any constraints and challenges amongst the more competitive business development.

Finally, allow me to express high gratitude to the shareholders and the board of Commissioner for their sustainable supports to the management for the corporate value enhancement.

May the work performance in time to come be more increased for bigger contribution to our State, which in turn will improve the welfare of employees.

This 2011 Annual Report is signed by the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company on May, 2012

KOMISARIS

PT SARINAH (PERSERO)

THE COMMISSIONER

PT SARINAH (PERSERO)

Subagyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Bambang Koesoemanto
Komisaris
Commissioner

Djadmiko

Komisaris

Commissioner

DIREKSI

PT SARINAH (PERSERO)

THE DIRECTORS

PT SARINAH (PERSERO)

Jimmy M. Rifai Gani

Direktur Utama

President Director

Rini Wulandari

Direktur Operasi

Operational Director

Anang Sundana

Direktur Keuangan & Administrasi
Finance & Administration Director

Mira Amahorseya

Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director



Riwayat Hidup Komisaris dan Direksi

Curriculum Vitae of the Commissioner and Directors



Ir. Subagyo, MM

Komisaris Utama

President Commissioner

Lahir di Lawang , 23 Januari 1953. Menjabat Komisaris PT Sarinah sejak tahun 2008 s/d sekarang dan menjabat sebagai Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan. Sarjana Kehutanan lulusan IPB dan Magister Manajemen serta pernah mengikuti Spamen tahun 1999 dan lemhanas Angkatan XXXIV tahun 2001. Merintis karier di Departemen Perdagangan tahun 1972 s/d sekarang. Memperoleh Satya Lancana Karya Satya 25 tahun dari Pemerintah Republik Indonesia.

Born in Lawang, on 23rd January 1953, he serves as the Commissioner at PT SARINAH (PERSERO) since 2008 to date and as Director General of Internal Trade, Department of Trade. The Forestry Scholar Degree, graduated from IPB and Magister Management by title has ever attended the Spamen education and training in 1999 and Lemhanas (the National Defense Institution) of XXXIV Generation in 2001. He started his carrier path in Department of Trade from 1972 to 2005 and awarded with 25-years Satya Lancana Karya Satya (Indonesian award for merit) by the Government of the Republic of Indonesia.



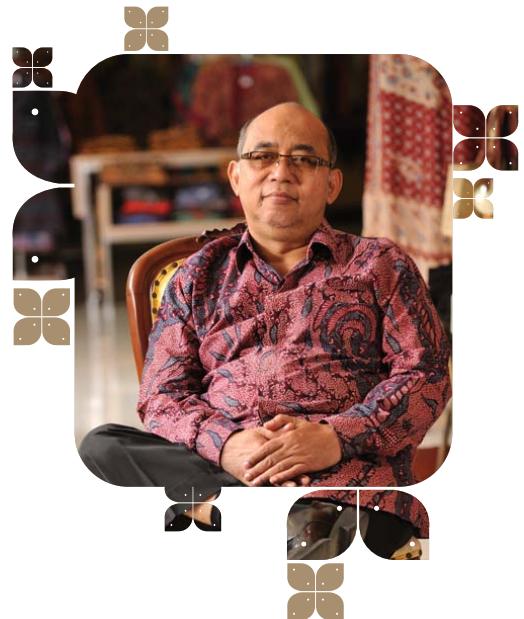
DR. Bambang Koesoemanto, MSc

Komisaris

Commissioner

Lahir di Tegal, 14 Juli 1953. Menjabat Komisaris PT Sarinah sejak tahun 2008 s/d sekarang dan menjabat sebagai Sekretaris Utama Lapan. Sarjana Keuangan lulusan Institut Ilmu Keuangan tahun 1979 dan Master of Science in Financial and Economics (S2) lulusan University of Illinois, USA tahun 1985 serta Doctor of Philosophy in Economics (S3) lulusan University of Illinois, USA tahun 1989 dan pernah mengikuti training di dalam negeri dan luar negeri. Penghargaan yang diterima yaitu Satya Lencana Karya Satya X tahun 1987 dan Satya Lancana Karya Satya XX tahun 1997.

Born in Tegal on 14th July 1953, he serves as the Commissioner at PT SARINAH (PERSERO) since 2008 to date and as Senior Secretary at Lapan. A Finance Scholar graduated from Finance Science Institute (Institute Ilmu Keuangan) in 1979 and Master of Science in Financial and Economics (S2) graduated from University of Illinois, USA in 1985 and Doctor of Philosophy in Economics (S3) graduated from University of Illinois, USA in 1989 has ever attended domestic and overseas trainings. He was awarded with Satya Lencana Karya Satya X in 1987 and Satya Lancana Karya Satya XX by 1997 by the Government of the Republic of Indonesia.



Drs. Djadmiko,M.Soc.Sc

Komisaris

Commissioner

Lahir di Magelang, 3 Februari 1955. Menjabat Komisaris PT Sarinah sejak Juni tahun 2011 s/d sekarang dan menjabat Deputy Bidang Administrasi, Sekretariat Kabinet RI. Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro tahun 1978, Sarjana Administrasi Negara, STIA LAN RI, Jakarta Tahun 1985 dan Master of Social Science in Development Finance, University of Birmingham, United Kingdom (M.Soc.Sc) tahun 1988. Penghargaan yang diterima Satya Lancana Karya Satya XX Tahun 2003, Satya Lancana Darma Nusa Tahun 2006.

Born in Magelang on 3 February 1955, he serves as a Commissioner at PT Sarinah since 2011 to date and as Deputy to Administration Division, Secretariat of Cabinet of ROI. Bachelor degree for Corporate Economic of Faculty of Economy, Diponegoro University graduated in 1978, a State Administration Scholar Degree, STIA LAN RI, Jakarta graduated in 1985 and Master of Social Science in Development finance, University of Birmingham, United Kingdom (M.Soc.Sc) in 1988. He was awarded with Indonesia award for merit of 2003 (Satya Lancana Karya Satya XX), and Satya Lancana Darma Nusa in 2006.



Jimmy M. Rifai Gani

Direktur Utama

President Director

Lahir di Jakarta , 15 September 1972. Menjabat Direktur Utama sejak tahun 2009 s/d sekarang dan sebagai komisaris PT Sariarthamas Hotel International. Lulusan Master of Business Administrasion in Accounting tahun1996 San Fransisco State University, CA, USA, Bachelor of Art in Economic (Magna Cum Laude) tahun 1996 San Fransisco State University, CA, USA. Sertifikat Chief Analyst dari Universitas IMPAC, Punta Gorda, Florida USA tahun 2000, Sertifikat Project Direktur dari Association of Productivity Specialists, USA tahun 1999.

Born in Jakarta, 15th September 1972, he serves as President Director since 2009 to date and as Commissioner of PT Sariarthamas Hotel International. Graduated from master of Business Administration in Accounting by 1996 at San Fransisco University, CA, USA. Bachelor of Art in Economic (Magna Cum Laude) in 1996 San Fransisco State University, CA, USA, Chief Analyst certificate from University of IMPAC, Punta Gorda, Florida USA in 2000, Project Director Certificate from Association of Productivity Specialists, USA in 1999.



Rini Wulandari

Direktur Operasi

Operational Director

Lahir di Pontianak, 13 Desember 1968. Menjabat Direktur Operasi PT Sarinah (Persero) sejak tahun 2009 s/d sekarang. Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Merdeka Malang tahun 1991 dan Master Business Administration PPMTT Malang tahun 1994 dan pernah mengikuti 9th Asian Retailer di Taipei tahun 1999. Merintis karir di PT Sarinah (Persero) tahun 1994 s/d sekarang, sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan PT Sarinah (Persero).

Born in Pontianak, 13th December 1968, she serves Operational Director at PT SARINAH (PERSERO) since 2009 to date. She holds Economic Scholar Degree graduated from University of Merdeka, Malang in 1991 and Master Business Administration for PPMTT Malang in 1994 and ever attended the 9th Asian Retailer in Taipei by 1999. She has been pioneering her carrier at PT SARINAH (PERSERO) from 1994 to date, she has ever hold administration and financial director of PT Sarinah (Persero).



Anang Sundana

Direktur Keuangan dan Administrasi

Finance and Administration Director

Lahir di Kuningan, 08 Agustus 1958. Menjabat Direktur Administrasi dan Keuangan sejak tahun 2009 s/d sekarang. Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Jayabaya, Jakarta tahun 1986. Merintis karir dari Departemen Keuangan dari tahun 1982 s/d 1993. Kemudian pada tahun 1994 s/d 2006 di Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada tahun 2007 menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM, Plt. Direktur Utama pada PT Berdikari (Persero).

Born in Kuningan, 08th August 1958, he serves as Administration and Finance Director at PT SARINAH (PERSERO) since 2009 to date. He holds Economic Scholar Degree graduated from University of Jayabaya, Jakarta in 1986. Pioneering his carrier at Department of Finance from 1982 to 1993, then, by 1994 to 2006 worked as State Ministry for the State-owned Enterprises (Badan Usaha Milik Negara (BUMN)) and in 2007 served as Director for General and SDM, Plt. President Director of PT Berdikari (Persero).



Mira Amahorseya

Direktur Pengembangan Usaha

Business Development Director

Lahir di Jakarta, 06 Juni 1963. Menjabat Direktur Pengembangan Usaha PT Sarinah (Persero) sejak tahun 2009 s/d sekarang. Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia Jakarta tahun 1987 dan merintis karir di PT Sarinah sejak tahun 1991. Sebelumnya pada tahun 2001 menjabat sebagai Direktur Operasi di PT Sarinah (Persero) dan pada tahun 2002 sampai dengan 2006 menjabat sebagai Direktur PT Sarinitoky Hotel Internasional (Hotel Sari Pan Pacific) dan tahun 2006 sampai dengan 2009 menjabat sebagai Presiden Direktur Sariarthamas Hotel International (Sari Pan Pacific Hotel) salah satu anak perusahaan PT Sarinah (Persero).

Born in Jakarta on 06th June 1963, she serves as Business Development Director at PT SARINAH (PERSERO) since 2009 to date. Graduated from University of Kristen Indonesia Jakarta with law degree in 1987, pioneered her carrier at PT SARINAH (PERSERO) since 1991. By 2001, she had ever served as Operational Director at PT SARINAH (PERSERO) and from 2002 to 2006 was as a Director at PT Sarinitoky Hotel Internasional (Hotel Sari Pan Pacific) and from 2006 to 2009 served as President Director of Sariarthamas Hotel International (Sari Pan Pacific Hotel), one of the affiliates of PT SARINAH (PERSERO).



Roadmap Strategi Korporat PT Sarinah (Persero) 2011-2015

Corporate Roadmap Strategy PT Sarinah (Persero) 2011-2015

Tahun	Strategi Road Map	Deskripsi
2011	Penguatan Potensi Perusahaan The company potential excitation	Peningkatan daya saing perusahaan melalui peningkatan kompetensi SDM dan cara kerja diseluruh jajaran perusahaan serta kemitraan dengan pihak lain The corporate increasing competitive power through Human Resources competency improvement and working methods at all company's cycle and partnership with other parties
2012	Penguatan Core Business Core Business Strengthening	Fokus pada bisnis ritel dan ekspor serta mengembangkan bisnis tambahan lainnya sesuai kompetensinya dengan mengutamakan kepada pasar yang masih berpotensi dan Sarinah memiliki kompetensi disana Focus on retail business and export and develop other additional businesses as per the competency with the priority is given to the potential markets, which Sarinah has the competency there.
2013	Ekspansi Expansion	Ekspansi bisnis ritel dengan memperluas jaringan outlet di luar kota Retail business expansion by widening outlet networks out of the city
2014	Pertumbuhan Laba Usaha Operating Income Growth	Peningkatan pendapatan dan laba usaha yang lebih baik Increase of earnings and better operating income
2015	Pemantapan Pertumbuhan Laba Usaha Stability of operating income growth	Fokus bisnis diharapkan memberikan kontribusi peningkatan pendapatan dan laba usaha yang optimal Focus on business is expected to contribute to the increase of income and optimum operating earnings optimal

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Penguatan potensi perusahaan (2011) sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi SDM perusahaan pada semua jajaran,
2. Penataan tugas dan fungsi serta tanggung jawab masing-masing bagian perusahaan,
3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kerja,
4. Penyusunan dan penyempurnaan proses bisnis/pedoman bisnis

The core corporate program to be made for the purpose of the application of corporate potential excitation strategy (2011) is as follows:

1. The corporate Human Resources competency improvement at all corporate ranges,
2. Structuring task and function and responsibility of respective corporate division,
3. The application of information technology in working method,
4. Composition and perfection of business



5. Menjalin kemitraan dengan BUMN dan asosiasi/perkumpulan dalam pengembangan bisnis.
6. Penerapan manajemen mutu dan standarisasi sistem kontrol manajemen.
7. Peningkatan occupancy rate gedung Sarinah di Jl. Thamrin, Jakarta.
8. Pemanfaatan asset idle Sarinah dan optimalisasi asset yang ada.
9. Pengembangan produk dagangan (barang sendiri).
10. Peningkatan kegiatan ekspor dan perdagangan produk-produk pilihan.
11. Persiapan bisnis frenchise, E-Ritel dan bisnis baru lainnya.

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Penguatan Core Business tahun 2012 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan brand image Sarinah melalui program komunikasi pemasaran yang lebih intensif dan product management.
2. Penguatan bisnis ritel pada portfolio produk-produk unggulan Barang Sendiri.
3. Penguatan bisnis eksport yaitu pada portfolio produk yang mampu memberikan kontribusi yang baik pada pendapatan dan profit Sarinah misalnya eksport produk komoditi (kakao,singkong,dsb), furniture, handicraft, dan produk lainnya yang memiliki brand. Sarinah diharapkan dapat menjadi Indonesia's Country Marketing Coordinator.
4. Membangun produk dengan brand Sarinah baik untuk bisnis ritel, eksport dan bisnis baru.
5. Pencapaian target produktivitas space baik outlet existing maupun outlet baru.
6. Memperkuat kerjasama dengan pihak-pihak lain terutama kalangan BUMN/Asosiasi/pengusaha daerah/UMKM/perkumpulan dan juga program PKBL dengan pengembangan bisnis.
7. Pengembangan bisnis frenchise, bisnis e-ritel dan bisnis baru lainnya.
8. Optimalisasi Asset Sarinah termasuk penyelesaian sertifikat aset Thamrin.
9. Kerjasama pembangunan hotel di Braga, Bandung, dengan pihak ketiga. Pembangunan dan pengelolaan hotel rencananya akan dilaksanakan oleh anak perusahaan.
10. Penguatan pendanaan dengan penjualan aset di Jl. Juanda.
11. Persiapan pembentukan SBU (Strategic Business Unit) yang menangani bidang perdagangan dan persewaan.

5. Work out partnership with BUMN (State-owned Enterprises) and associations for business development.
6. Application of quality management and standardization of management control system.
7. Increasing of occupancy rate at Sarinah building at Jl. Thamrin, Jakarta.
8. The use of idle assets of Sarinah and optimizing existing assets.
9. Trade product development (own produced merchandises).
10. Improvement of export and selected product trade.
11. Preparation of franchise business, E-Retail and other new businesses.

The core corporate program to be made for the application of Core Business Strengthening Strategy in 2012 is as follows:

1. Sarinah brand image promotion through more intensive marketing communication program and product management.
2. Strengthening of retail business at owned produced-superior products portfolio.
3. Strengthening of export business at product portfolio for better contribution to income and profit of Sarinah, for instance, export of commodity product (cocoa, cassava, etc), furniture, handicraft, and other branded products. Sarinah is expected to be an Indonesia's Country Marketing Coordinator.
4. Build products with Sarinah brand either for retail business, export and new business.
5. Achievement of space productivity target either existing or new outlets.
6. Strengthen cooperation with another parties mainly with BUMN/Association/ regional entities/UMKM/organization and also PKBL program with business development.
7. Development of franchise business, e-retail business and other new business.
8. Optimizing Sarinah's Assets including the Thamrin-situated assets certificate settlement.
9. Cooperation to build hotel at Braga, Bandung, with a third party. Development and management of hotel will be performed by the Sarinah subsidiary.
10. Build up financing upon the selling of assets situated at Jl. Juanda.
11. Preparation of SBU (Strategic Business Unit) establishment that manages trade and lease affairs.



Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Ekspansi (2013) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah outlet bisnis ritel Sarinah dikota-kota besar Indonesia.
2. Kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan usaha yang memungkinkan Sarinah membangun Brand Sendiri maupun menjadi agen barang/outlet ritel yang potensi dan dijual di outlet-outlet ritel.
3. Peningkatan bisnis Franchise dengan penambahan mitra franchise dan pembukaan counter baru.
4. Peningkatan bisnis e-retail dan bisnis baru lainnya.
5. Meningkatkan peranan brand sendiri untuk dipasarkan di outlet-outlet maupun untuk ekspor.
6. Memperluas jaringan brand Sarinah baik untuk bisnis ritel, ekspor dan bisnis baru.
7. Optimalisasi aset Sarinah.
8. Pengelolaan aset BUMN lain oleh Sarinah

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Pertumbuhan Laba Usaha (2014) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pencapaian laba usaha,
2. Pengembangan outlet baik di dalam negeri maupun diluar negeri.
3. Perluasan jaringan dan peningkatan pendapatan distribusi, ekspor dan impor.
4. Peningkatan bisnis e-retail
5. Peningkatan bisnis frenchise dengan penambahan mitra franchise dan pembukaan counter baru.
6. Meningkatkan peranan brand sendiri untuk dipasarkan di outlet-outlet maupun untuk ekspor.
7. Optimalisasi aset Sarinah.
8. Pengelolaan aset BUMN lain oleh Sarinah.
9. Pembentukan SBU (Strategic Business Unit) yang menangani bidang Perdagangan dan Persewaan.

Program korporat utama yang akan dilakukan dalam rangka penerapan strategi Pemantapan pertumbuhan laba usaha (2015) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pendapatan korporat yang ditopang dari bisnis utama yaitu ritel dan Perdagangan.
2. Persiapan pembentukan anak perusahaan untuk bidang perdagangan dan persewaan.
3. Perluasan jaringan dan peningkatan pendapatan distribusi, ekspor dan impor.
4. Peningkatan bisnis e-retail dan franchise.
5. Optimalisasi aset Sarinah.
6. Pengelolaan aset BUMN lain oleh Sarinah.

The core corporate program to be performed for the application of Expansion strategy (2013) is as follows:

1. Increase of Sarinah retail outlets in quantities at big cities in Indonesia.
2. Cooperation with another party for business development that enables Sarinah to build its own Brand or to be agent/retail outlet and sold at those outlets.
3. Improvement of Franchise business by increasing of franchise partners in quantities and opening of new outlets.
4. Increase of e-retail business and other new businesses.
5. Increase of role of own brand to be marketed at own outlets and for export.
6. Expand Sarinah brand networks either for retail business, export and new businesses.
7. Optimizing Sarinah's assets.
8. Management of other BUMN's assets by Sarinah

Core corporate program to be performed for the application of Operating Income Growth (2014) strategy is as follows:

1. Increase of operating income achievement,
2. Development of outlet either national or international outlets.
3. Expand network and increase distribution, export and import.
4. Increase of e-retail business
5. Improvement of franchise business by increasing of franchise partners and opening new counters.
6. Increase of role of own brand to be marketed at own outlets and for export.
7. Optimizing Sarinah's assets.
8. Management of other BUMN's assets by Sarinah.
9. SBU (Strategic Business Unit) establishment that manages trade and lease affairs.

Core corporate program to be performed for the application of Stabilization of operating income growth (2015) strategy is as follows:

1. Increase of corporate income as supported by the core business, that is retails and trades.
2. Preparation of subsidiary establishment for trade and leasing.
3. Expand distribution, export and import network and increase of income.
4. Improvement of e-retail and franchise businesses.
5. Optimizing Sarinah assets.
6. Management of other BUMN assets by Sarinah.



Informasi Perusahaan

Inside the Company



Visi

Menjadi penggerak produk Indonesia kepada masyarakat Indonesia dan Internasional.

Misi

1. Meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.
2. Mengembangkan Indonesia Emporium yaitu pusat perdagangan produk Indonesia outlet ritel yang fokus pada produk seni budaya Indonesia yang berkualitas tinggi.
3. Mengembangkan kemampuan ekspor produk-produk Indonesia yang berkualitas tinggi ke mancanegara.
4. Mengembangkan rantai distribusi dan distribusi komoditi Indonesia.
5. Menjadi mitra pemerintah untuk mengendalikan, melakukan impor produk-produk yang bermanfaat sebagai bahan baku produksi Indonesia.
6. Mengembangkan kompetensi SDM sehingga memiliki daya saing dan kinerja unggulan.
7. Membantu pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi sebagai mitra strategis melalui pembinaan manajemen dan pemasaran.
8. Mengembangkan manajemen yang berstandar Internasional dengan berorientasi pada teknologi informasi.
9. Mengembangkan integrated outlet dengan sentuhan budaya Indonesia.

Vision

To be the Indonesian product activator for Indonesia and international community

Mission

1. Increase the corporate profitability and value.
2. Develop the Indonesian Emporium namely, Indonesian product trade center outlet retail, which focuses on high quality Indonesia cultural art products.
3. Build on Indonesia high quality export product to international markets.
4. Establish Indonesia chain distribution and commodity distribution.
5. As government partner to control and import beneficial products as Indonesia production raw materials.
6. Develop Human Resources competency in order to have superior competitive power and performance.
7. Support small, mid-sized industry and cooperative business development as a strategic partner through management and marketing establishment.
8. Develop International-standard management with information technology oriented.
9. Expand integrated outlet through Indonesian cultural



KEGIATAN USAHA

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka kegiatan usaha perusahaan sebagai berikut :

1. Perdagangan Eceran

Merupakan usaha utama perusahaan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk Dept. Store dan specialty store. Sampai tahun 2011 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Malang.

2. Persewaan Ruangan

Di samping usaha perdagangan eceran, PT Sarinah (Persero) juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

3. Perdagangan:

a. Impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan ditunjuknya sebagai importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan RI dan menyalurnya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

b. Ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh fee dan margin. Barang barang yang diekspor terutama barang kerajinan dan furniture, serta cassava.

c. Distribusi

Usaha distribusi adalah usaha yang kegiatannya mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti : minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada agen dan konsumen akhir.

4. Usaha-usaha lain

Di samping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain sebagai pelengkap yaitu usaha kedai kopi, usaha own brand, dan usaha E-commerce/ E-ritel.

BUSINESS ACTIVITY

The corporate business activities, for the achievement of the company's purposes and objectives cover as follows:

1. Retail Trade

Retails are the main business that the company runs like shops covering Department Stores and Specialty Stores. Until 2009 the outlet locations are situated in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang.

2. Space for Rent

In addition to the retails, PT Sarinah (Persero) also runs other businesses of space for rent either for trade or office space using idle lands for retail activity.

3. Trade:

a. Import

PT Sarinah (Persero) has been running import business (alcoholic drinks) with respect to the appointment of the company as a registered importer by Department of Trade of ROI and distributes them to any appointed distributors.

b. Export

Export business that PT Sarinah (Persero) runs is mostly done under cooperation with other parties where PT Sarinah (Persero) will gain fees and margins. Handicrafts and furniture are the main exported merchandises.

c. Distribution

Distribution business is to distribute basic need materials like: cooking oil, wheat flour, rice, sugar, mineral water and etc., to agents and final users.

4. Other Businesses

In addition to the business aforesaid, PT Sarinah (Persero) also runs other complementary business areas of coffee shop, own brand industry and E-commerce/E- retail.



Profil Divisi/Unit

Division/Unit Profile



(dari kiri ke kanan)

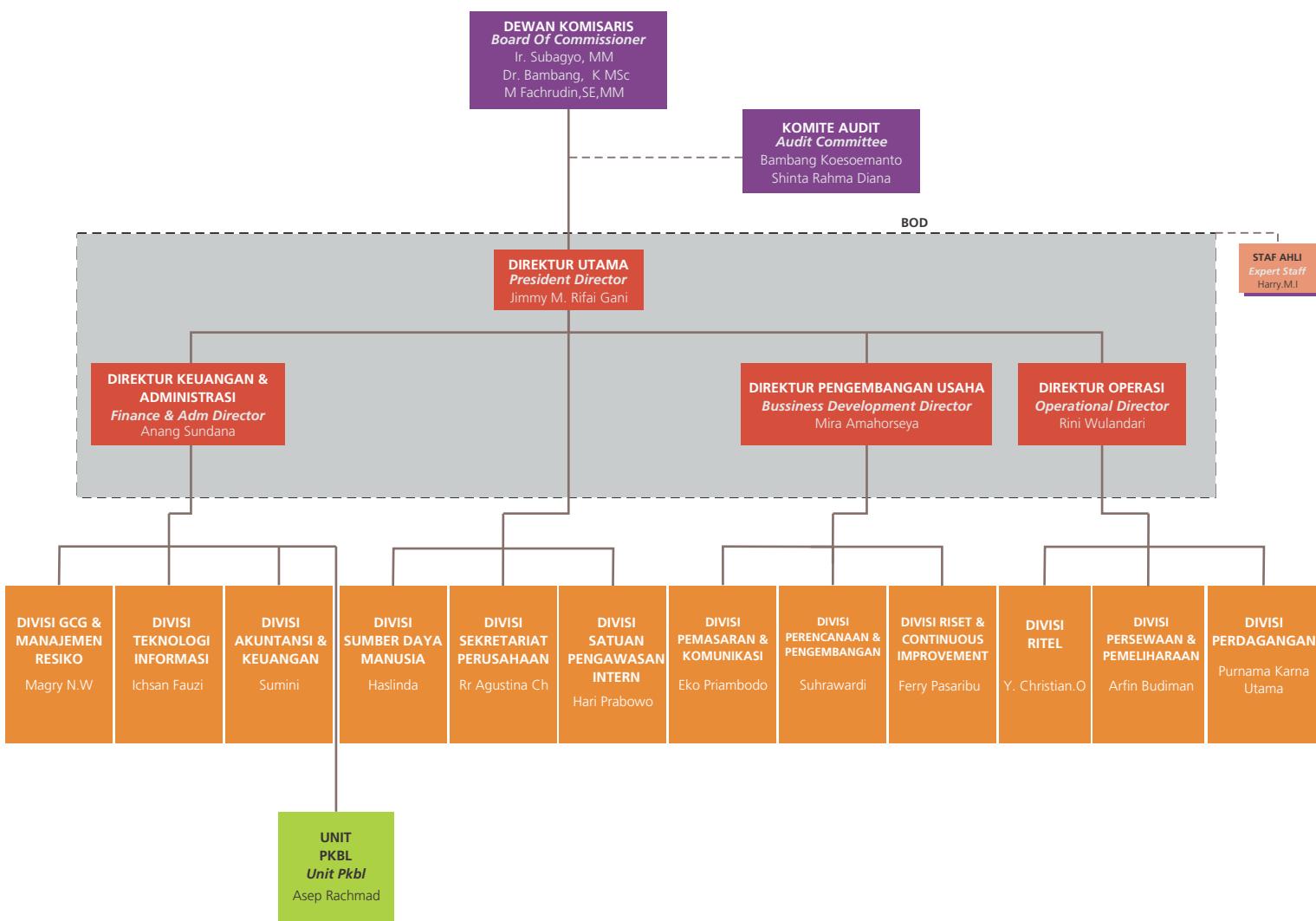
Divisi	Kepala Divisi
--------	---------------

- | | |
|--|----------------------|
| 1. Divisi Perdagangan <i>Trade Division</i> | Purnama Karna Utama |
| 2. Divisi Riset & Continuous Improvement <i>Research & Continuous Improvement Division</i> | Ferry Pasaribu |
| 3. Divisi Perencanaan dan Pengembangan <i>Planning and Development Division</i> | Suhrawardi |
| 4. Divisi Ritel <i>Retail Division</i> | Y. Christian Oenas |
| 5. Divisi Akuntansi & Keuangan <i>Accounting & Finance Division</i> | Sumini |
| 6. Divisi Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Division</i> | Magry N. Warganegara |
| 7. Divisi Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Supervisory Unit Division</i> | Hari Prabowo |
| 8. Divisi Teknologi & Informasi <i>Information & Technology Division</i> | Ichsan Fauzi |
| 9. Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Division</i> | Rr Agustina Ch |
| 10. Staff Ahli Property Development <i>Skilled Staf For Property Development</i> | Harry M. Imbadi |
| 11. Divisi Sekretariat Perusahaan <i>Corporate Secretary Division</i> | Haslinda |
| 12. Divisi Pemasaran dan Komunikasi <i>Marketing & Communication Division</i> | Eko Priambodo |
| 13. Divisi Persewaan/Pemeliharaan <i>Leasing and Maintenance Division</i> | Arfin Budiman |



Struktur Organisasi

Structure Of Organization



Catatan :

Struktur Organisasi PT SARINAH (PERSERO) disesuaikan dengan SK Direksi Nomor : 031/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2009 tanggal 13 Agustus 2009 tentang Perubahan struktur organisasi PT SARINAH (PERSERO).

Note :

Structure of Organization of PT SARINAH (PERSERO) is adjusted to the Resolution of Directors Number: 031/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2009 dated 13 August 2009 regarding Stipulation on Change of structure of organization of PT SARINAH (PERSERO).



Untuk menjadi pedoman bagi setiap karyawan dalam melaksanakan tugasnya, Direksi menerbitkan SK nomor: 051/KPTS/DIREKSI/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Implementasi Pedoman Good Corporate Governance, *Code of Conduct* dan penetapan Board Manual pada PT SARINAH (PERSERO). Dengan peraturan ini diharapkan setiap karyawan semakin berorientasi pada pelanggan, memiliki integritas dan disiplin, juga mempunyai rasa saling percaya dan saling menghargai antar karyawan.

Strategi Pengelolaan SDM

Perencanaan SDM

Sampai dengan tahun 2011 pembentahan SDM terus dilakukan, melalui program restrukturisasi organisasi dan penyempurnaan pengelolaan SDM. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Melakukan pembuatan Job Role, penyempurnaan Job Description dan melakukan Job Evaluasi sesuai struktur organisasi baru guna mendukung pencapaian perusahaan.
2. Pembuatan analisa jabatan dan job grade guna mendapatkan pegawai sesuai dengan kompetensinya serta melakukan review penempatan karyawan.
3. Peningkatan kompetensi teknis, fungsional & manajerial dengan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan serta menugaskannya untuk mengikuti seminar dan kursus sesuai kebutuhan.
4. Penyempurnaan ketentuan dan peraturan Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Kerjasama (PKB) guna meningkatkan Produktifitas karyawan dan sebagai sarana Hubungan Industrial yang harmonis.

As a guideline for every employee to perform their task, the Directors adopted a Resolution number: 051/KPTS/DIREKSI/XII/2010 dated 30 Desember 2010 regarding Implementation of Good Corporate Governance Principles, *Code of Conduct* and establishment of board manual at PT SARINAH (PERSERO). Under this Regulation it is expected that every employee will have more orientation to customers, have integrity and discipline, and also mutual trust and respect one and another.

Human Resources Management Strategy

Human Resources Plan

Until 2011 structuring to Human Resource affairs remained done through organization restructuring program and Human Resources management Enhancement, covering:

1. Enhancement of Job Description and Job evaluation as per the new structure of organization for the corporate achievement support.
2. Functional rotation and promotion of employees for staffing in line with their competency.
3. Improvement of employee's technical competency, functional & managerial through educational and training program and assignment to attend seminars or training as per the corporate interest
4. Perfection of Corporate regulations in accordance with Collective Employment Agreement (PKB) to improve employee's Productivity and serves as facility of harmonious Industrial Relationship .

No	Jenis Diklat <i>Education & Training</i>	Tahun Year 2010	Tahun Year 2011
1	Managerial Managerial	32 x	81 x
2	Fungsional Functional	110 x	10 x
3	Teknis Technical	72 x	18 x
4	Beasiswa Fellowship Student	4 orang Person	2 orang Person



Jumlah karyawan PT SARINAH (PERSERO) pada tahun 2011 berjumlah 592 orang dengan rincian sebagai berikut:

Total employees of PT SARINAH (PERSERO) in 2011 are 592 persons under the following details:

No	URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	Tahun Year 2010	Tahun Year 2011	%
1	Vice President	12	12	2.03
	Bureau/Division Head			
2	Staff Ahli	1	1	0.17
	Expert Staffs			
3	Assisten VP	1	2	0.17
	Sub-Division Head			
4	Manager	58	59	9.8
	Store Manager /Mgr			
5	Asisten Manager	98	107	19.5
	Assistant to Manager/ Spv			
6	Supervisor	47	37	6.5
	Employee			
7	Karyawan	375	352	61.6
	Employee			
TOTAL		592	570	100

Komposisi Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan:

Composition of employee based on the educational level:

No	URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	Tahun Year 2010	Tahun Year 2011	%
1	S2	6	7	1.2
2	S1	80	80	14
3	D3	20	21	3.7
4	SLTA	448	425	74.6
5	SLTP	20	20	3.5
6	SD	18	17	3
TOTAL		592	570	100



Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan

DISCUSSION BY MANAGEMENT ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

Kinerja usaha

Sarinah selain menjalankan usaha ritel sebagai bisnis intinya, juga mempunyai usaha yang lain, yaitu persewaan ruangan dan ekspor impor & distribusi. Di bawah ini adalah kinerja per masing masing jenis usaha unit profit center dan anak perusahaan.

Struktur Pendapatan Usaha PT Sarinah (Persero) Tahun 2011

No	Uraian <i>Description</i>	Komposisi 2010 (%) <i>Composition 2010 (%)</i>	Komposisi 2011 (%) <i>Composition 2011 (%)</i>
1	Ritel / Retail	22,45	21.27
2	Perdagangan / Trade	39.16	31.46
3	Persewaan / Leasing	12.23	12.89
4	Valuta Asing	24.20	31.40
5	Hasil Lain-lain	1.96	2.98
		100.00	100.00

*Anak perusahaan

1. Divisi Ritel

Pencapaian pendapatan Divisi Ritel tahun 2011 sebesar 70,25% dibandingkan RKAP dan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 10,16%.

2. Divisi Perdagangan

Pencapaian pendapatan Divisi Perdagangan tahun 2011 sebesar 54,01% dibandingkan RKAP dan tahun 2010 mengalami penurunan sebesar (6,59%).

3. Divisi Persewaan & Pemeliharaan

Pencapaian pendapatan Divisi Persewaan dan Pemeliharaan tahun 2011 sebesar 80,07% dibandingkan RKAP dan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 22,54%.

4. Valuta Asing

Pencapaian pendapatan Valuta Asing tahun 2011 sebesar 129,66% dibandingkan RKAP dan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 50,83%.

5. Hasil Lain-lain

Pencapaian pendapatan lain-lain tahun 2011 sebesar 167,87% dibandingkan RKAP dan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 77,70%.

Work Performance

Sarinah apart from running its retail as a core business also undertakes other businesses like space for rent, export import and distribution. Below is work performance of each of profit center unit businesses and the subsidiaries.

1. Retail Division

Income achievement of Retail Division in 2011 is 70.25% relative to RKAP and in 2010 increase for 10.16%.

2. Leasing & Maintenance Division

Income achievement of Leasing & Maintenance Division in 2011 is 54.01% compared to RKAP and in 2010 it decrease for (6.59%).

3. Trade Division

Income achievement of Trade Division in 2011 in amount 80.07% compared to RKAP and in 2010 is increase for 22.54%.

4. Money Changer

Income achievement of Money Changer in 2011 is 129.66% compared to RKAP and in 2010 is 50.83 increase for 50.83%.

5. Miscellaneous

Income achievement of miscellaneous in 2011 is 167.87% compared to RKAP and in 2010 is increase for 77.70%.



Kinerja Anak Perusahaan

Affiliate Work Performance

PT SARINAH (PERSERO) memiliki 2 anak perusahaan yaitu:

No	Nama Perusahaan <i>Name of Companies</i>	Bidang Usaha <i>Businesses</i>	Saham <i>Share</i>
1	PT Sariarthamas Hotel International PT Sariarthamas Hotel International	Perhotelan/Hotel Hotel Affairs	50
2	PT Sari Valuta Asing PT Sari Valuta Asing	Perdagangan Valuta Asing Foreign Exchange Trade	99

1. PT Sariarthamas Hotel International

Bergerak dalam bidang perhotelan. Di PT Sariarthamas Hotel International PT Sarinah (Persero) bekerjasama dengan PT Parna Raya. Pada tahun 2011 membukukan laba bersih sebesar Rp 13.088,52 juta dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2010 sebesar Rp 8.531,80 juta atau mengalami peningkatan sebesar 153,41%.

2. PT Sari Valuta Asing

Menjalankan usaha bidang perdagangan valuta asing PT Sari Valas pada tahun 2011 membukukan penjualan sebesar Rp 89.107,52 juta dan dibandingkan pada tahun 2010 sebesar Rp 59.079,62 juta atau mengalami peningkatan sebesar 129,66% dengan laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 502,18juta dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 224,18 juta atau mengalami peningkatan sebesar 124%.

1. PT Sariarthamas Hotel International

PT Sariarthamas Hotel International PT Sarinah (Persero) deals with hotel affairs in cooperation with PT Parna Raya. The company in 2011 gained net income of Rp 13,088.52 million than the same in 2010 in amount of Rp 8,531.80 million or increase 153.41%.

2. PT Sari Valuta Asing

PT Sari Valas deals with foreign exchange trade business. The company by 2011 booked the selling income of Rp 89,107.52 million than in 2010 in amount of Rp 59,079 million or increase about 129.66% with Nett income in 2011 is Rp 502.18 million than in 2010 in amount of Rp 224.18 million or increase about 124%.



Kerjasama Usaha Strategis

Strategic Business Cooperation

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, PT SARINAH (PERSERO) telah bekerjasama dengan PT POS untuk mengembangkan usaha lewat media e-commerce.

PT SARINAH (PERSERO) for the purpose of increasing of the corporate value has cooperation with PT POS to develop its business through e-commerce media.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Implementasi penerapan GCG PT Sarinah (Persero) mengacu pada KEPHMEN No. 117 / M-MBU/ 2002 tentang penerapan praktik Good Corporate Governance pada BUMN dan PERMEN BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada badan usaha milik negara.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang ditetapkan oleh PT SARINAH (PERSERO) adalah:

1. Prinsip Transparansi

Adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

2. Prinsip Kemandirian

Adalah pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

3. Prinsip Akuntabilitas

Adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

4. Prinsip Pertanggungjawaban

Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Prinsip Kewajaran

Adalah perlakuan yang adil dan sama dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of GCG application at PT Sarinah (Persero) refers to the MINISTERIAL DECREE (KEPMEN) No. 117 / M-MBU/ 2002 regarding the application of Good Corporate Governance practice at BUMN and GOVERNMENT REGULATION (PERMEN) BUMN No. PER-01/MBU/2011 regarding the application of Good Corporate Governance at state-owned enterprise

Good Corporate Governance principles set by PT SARINAH (PERSERO) shall be:

1. Transparency Principle

A transparency for decision making process and the relevant material information presentation regarding the company.

2. Independency Principle

Professionally managed with no conflict of interest and pressure of any parties that is not in line with the prevailing rules and legislations and the fundamental corporate principles.

3. Accountability Principle

Description of function, implementation and accountability of organization for potentially effective corporate management.

4. Responsibility Principle

Corporate management conformity with the prevailing rules and legislations and the fundamental corporate principles.

5. Fairness Principle

Fair and equal treatment to comply with rights of stakeholders based on the prevailing rules and legislations.



Ringkasan Eksekutif Assessment Penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) di Tahun 2010 (Pieter, Uways & Rekan)

Assessment penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) mengacu pada Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment dan Re-assessment Penerapan GCG di BUMN yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN. Ruang lingkup assessment meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan perusahaan untuk periode tahun 2010.

Tujuan pelaksanaan assessment penerapan GCG ini adalah untuk:

- a) menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan corporate governance dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian,
- b) memberikan gambaran hasil assessment melalui pemberian skor atas penerapan corporate governance berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan untuk mengurangi celah (gap) antara praktik GCG dengan indikator dan parameter pengujian, dan
- c) memonitor konsistensi penerapan GCG di BUMN dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance di lingkungan BUMN.

Periode penerapan GCG yang dinilai dalam assessment ini adalah periode tahun 2010. Assessment dilaksanakan selama 21 hari.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan infrastruktur GCG yang ada merupakan tanggung jawab Manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada hasil penilaian atas penerapan GCG tersebut sesuai kerangka acuan assessment.

Pelaksanaan assessment penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT Sarinah (Persero), sehingga hasil assessment ini sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini.

Secara metodologis, pelaksanaan assessment GCG di PT Sarinah (Persero) mengacu pada Kerangka Acuan Pelaksanaan Assessment dan Re-assessment Penerapan Good Corporate Governance di BUMN yang dikembangkan Kementerian Negara BUMN Tahun 2010. Pokok bahasan penting dalam pengujian penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) meliputi:

- a. Aspek Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS ,
- b. Aspek Kebijakan Good Corporate Governance,

Assessment Executive Summary of the Application of GCG at PT Sarinah (Persero) in 2010 (Pieter, Uways & Rekan)

The assessment of application of GCG at PT Sarinah (Persero) refers to the Assessment Implementation Term of Reference and Re-assessment of Application of GCG at BUMN under the coordination for development by State Ministerial of BUMN. The scope of assessments covers GCG aspects for the management of company for period of 2010.

The purpose of assessment implementation of application of this GCG is:

- a) Test and assess the application of GCG at the Company through elaboration application condition of corporate governance and comparison with test indicators and parameters,
- b) Present assessment result description through scoring to the application of corporate governance and the recommended correction to minimize gaps between GCG practice and the test indicator and parameter, and
- c) Consistently monitor the application of GCG at BUMN and obtain the inputs for perfection and development of corporate governance policy at BUMN.

The period of GCG application to be evaluated in this assesment is GCG's 2010 period. The assessment is conducted for 21 days.

The implementation of GCG principles and existing GCG infrastructure are under the responsibility of the Company Management. Our responsibility is laid on the assessment value of the GCG application in line with the assessment term of reference.

The implementation of this GCG application assessment is part of sustainable GCG implementing process at PT Sarinah (Persero), that the assessment result constitutes an assessment to the existing GCG implementation progress.

Methodologically, the assessment of GCG at PT Sarinah (Persero) refers to the Term of Reference of Assessment and Re-assessment Implementation to the Application of Good Corporate Governance at BUMN under the development of State Ministry of BUMN in 2010. The key analytical issues in the assessment to the application of GCG at PT Sarinah (Persero) cover:

- a. Aspects of Right and Responsibility of the Shareholders/RUPS,
- b. Good Corporate Governance Policy Aspect,



- c. Aspek Penerapan Good Corporate Governance,
- d. Pengungkapan Informasi (Disclosure) dan
- e. Aspek Komitmen.

Jumlah indikator pengujian penerapan GCG sebanyak **50** indikator dengan **160** parameter pengujian. Hasil assessment penerapan prinsip-prinsip GCG pada PT Sarinah (Persero) periode tahun 2010 mencapai total skor sebesar 82.50. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG pada PT Sarinah (Persero) periode tahun 2010 telah mencapai kualifikasi Baik.

RINGKASAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DI PT SARINAH (PERSERO) PERIODE TAHUN 2010

- c. Good Corporate Governance Application Aspect,
- d. Disclosure of Information, and
- e. Commitment Aspect.

Total test indicators of GCG application are 50 indicators with 160 test parameters.

The assessment result of GCG principles application at PT Sarinah (Persero) for period of 2010 reached total score of 82.50. This indicates that the application of GCG at PT Sarinah (Persero) for period of 2010 is classified as Good qualification.

ASSESSMENT RESULT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE APPLICATION SUMMARY AT PT SARINAH (PERSERO) FOR PERIOD OF 2010

Aspek aspects (1)	Bobot Weight (2)	Skor Scores (3)	% Pencapaian % Achievement (4=3/2 X 100)
I Hak Dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS Right and responsibility of shareholders/RUPS	9	7.09	78.75%
II Kebijakan Good Corporate Governance Good Corporate Governance policy	8	4.91	61.39%
III Penerapan Good Corporate Governance Good Corporate Governance application	66	55.45	84.02%
A. Komisaris (Commissioner)	27	24.23	89.73%
B. Komite Komisaris (Commissioner Committee)	6	5.12	85.33%
C. Direksi (Board of Directors)	27	21.53	79.75%
D. Satuan Pengawasan Intern (Internal Supervisory Unit)	3	21.53	79.75%
E. Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	3	2.68	89.45%
IV Pengungkapan Informasi (disclosure) Disclosure	7	5.38	76.86%
V Komitmen Employee	10	9.67	96.57%
Skor Keseluruhan	100.00	82.50	82.50%
Total Score			
Peringkat Kualitas Penerapan GCG		BAIK	
CGC application quality rank		Excellent	

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di PT Sarinah (Persero) dengan praktik terbaik penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar an best practice, namun pada area tertentu memerlukan peningkatan.

The table above describes a comparison between the application condition of GCG at PT Sarinah (Persero) and the best practice of GCG application. Number of assessment aspects has approached the standard and best practice, but it still needs further improvement for certain areas.



Secara lengkap hasil assessment kami sajikan dalam Laporan Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance di PT Sarinah (Persero) tahun 2010

Our assessment result is fully presented in the Assessment Result Report of Good Corporate Governance Application at PT Sarinah (Persero) of 2010.

Jakarta, 31 Agustus 2011

Jakarta, 31 August 2011

PT SARINAH (PERSERO)

DEWAN KOMISARIS

Ir. Subagyo, MM
Komisaris Utama
President Commissioner

DIREKSI

Jimmy. M. Rifai Gani
Direktur Utama
President Director

I. Uraian Tugas Dewan komisaris

a. Uraian tugas Dewan Komisaris.

Tertuang dalam Keputusan dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor: 02/Dekom/Kep/II/2008 tanggal 26 Februari 2008 tentang pembagian Tugas dewan komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah.

Sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar perusahaan tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja, dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Komisaris harus:
 - 2.1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

I.Job Description of the Board of Commissioner

a. Job Description of the Board of Commissioner.

Set in the Resolution of the Board of Commissioner of the PT Sarinah (Persero) Number: 02/Dekom/Kep/II/2008 dated February 26, 2008 regarding Job Description of the Board of Commissioner of PT Sarinah (Persero).

As drawn up in the company's articles of association, task of the Board of Commissioner is:

1. Commissioner is in charge for supervision of the Directors' policies to manage the Company, giving advice on Corporate Long-term Plan, Work Plan, Corporate Budget, the terms of the Articles of Association, Resolutions of General Meeting of Shareholders, and the prevailing rules and legislations.
2. The Commissioner in the pursuance of its function shall:
 - 2.1. Comply with the Articles of Association and prevailing rules and legislations, and apply the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and properness;



- 2.2. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggungjawab kepada Perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - 2.3. Para anggota Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 - 2.4. Jika dianggap perlu, komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
 - 2.5. Para anggota Komisaris berhak menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
- 2.6.1. Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
 - 2.6.2. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya yang menyebabkan tindakan itu.
 - 2.6.3. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu. Komisaris diwajibkan untuk memanggil Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, sedangkan yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
 - 2.6.4. Rapat ini dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
 - 2.6.5. Jikalau Rapat Umum Pemegang Saham tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu batal demi hukum
- 2.2. Act at any time for the corporate business interest and be responsible to the company, which in this case is represented by General Meeting of Shareholders.
 - 2.3. Members of Commissioner either collectively or separately at any time are entitled to enter the company's premises or other places used or controlled by the Company and have the right to check all books, letters, inventories, examine and match cash condition for verification and other business papers and any acts that the Directors had taken.
 - 2.4. If deemed necessary, the commissioner may ask for experts to perform its function for a limited period and upon the company's cost.
 - 2.5. Members of Commissioner are entitled to ask for and request clarification regarding any matters with respect to the corporate business to the Directors and Directors shall give their explanation thereof.
 - 2.6.1. Commissioner at any time upon majority vote is entitled to suspend one or more members of the Directors if they acted against the Articles of Association or for urgent reasons that the Company put forwarded.
 - 2.6.2. The suspension shall be notified in writing the relevant person(s) together with the reason(s) there of.
 - 2.6.3. Within 30 (thirty) days as of the suspension date, the Commissioner shall call for General Meeting of Shareholders to decide as to whether the relevant member(s) of the Directors will be dismissed or reinstated to his/their formerly position, and the suspended member is given opportunity to present the meeting for self-defense.
 - 2.6.4. This meeting is led by one of the shareholders elected by and amongst those present.
 - 2.6.5. If General Meeting of Shareholders is not held within 30 (thirty) days after the suspension date, the suspension shall be null and void accordingly



b. Penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas-fasilitas lainnya yang diterima oleh Direksi dan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Keputusan diluar Rapat Pemegang Saham, Nomor: Kep-37/D4.MBU/2011 telah menetapkan gaji Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 42.375.000/bulan dan
2. Honorarium Komisaris Utama, anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris masing-masing sebesar 40%, 36% dan 15 % dari gaji direktur Utama.

c. Frekuensi pertemuan dan kehadiran

Adapun frekuensi pertemuan dan kehadiran sesuai ketentuan pasal 11 ayat (9) serta pasal 21 ayat (8) keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktek GCG pada BUMN yakni Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dimana di dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Namun pada prakteknya rapat Dewan Komisaris selalu dilakukan dengan mengundang Direksi. Berdasarkan dokumen risalah rapat diketahui bahwa selama tahun 2011 rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 14 kali.

II. Uraian Tugas Direksi

a. Ruang Lingkup pekerjaan dan tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan No 8 tahun 2008, tugas dari Dewan Direksi adalah:

1. Tugas Pokok Direksi adalah:
 - 1.1. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
 - 1.2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan

b. Remuneration for members of the Commissioner

General Meeting of Shareholders (RUPS) pursuant to the Articles of Association of the Company shall specify wage, honorarium, allowances and other facilities that the Directors and Commissioner will receive with due observance to the rules and legislations.

Based on the Resolution without General Meeting of Shareholders Number: Kep-37/D4.MBU/2011 RUPS has specified the remuneration for the Directors and Commissioner as follows:

1. Remuneration for President Director is Rp 42.375.000/month and
2. Honorarium for President Commissioner, members of the Commissioner and Secretary of the Commissioner is 40%, 36% and 15% respectively of the remuneration for president director.

c. Frequency of meeting and attendance

Frequency of meeting and attendance pursuant to the provision of article 11 paragraph (9) and article 21 paragraph (8) of Ministerial Decree of BUMN Number: Kep-117/M-MBU/2002 regarding the application of GCG practices at BUMN is the Meeting of Commissioner shall be held periodically at least once a month where at the meeting the Commissioner may invite the Directors. However, the meeting of Commissioner practically shall all the time be held by inviting the Directors. Based on the document of minutes of meeting, during 20101 meeting of the Commissioner were held for 14 times

II. Job Description of Directors

a. The scope of duties and responsibilities of Directors shall be:

Set out in the Articles of Association of the Company No 8 Year 2008, the function of the Directors is:

- 1.The Principal Function of Directors is:
 - 1.1. Manage the company for the achievement of corporate purposes and objectives and act as the corporate top management;
 - 1.2. Maintain and manage the Company's assets.
2. Members of the Directors in the pursuance of their function shall do their best efforts for the achievement of the company's purposes and objectives
3. The Directors in the pursuance of their function shall comply with the Articles of Association of the Company



perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
6. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam point 8,9,11.
7. Rapat Umum Pemegang Saham dapat menentukan pembatasan serta syarat-syarat tertentu kepada Direksi.
8. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Komisaris, untuk:
 - 8.1. Menerima pinjaman jangka pendek dari Bank atau Lembaga Keuangan lain;
 - 8.2. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 8.3. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
 - 8.4. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - 8.5. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 8.6. Menghapuskan persediaan barang mati sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 8.7. Mengadakan kerjasama operasi yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau tidak lebih dari 1(satu) siklus usaha;
 - 8.8. Mengadakan kontrak manajemen yang tidak bersifat operasional untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun;
 - 8.9. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi pengurusan Perseroan.

and the prevailing rules and legislations and implement the principles of professionalism, efficiency, independency, accountability, responsibility and properness.

4. Every member of Directors shall in goodwill and full of responsibility perform its function for the corporate interest with due observance to the prevailing rules and legislations.
5. Every member of Directors shall be fully responsible personally if the relevant member neglects to perform its functions for the corporate interest
6. Directors are entitled to represent the Company in and out of Court and do any acts regarding the management and ownership of the company's assets and bind the Company with other party and the other party with the Company under the provisions set in point 8,9,11.
7. General Meeting of Shareholders may specify certain terms and conditions to the Directors.
8. The Directors shall request written approval of the Commissioner for any acts done below to:
 - 8.1. Receive short-term loan from Bank or other financial institutions;
 - 8.2. Provide non-operational short-term loan up to the certain amount that the General Meeting of Shareholders specifies;
 - 8.3. Collateralize fixed assets for short-term credit;
 - 8.4. Release and write off moveable fixed assets with the economic life that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years;
 - 8.5. Write off non-performed account receivable up to a certain amount that the General Meeting of Shareholders specifies;
 - 8.6. Remove non-productive inventories up to a certain value that the General Meeting of Shareholders specifies;
 - 8.7. Enter into operational cooperation out of its business operation for not more than 1 (one) year or not more than 1 (one) business cycle;
 - 8.8. Perform non-operational management contract for period of not more than 1 (one) year;
 - 8.9. Specify and modify the structure of organization of the company's management.



9. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
10. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam point 9 wajib pula diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.
11. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi dari Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, yaitu:
 - 11.1. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perseroan lain atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru;
 - 11.2. Melepaskan sebagian dalam persen atau nilai tertentu yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham atau seluruhnya penyertaan Perseroan dalam perseroan atau badan-badan lain;
 - 11.3. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang;
 - 11.4. Memberikan pinjaman jangka menengah/panjang;
 - 11.5. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - 11.6. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;
 - 11.7. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak;
 - 11.8. Mengagunkan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah atau panjang;
9. Legal act to assign, release of right or collateralize all or part of the Company's assets (non-merchandise) either in a separate or correlated to one and another one transaction or several transactions shall be approved by General Meeting of Shareholders presented or represented by at least $\frac{3}{4}$ (three-fourth) shareholders of the total shares issued by the Company with legitimate voting rights and the same must be adopted by at least $\frac{3}{4}$ (three-fourth) of the total votes cast at the meeting.
10. Legal acts to assign or collateralize or release right of the Company's assets set out in point 9 shall be announced in 2 (two) daily Indonesian newspapers published or circulated nationally in the territory of the Republic of Indonesia at the latest 30 (thirty) days as of date of those legal acts committed.
11. Acts set out below shall be made only by the Directors upon recommendation given by the Commissioner based on the approval of the General Meeting of Shareholders with due observance to the prevailing regulations, namely:
 - 11.1. Participate in part or all of or take apart in other companies or other bodies or establish new corporate;
 - 11.2. Release part or all of company's participation in other company or other bodies in percentage or certain values that the General Meeting of Shareholders specifies;
 - 11.3. Receive mid/long term loan;
 - 11.4. Provide mid/long term loan;
 - 11.5. Provide non-operational short-term loan more than certain amount that the General Meeting of Shareholders specifies;
 - 11.6. Release and remove moveable fixed assets with generally accepted economic age by industry of more than 5 (five) years;
 - 11.7. Release and remove non-moveable fixed assets;
 - 11.8. Collateralize fixed assets for mid and long term credit;



- 11.9. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha;
- 11.10. Mengadakan kerjasama kontrak manajemen untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun;
- 11.11. Mengadakan kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (Build,Operate and Transfer/BOT), Bangun Guna Milik (Build,Operate and Owned/BOO);
- 11.12. Mengadakan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi Perseroan sebagaimana ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- 11.13. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- 11.14. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham;
- 11.15. Menghapuskan persediaan barang mati yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham;
- 11.16. Untuk tidak menagih lagi piutang macet;
- 11.17. Mencalonkan anggota Direksi dan atau Komisaris yang mewakili Perseroan pada perusahaan patungan dan atau anak perusahaan.
- 12. Kebijakan kepengurusan ditetapkan oleh Rapat Direksi.
- 13. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di Luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
 - 13.1. Dalam rangka melaksanakan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam point 12, maka Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
 - 13.2. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi.
 - 13.3. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Komisaris berwenang bertindak atas nama Direksi.
- 11.9. Enter into operational cooperation out of its business operation for more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;
- 11.10. Perform non-operational management contract for period of more than 1 (one) year;
- 11.11. Perform licensing cooperation, Build-Operate-Transfer/BOT), and Build, Operate-Owned/BOO) cooperation);
- 11.12. Enter into other cooperation having financial impact on the Company that the General Meeting of Shareholders specifies;
- 11.13. Bind the Company as guarantor for more than certain amount that the General Meeting of Shareholders specifies;
- 11.14. Write off non-performed account receivables of more than a certain amount that the General Meeting of Shareholders specifies;
- 11.15. Remove non-productive inventories of more than a certain value that the General Meeting of Shareholders specifies;
- 11.16. No collection to be made to non-performed account receivables;
- 11.17. Nominate member of Directors and or Commissioner who represents the company at any of its joint venture companies or affiliates.
- 12. The management policy shall be specified by the Meeting of Directors.
- 13. Any acts done members of Directors other than those adopted by the meeting of Directors shall be personal responsibility of the relevant member until such act is approved by the Meeting of Directors.
 - 13.1. For the implementation of policies set out in point 12, so President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represents the Company on condition that all acts made by the President Director have been approved by the Meeting of Directors.
 - 13.2. If President Director is not present for any reasons whatsoever, the absence of which should be unnecessarily proved to any third parties, so one of the Directors appointed by the President Director shall be authorized to act on behalf of the Directors.
 - 13.3. In case President Director fails to make the appointment, so one of the directors appointed by Commissioner shall be authorized to act on behalf of the Directors.



- 13.4. Dalam hal Direktur Utama atau Komisaris tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang tertua dalam jabatan sebagai anggota Direksi Perseroan berwenang bertindak atas nama Direksi. Jika terdapat lebih dari 1(satu) orang Direktur yang tertua dalam jabatan, maka Direktur yang tertua dalam usia berwenang bertindak atas nama Direksi.
14. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.
15. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Komisaris.
- b. Frekuensi pertemuan dan kehadiran Direksi
- Frekuensi pertemuan dan kehadiran sesuai ketentuan pasal 11 ayat (9) serta pasal 21 ayat (8) keputusan Menteri BUMN Kep-117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktek GCG pada BUMN rutin telah melaksanakan minimal 4 kali dalam sebulan di luar pertemuan dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2011 pertemuan Direksi dilakukan sebanyak 48 kali dengan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
- c. Penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Direksi
- Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas-fasilitas lainnya yang diterima oleh Direksi dan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Pemegang Saham Nomor: Kep-37/D4.MBU/2011 telah menetapkan gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 42.375.000/bulan dan Gaji direksi lain ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.
- d. Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi
- Pada prakteknya, Direksi telah melaksanakan program-program pengembangan, seperti mengikuti seminar atau workshop yang berkaitan dengan bisnis perusahaan. Adapun program pengembangan bagi Direksi tersebut belum tersusun dalam rencana yang terstruktur meskipun dalam pelaksanaannya Perusahaan telah menganggarkan
- 13.4. In case the President Director or Commissioner fails to make the appointment, so one of the most senior Directors is authorized to act on behalf of the Directors. If there is more than 1 (one) of the most senior Directors, so the eldest one shall be authorized to act on behalf of the Directors
14. Directors for certain acts on their sole responsibility are entitled to designate one or more representatives as their proxy by giving him or her the power to do certain acts based on power of attorney
15. Job description of every member of Directors shall be stipulated by General Meeting of Shareholders and such stipulating power may be delegated by the Meeting to the Commissioner
- b. Frequency of meeting and attendance of Directors
- Frequency of meetings and attendance based on the provision of article 11 paragraph (9) and article 21 paragraph (8) of Ministerial Decree of BUMN Number: Kep-117/M-MBU/2002 regarding the application of GCG practice at BUMN is routinely held and held 4 times in one month beyond the meeting with the Board of Commissioner. In 2011 meeting of directors were held for 48 times presented by all members of the Directors.
- c. Remuneration for members of the Board of Directors
- General Meeting of Shareholders (RUPS) pursuant to the Articles of Association of the Company shall specify wage, honorarium, allowances and other facilities that the Directors and Commissioner will receive with due observance to the rules and legislations.
- Based on the Resolution Without Meeting of Shareholders Number: Kep-37/D4.MBU/2011, RUPS has specified the remuneration for the President Director is Rp.42.375.000/month and remuneration of other directors is about 90% of the remuneration of President Director
- d. Training program for the improvement of Directors' competency.
- Practically the Directors have performed the development programs; attend seminar or workshop with respect to the corporate business. The development programs for the directors are not structurally designed yet though the



Biaya untuk keikutsertaan anggota Direksi dalam pelaksanaan program pengembangan seperti mengikuti seminar atau workshop. Untuk selanjutnya Direksi akan menetapkan ketentuan tentang penyelenggaraan program pengembangan bagi anggota Direksi serta menyusun rencana secara reguler program pengembangan bagi anggota Direksi dan memasukkannya ke dalam RKAP.

III. Komite Audit

a. Keanggotaan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor : 02/DEKOM/Kep/VII/2011 tanggal 22 Juli 2011 Tentang Pemberhentian dan pengangkatan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan PT Sarinah (Persero), susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------|---|------------------------|
| 1. Ketua/ Merangkap Anggota | : | Bambang
Koesoemanto |
| 2. Anggota | : | Shinta Rahma Diana |
| 3. Anggota | : | Endra Gunawan |

Riwayat hidup: Endra Gunawan Anggota Komite Audit Lahir di Klaten tanggal 11 Januari 1982, menjabat anggota Komite Audit PT Sarinah sejak tahun 2011 s/d sekarang dan menjabat sebagai staf komisaris PT PELNI (2006-2009) dan Kementerian Negara BUMN, Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia lulus 2007 dan Pascasarjana Universitas Indonesia jurusan ekonomi dan Keuangan Syariah.

b. Uraian tugas dan tanggung jawab

Tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor : 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 Tentang Pembentukan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (charter) Komite yang didalamnya memuat uraian tugas secara jelas.

Komite Audit bertanggung Jawab untuk:

1. Memastikan efektifitas pengendalian Internal perusahaan, dan melaporkan kondisi pengendalian Internal tersebut secara priodik setiap tahun yang akan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan,
2. Merekendasikan auditor eksternal yang akan ditunjuk RUPS,

Company in the implementation has budgeted the cost thereof. Further the Directors will specify the provisions on the development program implementation for the member of Directors and prepare the development program regular plan to be set forth in RKAP

III.Audit Committee

a. Membership

Based on the Resolution of the Board of Commissioner of the Company PT Sarinah (Persero) Number: 02/DEKOM/Kep/II/2011 dated 22 July 2011 regarding the Appointment and Dismissal of Audit Committee Membership of PT Sarinah (Persero), the composition of Audit Committee membership is as follows:

- | | | |
|---------------------------|---|------------------------|
| 1. Chairman/as the Member | : | Bambang
Koesoemanto |
| 2. Member | : | Shinta Rahma Diana |
| 3. Member | : | Endra Gunawan |

Curriculum Vitae: Endra Gunawan Audit Committee Member

Born at Klaten in 11 January 1982, serves as Audit Committee member of PT Sarinah since 2011 to date and serves as commissioner staff of PT PELNI (2006-2009) and State Ministry for BUMN, Accounting Scholar Degree of Indonesia University graduated in 2007 and Post-graduate of Indonesia University, department of Syariah economy and finance.

b. Job description and responsibility

Set forth in the Resolution of the Board of Commissioner of the company PT Sarinah (Persero) Number: 01/DEKOM/Kep/VIII/2007 regarding the Formation of Audit Committee of the Company PT Sarinah (Persero) and in the implementation of his function and task, the Audit Committee is equipped with a Committee Charter containing in it his job descriptions Set out in the Resolution of the Board of Commissioner of the Company.

Audit Committee is responsible for:

1. Ensuring the effectiveness of corporate internal control and reporting the internal control condition on periodic basis every year that will be contained in the company's annual report,
2. Recommend external auditor that the RUPS will appoint



3. Menyetujui rencana audit tahunan yang diajukan oleh auditor eksternal,
4. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI,
5. Menyetujui rencana audit tahunan SPI dan merekomendasikan bidang bidang lain yang perlu di audit,
6. Mereview laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dan memastikan distribusinya kepada pihak berwenang,
7. Memastikan bahwa rekomendasi dari SPI maupun Auditor eksternal telah ditindak lanjuti dengan seksama.
- c. Frekuensi pertemuan dan kehadiran Komite Audit
- Secara formal pelaksanaan pertemuan intern atau rapat secara berkala Komite Audit belum berjalan. Pertemuan intern Komite Audit selama ini dilakukan secara informal mengingat anggota Komite Audit hanya terdiri 2 (dua) orang. Pertemuan intern Komite Audit dilakukan sesaat sebelum pelaksanaan rapat dewan Komisaris termasuk ketika terdapat permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan dengan segera.
- d. Laporan Singkat pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
- Komite audit telah melakukan review terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit melakukan pertemuan dan pembahasan terkait dengan hasil pemeriksaan baik auditor internal maupun eksternal.
- e. Independensi anggota Komite Audit
- Anggota Komite Audit berasal dari pihak luar perusahaan yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen maupun hubungan kepemilikan atas perusahaan. Anggota komite audit memiliki independensi yang cukup dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

IV.Komite investasi dan Resiko Usaha Perusahaan

a. Keanggotaan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah Nomor : 03/DEKOM/Kep/VII/2011 tanggal 22 Juli 2011 Tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Investasi & Resiko Usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

3. Approval of annual audit plan that the external audit proposes,
4. Approval of the designation and dismissal of the head of SPI,
5. Approval of the SPI annual audit plan and recommend any other posts to be audited,
6. Review of audited financial statement by external auditor and ensure the distribution to the appropriate parties,
7. Ensuring that the commendation given by SPI or external auditor have been comprehensively followed up.
- c. Frequency of meeting and presence of Audit Committee
- Formal internal meeting or periodic meeting of Audit Committee is not yet held. Internal meeting of Audit Committee was held informally as the member of Audit Committee was 2 persons. Internal meeting of Audit Committee was held before the meeting of Commissioner and when any matters that require immediate act.
- d. Brief Report of Audit Committee Activity
- Audit Committee has reviewed the effectiveness of internal control system and the effectiveness of internal and external auditor task performance. Audit Committee in the pursuance of its function held a meeting and discussed the audit results both internal and external.
- e. Independence of member of Audit Committee
- Members of Audit Committee are from the external party having no any relations with the company's management or ownership of the Company. Members of audit committee have ultimate adequate independence to perform their functions and tasks.

IV.Investment Committee and Corporate Business Risk

A. Membership

Based on the Resolution of the Board of Commissioner of the Company (Persero) PT Sarinah Number: 03/DEKOM/Kep/VII/2011 dated 22 July 2011 regarding the Designation of Investment & Corporate Business Risk Committee Membership of (Persero) PT Sarinah, the composition of the Audit Committee is as follows:



1. Ketua/
Merangkap Anggota : Drs. Djadmiko,M.Soc.Sc.
2. Anggota/
Merangkap Sekretaris : Husin Bagis
3. Anggota : Tri Ashadi

Riwayat hidup:Tri Ashadi Anggota Komite Lahir di Grobogan tanggal 5 Juni 1962, menjabat anggota Komite Audit PT Sarinah sejak tahun 2008 s/d 2011, menjabat sebagai anggota Komite investasi dan Resiko Usaha Perusahaan sejak Tahun 2011 s/d sekarang, Sarjana Akuntansi Diploma IV lulusan STAN Tahun 1989 dan Master Business Administration di University of New Brunswick Frederiction, Canada.

- b. Uraian tugas dan tanggung jawab
Uraian tugas dan tanggung jawab Komite investasi dan resiko usaha yaitu
 1. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisa hasil pengurusan perusahaan.
 2. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkatrisiko yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari komisaris.
 3. Melakukan pemantauan pelaksanaan investasi dan analisis hasil investasi, termasuk efektivitas proses pengadaan perseroan.
 4. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan investasi dan pengurusan perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat komisaris.
 5. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha.
 6. Secara berkala melakukan evaluasi atas proses penilaian dan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 7. Memberikan masukan dan rekomendasi atas laporan Direksi dalam pengurusan perusahaan.
 8. Melakukan evaluasi atas perencanaan pembukaan outlet/cabang baru, kontrak kerjasama operasi, optimalisasi aset, dan program lain yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari komisaris.
 9. Mengkaji temuan hasil penugasan SPI yang terkait investasi dan resiko usaha.
 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan komisaris yang terkait dengan investasi dan risiko usaha.
 11. Membuat rencana kerja tahunan komite investasi dan resiko usaha yang disetujui oleh komisaris.

1. Chairman
And as a member : Drs. Djadmiko,M.Soc.Sc.
2. Member/
as a Secretary : Husin Bagis
3. Member : Tri Ashadi

Curriculum Vitae:Tri Ashadi Committee Member Born at Grobogan in 5 June 1962, serves as Audit Committee member of PT Sarinah since 2008 to 2011, and serves as Investment and Corporate Business Risk Committee member of the company since 2011 to date, Accounting Scholar of Diploma IV graduate of STAN in 1989 and obtained his Master Business Administration from University of New Brunswick Frederiction, Canada.

- b. Job Description and Responsibility
Job description and responsibility of investment and business risk committee are
 1. Monitor the corporate management performance (RJPP/RKAP) and do the corporate management result analysis.
 2. Evaluate investment plan and risk level, which the directors request the approval or written response thereof from the commissioner.
 3. Monitor investment performance and do investment result analysis, including the effectiveness of corporate procurement process.
 4. Conduct periodic analysis to the investment policy and corporate management in term of risk management aspect as opinion material basis to be presented by the commissioner.
 5. Provide reference materials and information for the interest of commissioner in relation to the investment management and business risk.
 6. Periodically conducts evaluation to the assessment process and risk management made by the corporate management in the framework of prudence principle implementation and compliance with the prevailing rules and legislations.
 7. Provide inputs and recommendations on the report made by the Directors with respect to the corporate management.
 8. Evaluate new outlet/branch opening, operational cooperation contract, assets optimizing, and other program, which the approval or written response thereof is requested by the Directors to the Commissioner.
 9. Analyze SPI assignment findings with respect to the investment and business risk.
 10. Perform other duties assigned by the Board of Commissioner with respect to the investment and business risk.
 11. Prepare annual work plan of investments and business risks under the approval of the commissioner.



V. Sekretaris Perusahaan

Riwayat hidup Haslinda Vice President Divisi Sekretariat Perusahaan menjabat sejak September 2010 s/d sekarang. Lahir di Jakarta, 25 Pebruari 1968 Sarjana Sastra Inggris lulusan Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI Bandung tahun 1992 Merintis karir di PT Sarinah (Persero) tahun 1993 s/d sekarang.

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

- a. Kegiatan yang terkait dengan Stakeholders yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugasnya, Divisi Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan manajemen kepada Pemegang Saham dan memberikan informasi yang materiil dan relevan kepada stake holders secara tepat waktu. Laporan Tahunan Perusahaan telah disusun dan disampaikan kepada Pemegang Saham secara tepat waktu.
- b. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan lainnya struktur organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan berada dibawah Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap aspek legal Perusahaan serta melakukan kegiatan pelayanan kantor serta menjalankan fungsinya yaitu memberikan informasi yang materiil dan relevan kepada stakeholders, menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung, menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS dan rapat Direksi, melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi.

VI. Satuan Pengawasan Intern

Riwayat hidup: Hari Prabowo Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern menjabat sejak 30 September 2010 s/d sekarang. Lahir di Ponorogo, 24 Januari 1966. Sarjana Ekonomi lulusan Universitas Merdeka,Malang tahun 1989 Merintis karir di PT Sarinah (Persero) tahun 2 April 1996 s/d sekarang.

- a. Informasi tentang Unit Audit Internal Posisi SPI dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung dibawah Direktur Utama dengan kewenangan yang cukup untuk menjalankan fungsi dan tugasnya.
- b. Penjelasan tentang Piagam Audit internal didalam Internal Audit Charter disebutkan bahwa tanggung jawab SPI adalah melaksanakan seluruh kegiatan yang berada dalam lingkup pemeriksaan

V. Corporate Secretary

Curriculum vitae of Haslinda as Vice President of Corporate Secretariat Division as from 2010 to date. Born in Jakarta, 25 February 1968, English Literature Scholar Degree graduated from Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI, Bandung in 1992 Climbing her career path at PT Sarinah (Persero) from 1993 to date.

Job Description and Function of Corporate Secretary

- a. Activity in relation to the Stakeholders had been performed as per her tasks, Corporate Secretariat division is responsible for presenting on time the management report and providing material and relevant information to the stakeholders. Annual Report of the Company has been prepared and presented to the Shareholders on time.
- b. Other task of the Corporate Secretary structure of organization of the Corporate Secretariat division is under the President Director in charge of the Corporate legal aspects and performs office services and its function to provide material and relevant information to the stakeholders, undertakes its task as liaison officer, its function as documentation of RUPS and meeting of Directors, reports its task to the Directors.

VI. Internal Supervisory Unit

Curriculum Vitae: Hari Prabowo, Division Head of Internal Supervisory Unit serves his term of office since 30 September 2010 to date. Born in Ponorogo, 24 January 1966. As an Economy Scholar Degree graduated from Universitas Merdeka, Malang in 1989 started his career at PT Sarinah (Persero) in 2 April 1996 to date.

- a. Information on Internal Audit Unit Position of SPI in the structure of the Corporate organization is directly under the President Director with adequate authority to perform its functions and tasks.
- b. Explanation on Internal Audit Charter In the Internal Audit Charter is cited that the responsibility of SPI is to undertake all activities of



Meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan.

- c. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit audit Internal
Sebagai bentuk pertanggung jawaban, SPI melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dan tembusan kepada Komite Audit.
- d. Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal
- i. Kegiatan pemeriksaan (PKPT) yang telah diselesaikan adalah 35 LHP, sedangkan target RKAP 2010 adalah 35 LHP atau mencapai 100 %.
 - ii. Kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan:

Jenis Pelatihan	Peserta
Seminar Audit Intern Lanjutan I YPIA	(1 orang)
Audit Internal Tingkat Dasar II YPIA	(1 orang)
Audit Tingkat Dasar I	(1 orang)
 - iii. Pertemuan rutin antara SPI dengan Komite Audit dilaksanakan secara Periodik

Media Penyebaran Informasi

PT SARINAH (PERSERO) memiliki komitmen untuk meningkatkan transparansi informasi baik secara internal maupun eksternal. Untuk mendukung komitmen tersebut di atas, perusahaan menerbitkan publikasi eksternal dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam BUMN On-Line dan Website perusahaan www.sarinah.co.id, www.sarinahstore.com, <http://sarinah.plazapos.com> dan www.indonesiacraft.com. Sedangkan publikasi internal dengan menggunakan majalah internal "Fokus" yang terbit 1 bulan sekali. Publikasi eksternal dan internal tersebut bertujuan sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi perusahaan. Wujud penyebaran informasi lainnya yaitu laporan tahunan (Annual Report) dan profil perusahaan (Company Profile).

Investasi Pengadaan Barang dan Jasa

Menggantikan Surat Keputusan sebelumnya mengenai Tim Pengadaan Barang dan Jasa yang sudah berakhir masa berlakunya, Direksi memperbaruiya melalui Surat Keputusan Direksi PT SARINAH (PERSERO) No. 030A/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2007 tanggal 15 Agustus 2007 perihal Pembentukan Tim Pengadaan Barang dan Jasa PT SARINAH (PERSERO) untuk mengawasi pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa, untuk setiap pekerjaan yang bernilai di atas Rp 50 juta. Dan mengalami perubahan pada tanggal 6 Juni 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT SARINAH (PERSERO) No. 021/KPTS/DIREKSI/VI/ 2008 tentang

auditing covering examination and evaluation to the adequacy and effectiveness of internal control system that the company applies.

- c. Explanation on task and responsibility of Internal Audit SPI as a responsibility shall report its task performance to the President Director and the copy is sent to the Audit Committee.
- d. Description of Internal Audit Unit tasks
- i. The audit activities (PKPT) were 35 LHPs, and the RKAP target by 2010 is 35 LHPs or reached 100 %.
 - ii. Educational activities are:

Training	Participant
Advanced Internal Audit I YPIA	(1 person)
Basic II Internal Audit YPIA	(1 person)
Basic I Audit	(1 person)
 - iii. Routine meeting between SPI and Audit Committee is held on periodic basis

Information Dissemination Media

PT SARINAH (PERSERO) is committed to improve the transparency of information either internally or externally. The company to support the commitment publishes external publication by using information technology in BUMN On-Line and the corporate Website www.sarinah.co.id, www.sarinahstore.com, <http://sarinah.plazapos.com> and www.indonesiacraft.com. Internal publication is made by using internal magazine "Fokus" published once within one month. External and internal publication is intended to be information dissemination facility and as corporate promotional media. The realization of other information dissemination is the Annual Report and the Company Profile.

Investment of Goods and Services Procurement

The Directors, in lieu of the previous Decision regarding Goods and Services Procurement Team that the term of validity was expired, renewed it through Resolution of Directors of PT SARINAH (PERSERO) No. 030A/KPTS/DIREKSI/I/VIII/2007 dated 15th August 2007 regarding the Formation of Goods and Services Procurement Team of PT SARINAH (PERSERO) to supervise goods and services supply process implementation for every work done in amount of over Rp 50 million. It was amended on 6th June 2008 based on the Resolution of Directors of PT SARINAH (PERSERO) No. 021/KPTS/DIREKSI/VI/



Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Non Niaga PT SARINAH (PERSERO). Direksi membentuk Tim Lelang, Pengguna dan Pengawas Barang/Jasa yang khusus menangani pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa. Di tahun 2009 mengalami perubahan pada tanggal 10 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT SARINAH (PERSERO) No. 005/KPTS/DIREKSI/III/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Non Niaga PT SARINAH (PERSERO). Tim lelang wajib dibentuk untuk semua pengadaan dengan nilai mulai dari Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) melalui instruksi Direksi. Untuk pengadaan dibawah nilai Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dapat dilaksanakan seleksi oleh unit pelaksana anggaran.

Tugas pokok Tim Lelang Barang/Jasa:

1. Menyusun daftar awal calon peserta penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan pada bidang yang dituju untuk diundang mengikuti lelang.
2. Menyusun jadwal pelaksanaan pekerjaan pengadaan.
3. Menyusun Term of Reference (TOR)/Kerangka Acuan Kerja (KAK) sesuai pekerjaan pengadaan.
4. Mengusulkan dan memintakan persetujuan kepada Direksi, harga perkiraan sendiri / owner estimate (HPS/OE) dengan berpedoman pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), tata cara pelaksanaan dan lokasi pengadaan.
5. Melaksanakan langkah-langkah pelelangan sebagai berikut:
 - a. Mengundang calon peserta lelang berdasarkan Daftar Rekanan awal.
 - b. Memberikan penjelasan (Aanwijzing) kepada peserta lelang dan membuat Berita Acara Penjelasan Pekerjaan/Pengadaan.
 - c. Menyerahkan dokumen lelang kepada calon peserta lelang.
 - d. Menerima surat penawaran.
 - e. Membuka surat penawaran dan membuat Berita Acara Pembukaan Surat Penawaran.
 - f. Melakukan evaluasi terhadap surat penawaran, meliputi: Syarat administrasi, Syarat teknis, Harga.
 - g. Menerbitkan Berita Acara Proses dan hasil pelelangan serta usulan calon pemenang lelang kepada Direksi.
 - h. Membuat dan memproses Surat Perintah Kerja (SPK) atau Perjanjian yang akan ditandatangani oleh Direksi.
6. Melakukan pengawasan administratif atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang sedang dilaksanakan oleh pemberong / pemasok.
7. Dalam pelaksanaan proses lelang, Tim agar selalu melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait.

the Non-trade Goods/Services Procurement Implementation Guidance of PT SARINAH (PERSERO). The Directors constituted the tender team, User and Goods/Services Supervisor that especially manage the implementation of goods/services procurement. In 2009 it was amended on 10 March 2009 based on the Resolution of Directors of PT SARINAH (PERSERO) No. 005/KPTS/DIREKSI/III/2009 regarding Non-trade Goods/Services Procurement Implementation Guidance of PT SARINAH (PERSERO). The tender team shall be constituted for all procurements with values over Rp. 100.000.000,00 (one hundred million rupiah) through the instruction of Directors. For procurement of below Rp. 100.000.000,00 (one hundred million rupiah) will be selected by the budget organizing unit.

The Principal Task of Tender Team of Goods/Services:

1. Prepare initial list of the qualified nominee participants of goods and services to be invited for bid.
2. Prepare supply work performance schedule.
3. Prepare Term of Reference (TOR) as per the procurement work.
4. Propose and request for approval of Directors regarding the owner estimate (HPS/OE) price with being guided to the Company Budget Plan (RKAP), procurement procedure and location.
5. Do the following steps of bid as follows:
 - a. Invite the nominee bidders based on the Initial Partner List.
 - b. Provide pre-bid meeting to the nominee bidders and prepare the Minutes of Pre-bid meeting.
 - c. Submit tender document to the nominee bidders.
 - d. Receive bid documents.
 - e. Open bid documents and prepare the Minutes of Bid Document.
 - f. Perform evaluation to the bid document covering: Administration condition, Technical condition, and Price.
 - g. Issue Minutes of Processing and bid decision and proposal of the bidders to the Directors.
 - h. Make and process Work Order (SPK) or Agreement signed by the Directors.
6. Do administrative supervision on goods and services supply implementation that the contractor/supplier undertakes.
7. In the implementation of bid process, the Tender Team shall all the time coordinate with the relevant working unit.



8. Tim lelang bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Proses pengajuan pembayaran atas termin proyek pengadaan barang dan jasa selanjutnya dilaksanakan oleh Biro Sekretariat Perusahaan berdasarkan berita acara penyelesaian pekerjaan yang dibuat oleh tim lelang.
10. Menyerahkan seluruh dokumen terkait dengan proses lelang kepada Sekretariat Perusahaan setelah pekerjaan diserah terimakan 100% (seratus persen)

Tugas pokok pengguna Barang/Jasa (Divisi, Unit kerja) dalam pengadaan adalah:

1. Menyusun dan mengusulkan perencanaan pengadaan barang dan jasa kepada Direksi.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Syarat syarat (RKS) / spesifikasi pekerjaan.
3. Pengguna barang dan jasa bertanggung jawab dari fisik dan fungsional atas barang dan jasa.

Apabila diperlukan Direksi dapat membentuk Pengawas Pelaksana Pekerjaan yang berasal dari:

1. Tim Pengawas Internal Perusahaan yang diusulkan oleh Tim Lelang.
2. Tim Pengawas Eksternal yaitu Konsultan yang ditunjuk oleh

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2011:

No	Kegiatan Pengadaan <i>Supply Activity</i>	Nilai (Rp) Value
1	Pengadaan Jasa Konsultan Pendamping Tim Evaluasi & Optimalisasi Aset Braga Bid for Associate consultant service evaluation & optimizing Braga assets team	Rp 215.000.000,00
2	Pengadaan Pekerjaan Pest & Rodent Control Bid for Pest & Rodent control work	Rp 94.350.000,00
3	Pengadaan Jasa Konsultan Pengurusan Kelayakan Menggunakan Bangunan (KMB) Bid for Consultant Services for building operable management	Rp 80.000.000,00
4	Pengadaan Renovasi Interior Ground & Upground Outlet Sarinah Thamrin Bid for Interior ground & upground outlet renovation work of Sarinah thamrin	Rp 996.900.000,00
5	Pengadaan jasa layanan akses internet Sarinah Bid for Sarinah Internet access services procurement	Rp 90.000.000,00

8. Tender team shall be responsible to the Directors.
9. Payment process on term of goods and services procurement project is further made by the Corporate Secretariat Bureau based on the minutes of work accomplishment made by the tender team.
10. Submit all relevant documents with tender process to the Corporate Secretariat upon 100% transfer of work.

The Principal task of Goods/Services User (Division, Working Unit) in the procurement is:

1. Prepare and propose goods and services procurement plan to the Directors.
2. Prepare work plan and conditions (RKS) / work specification.
3. Goods and service users shall be responsible of physical and function for goods and services.

If necessary the Directors may establish Work Contractor Superintendent consisting of:

1. The proposed Corporate Internal Supervisory Team by Tender Team.
2. External Supervisory Team is a consultant that the company

Goods and Services Supply Activity for 2011:



Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2011:

No	Kegiatan Pengadaan <i>Supply Activity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
6	Pengadaan pekerjaan maintenance Komputer Kantor Pusat & OT-Thamrin Bid for Head office & OT-Thamrin computer maintenance	Rp 179.000.000,00
7	Perpanjangan Masa tugas Tim Lelang Pekerjaan Modernisasi Lift Otis No.1 & Interior Lift No.2,3,4 Term of office extended period of tender team for Otis lift modernization No.1 & Interior Lift No.2,3,4	Rp 548.600.000,00
8	Pengadaan Hardware & Software Tahun 2011 Bid for hardware & software of 2011	Rp 1.137.000.000,00
9	Pengadaan pekerjaan Overhoul 1 unit Escalator Hyundai Bid for overhaul of 1 escalator Hyundai unit	Rp 130.000.000,00
10	Pengadaan pekerjaan perbaikan Toilet Lt.Basement, toilet karyawan & customer Lt.2, Toilet karyawan Lt.4 & Toilet Karyawan Lt.5 Bid for Basement toilet service, 2nd floor employee and customer toilet, 4th floor employee toilet & 5th floor employee toilet.	Rp 297.000.000,00
11	Pengadaan jasa konsultan Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) PT Sarinah Tahun 2011-2015 Bid for consultant service of long-term plan composition of PT Sarinah of 2011-2015	Rp 225.000.000,00
12	Pengadaan Pekerjaan Penyempurnaan Kabel Feeder Genset Bid for perfection of feeder genset cable	Rp 1.377.000.000,00
13	Pengadaan Sepatu Seragam Karyawan Wanita & Pria PT Sarinah (Persero) Bid for lady & gent employee's uniform shoes of PT Sarinah (Persero)	Rp 87.000.000,00
14	Pengadaan Pakaian Seragam Karyawan Wanita & Pria Bid for lady & gent employee's work uniform of PT Sarinah (Persero)	Rp 214.247.500,00
15	Pengadaan Coll Evaporator AHU Lantai G dan 11 (sisi Timur & sisi Barat) Bid for Coll Evaporator AHU at G floor and 11th floor (east & west side)	Rp 175.000.000,00
16	Pengadaan pekerjaan Overhoul Escalator OT Basrah Bid for escalator overhaul service of OT Basrah	Rp 236.000.000,00
17	Pengadaan pekerjaan overhoul Escalator Otis Bid for escalator Otis overhaul service	Rp 257.400.000,00



No	Kegiatan Pengadaan <i>Supply Activity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
18	Pengadaan Inverter Saving Energy Bid for Inverter Saving Energy	Rp 198.000.000,00
19	Pengadaan Kalender & Agenda kerja Sarinah Tahun 2012 Bid for calender & work agenda of Sarinah year 2012	Rp 94.500.000,00
	Total	Rp 6.631.997.500,00

Pengakuan Hak- Hak Karyawan & Persamaan Kesempatan

Sebagai salah satu bentuk perwujudan hak-hak karyawan di PT SARINAH (PERSERO), melalui SK. Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial NO.KEP.03/PHI/PK/2004 tanggal 18 Januari 2005 dibuat sebuah Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan BUMN PT SARINAH (PERSERO) dengan Ikatan Karyawan Sarinah No.06/IKS/I/I/2005 tanggal 17 Januari 2005. Di tahun 2009 mengalami perubahan pada tanggal 09 Juli 2009 berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT SARINAH (PERSERO) No. 132/DIREKSI/Perj/VII/2009 dengan Ikatan Karyawan PT SARINAH (PERSERO) (IKS) No. 53/IKS/I/VII/2009 dan melalui SK. Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan sosial Tenaga Kerja No. KEP.143/PHIJSK/PKKAD/2009.

Di dalam Perjanjian Kerja Bersama tersebut sudah mengatur segala aspek mengenai hubungan antara Perusahaan dengan karyawan yang antara lain mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari masing-masing pihak, termasuk pemberian imbalan karyawan yang terbagi dalam (1) imbalan tunai berupa pendapatan tetap / gaji pokok dan pendapatan tidak tetap berupa tunjangan kehadiran dan tunjangan prestasi (2) imbalan Non Tunai berupa Asuransi,DPLK, JAMSOSTEK, Tunjangan Pajak, Tunjangan Pengobatan, Tunjangan Seragam, dan Kendaraan dinas (3) Tunjangan khusus berupa tunjangan perumahan, tunjangan mutasi, tunjangan sekretaris Direksi, tunjangan pengemudi Direksi , tunjangan Premi kasir, tunjangan pulsa telepon, tunjangan kemahalan setempat dan tunjangan khusus lainnya sesuai kebijakan Pengusaha. Disamping itu berbentuk jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, pengembangan dan pembinaan karir karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja dan lain sebagainya.

Acknowledgement of Employee's Right & Equality for Opportunity

As one of manifestations of employee's right at PT SARINAH (PERSERO), based on the Decision of Director General of Industrial Relations Development NO.KEP.03/PHI/PK/2004 dated 18th January 2005, Collective Employment Agreement was entered into between PT SARINAH (PERSERO) and the Sarinah Employee Association No.06/IKS/I/I/2005 dated 17th January 2005. By 2009 the agreement was amended on 09th July 2009 based on the Collective Employment Agreement (PKB) between PT SARINAH (PERSERO) No. 132/DIREKSI/Perj/VII/2009 and the Employee Association of PT SARINAH (PERSERO) (IKS) No. 53/IKS/I/VII/2009 and through the Decision of Director General of Industrial Relations Development and Manpower Social Security No. KEP.143/PHIJSK/PKKAD/2009.

In the Collective Employment Agreement is set all aspects regarding employment relationship between employee and the Company among other things covers rights and obligations of either party including the remuneration for employees comprising (1) cash payment of basic wage and allowance for presence and achievement (2) Non-cash payment of Insurance, DPLK, JAMSOSTEK, Tax Allowance, Medical Allowance, Uniform Allowance, and Office Vehicle (3) Special allowance like housing, mutation benefit, allowance for secretary of directors, allowance for driver of Directors, Premium allowance for cashier, cellular phone voucher, local expensiveness allowance and other special allowance pursuant to the policy of the Management. Others are social security and employee welfare benefit, employee's carrier development, work safety and health and so on.



Dari aspek kesejahteraan sebagaimana yang tertuang didalam butir-butir perjanjian tersebut perusahaan telah menerapkan sistem penggajian yang dijaga selalu diatas patokan Upah Minimum Regional. Disamping itu juga didalam Perjanjian Kerja Bersama tersebut diatur mengenai perubahan komponen pendapatan karyawan.

Selain itu juga didalam perjanjian tersebut terlihat perhatian perusahaan terhadap kesehatan karyawan dimana perusahaan telah memperhatikan kesejahteraan karyawan di hari tua.

Mengikuti sertakan seluruh karyawan dalam:

1. Program pensiun DPLK pada PT BNI (Persero).
2. Program Jamsostek untuk jaminan kecelakaan kerja, kematian dan hari tua.

Proses, Lingkup Kerja dan Biaya Auditor Eksternal

Proses Penunjukkan auditor eksternal pada Tahun Buku 2011 melalui Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) No. 675.1/DIREKSI/E/V/2011 tentang persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Konsolidasi Tahun Buku. Dari hasil tersebut terpilih Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, berdasarkan surat perjanjian No. 005/DIREKSI/Perj./E/I/2012 dan No. 001.A/HMR-SARINAH/PJ.0112 tanggal 06 Januari 2012 tentang General Audit atas Laporan Keuangan, Evaluasi kinerja, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern perusahaan PT Sarinah (Persero) Tahun Buku 2011. Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam, & Rasidi sudah 3 periode tahun buku 2011 mengaudit PT Sarinah (Persero), yang berkantor pusat kantor pusat di Komplek Perekantoran Royal Palace Blok c – 18, Jalan Prof. Soepomo, SH No. 178A Jakarta 12870. Izin akuntan publik dari Menteri Keuangan RI sejak tahun 1998 dengan No. NPWP: 01.663.048.5-015-000.

Besarnya fee audit adalah Rp 105 juta belum termasuk PPN dan out of pocket expenses.

Lingkup pekerjaan meliputi :

1. General audit atas Laporan Keuangan PT SARINAH (PERSERO) dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan PT SARINAH (PERSERO) untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2009 sesuai prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Audit atas kepatuhan PT SARINAH (PERSERO) terhadap Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan Pengendalian Intern untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009.
3. Audit atas Laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT SARINAH (PERSERO) untuk

From welfare aspect point of view set out in the points of the agreement the company has applied waging system, which all the time is set over the Regional Minimum Wage standard. In addition, in the agreement is also set the change of employee waging components.

In addition in the agreement is also indicated the company's attention to the employee's health condition upon the provision of employee's old age welfare.

Cover all employees into:

1. Pension Program of DPLK at PT BNI (Persero).
2. Jamsostek Program for work accident security, death and old age security.

Process, Scope of Work and External Auditor

The appointment process of external auditor in 2011 through the Tender Team based on the Instruction of President Director No.077/DIREKSI/Ins/VIII/2009 dated 29th August 2009 was appointed the Public Accountant Office of Husni, Mucharam & Rasidi, and by virtue of the agreement No.219/DIREKSI/Perj./E/X/2009 dated 29th October 2009. The Public Accountant Office of Husni, Mucharam, & Rasidi doing 1 audit of PT Sarinah (Persero) in period of 2009, has its head office at Office Compound of Royal Palace Block c 18, Jalan Prof. Soepomo, SH No. 178A Jakarta 12870. The public accountant permit was issued by Minister of Finance of ROI in 1998 under the NPWP No.: 01.663.048.5-015-000. The audit fee was Rp 105 million before PPN and out of pocket expenses.

Scope of Works covers:

1. General audit on financial statement of PT SARINAH (PERSERO) to state an opinion on the properness of financial statement presentation of PT SARINAH (PERSERO) for the year ended as of 31st December 2009 based on the practicable accounting principles in Indonesia.
2. Audit on compliance PT SARINAH (PERSERO) with the Prevailing Rules and Legislations and Internal Control for the year ended as per 31st December 2009.
3. Audit on financial statement of Partnership Program Unit and Environmental Development (PKBL) of PT SARINAH



tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009.Pemeriksaan terhadap unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

4. Evaluasi Kinerja PT SARINAH (PERSERO) dengan mengacu ketentuan yang tertera dalam Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 untuk tahun buku 2009.
5. Review Key Performance Indicator (KPI) PT SARINAH (PERSERO) untuk tahun buku 2009.

(PERSERO) for the year ended as per 31st December 2009. Examination to the audit of Partnership Program Unit and Environmental Development (PKBL).

4. Evaluation to the performance of PT SARINAH (PERSERO) upon reference to the provisions set in the Ministerial Decree of BUMN No. KEP-100/MBU/2002 for book year 2009.
5. Review Key Performance Indicator (KPI) of PT SARINAH (PERSERO) for book year 2009.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan didirikan bukan hanya memiliki tanggungjawab ekonomis kepada pemegang saham dan tanggung jawab legal kepada pemerintah akan tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap pihak lain seperti konsumen, pemasok, karyawan dan komunitas lokal, karena kelangsungan hidup perusahaanpun tidak hanya ditentukan oleh pemegang saham tapi juga stakeholders secara keseluruhan.

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk berlaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan seiring dengan upaya peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan

Dalam rangka ikut serta mewujudkan terselenggaranya program pemerintah dalam mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat, maka PT SARINAH (PERSERO) sebagai BUMN ikut peran aktif mendorong dan menciptakan kesempatan berusaha serta merupakan komitmen perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal dan masyarakat luas.

Untuk pengembangan komunitas, PT SARINAH (PERSERO) telah memulai program kemitraan dengan pengusaha lemah. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Sarinah ditangani oleh satu unit khusus yang masih melekat pada induk perusahaan yaitu berada pada Direktur Keuangan. Organisasi belum dibentuk secara tersendiri dan dipisahkan oleh induk perusahaan, mengingat dana yang dikelola belum cukup material dan saat ini ditangani secara khusus oleh 6 (enam) orang karyawan.

PT SARINAH (PERSERO) sampai dengan bulan Desember tahun 2011 melalui unit PKBL telah merealisasikan penyaluran kepada 402 mitra binaan di 5 (lima) propinsi dengan total jumlah dana bergulir sebesar Rp.6.287.384.893,58.

Selain dalam bentuk dana kemitraan PT SARINAH (PERSERO) memberikan dana dalam bentuk dana pembinaan. Sampai dengan tahun 2011 dana yang disalurkan dalam bentuk dana pembinaan ini mencapai Rp.272.075.000,- sedangkan untuk dana Bina Lingkungan telah disalurkan sebesar Rp.118.500.000 Perusahaan juga telah melakukan kegiatan bersama pemerintah dalam pelestarian alam yaitu penanaman pohon sebanyak 200 pohon. Biaya yang telah dikeluarkan pada tahun 2011 untuk program pelestarian alam adalah sebesar Rp.5.000.000 ,

The company was established not only to have economic responsibility to the shareholders and legal responsibility to the government but also social responsibility to other parties like consumers, suppliers, employees and local community as the company survival is not only specified by the shareholders but also by the stakeholders as a whole.

Corporate Social Responsibility is the company's commitment to be ethically applicable and contributes to the sustainable economic development along with the improvement efforts of life quality of employees and their family, local community and public

Partnership Program and Environmental Development

For realization of government program to encourage grass-root economic activity and development and the creation of development distribution through the provision of job opportunity and community empowerment, PT SARINAH (PERSERO) as a BUMN actively participates in encouraging and creating business opportunity and constitutes a corporate commitment to contribute to the sustainable economic development in addition to improve life quality of local community and public in general.

For community development, PT SARINAH (PERSERO) has coordinated partnership program with small-sized business. The Partnership Program and Environmental Development of PT Sarinah are handled by one special unit at the company under the coordination of Director of Finance. The organization has not been constituted and separated by the parent company for inadequate fund reason and currently the program is especially managed by 6 (six) employees.

PT SARINAH (PERSERO) until December 2011 through PKBL Unit has realized fund distribution to 402 partners at 5 (five) provinces with total rollover fund distribution is Rp. 6,287,384,893.58.

In addition to the partnership fund, PT SARINAH (PERSERO) provides fund in the form of development fund. Until 2011 funds distributed in the form of development fund was Rp. 272.075.000,- in the meantime the distribution of Environmental Development fund was Rp.118.500.000,- The Company has also performed government collective activity of natural preservation covering planting 200 trees. Cost spent in 2011 for the natural preservation was Rp5.000.000,-



Sesuai dengan keputusan Menteri Badan Usaha milik Negara No. 05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraaan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, lingkup kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Program Kemitraan

a. Pemberian Pinjaman dalam bentuk :

- Pinjaman modal kerja
- Pinjaman khusus

b. Hibah dalam bentuk :

- Bantuan pendidikan dan pelatihan
- Bantuan pemasaran (pameran)

2. Program Bina Lingkungan

a. DKI Jakarta

Beasiswa, Peningkatan Kesehatan, Sarana Umum, Sarana Ibadah dan pelestarian Alam.

b. Jawa Barat

Beasiswa, Sarana Ibadah dan Pelestarian Alam.

c. Jawa Tengah

Beasiswa, Sarana Ibadah dan Pelestarian Alam.

d. Jawa Timur

Beasiswa, Sarana Umum, Sarana Ibadah dan Pelestarian Alam.

e. Bali

Beasiswa, Sarana Sosial, Sarana Umum dan Sarana Ibadah.

In accordance with the Ministerial Decree of the State-owned Enterprises (BUMN) No. 05/MBU/2007 dated 27th April 2007 regarding Partnership Program of BUMN and Small-sized Business and Environmental Development Program, the scope of activities are as follows:

1. Partnership Program

a. Loan of:

- Working capital loan
- Special Loan

b. Grants of:

- Educational and training aids
- Marketing aid (exhibition)

2. Environmental Development Program

a. DKI Jakarta

Scholarship fee, Health Improvement, Public Facility, House of Worship Facility and Nature Preservation.

b. West Java

Scholarship fee, House of Worship Facility and Nature Preservation.

c. Central Java

Scholarship fee, House of Worship Facility and Nature Preservation.

d. East Java

Scholarship fee, House of Worship Facility and Nature Preservation.

e. Bali

Scholarship fee, Social Facility, Public Facility and House of Worship Facility.





Alamat Kantor Pusat Dan Outlet

Address of Head Office and Branches

HEAD OFFICE

Jl.M.H.Thamrin 11, Jakarta 10350, P.O.Box 34 JKSA- Indonesia

Phone: (62-21) 3192 3008, Fax : (62-21) 3193 1853, 390 2767

Outlet :

JAKARTA

Thamrin

Jl.M.H.Thamrin 11, Jakarta 10350, Indonesia

Phone: (62-21) 3192 3008, Fax : (62-21) 3140250

Pejaten Village

Jl. Pejaten Raya Pasar Minggu,Jakarta

Phone: (62-21) 7822611, Fax : (62-21) 7827011

Central Java

Banyumanik

Jl. Jati Raya 17, Perumnas Banyumanik, Semarang 50263

Phone: (62-24) 747 2090, Fax: (62-24) 747 2412

Yogyakarta

Jl. Magangan Kulon No.1, Kraton Yogyakarta

Phone: (62-274) 377 902;377 561, Fax: (62-274) 377 902

East Java

Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad 2A, Malang 65119

Phone: (62-341) 326 969, Fax: (62-341) 363 039



Surat Pernyataan Direksi PT Sarinah (Persero)

Nomor: 409.2/DIREKSI/E/IV/2012

Statement by Directors PT Sarinah (Persero)

Nomor: 409.2/DIREKSI/E/IV/2012

Surat pernyataan Direksi tentang tanggung Jawab atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 PT Sarinah (Persero)

Statement by Directors regarding Responsibility for Consolidated and Non-consolidated Financial Statement
consolidated Financial Statement

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Jimmy Muhammad Rifai Gani |
| Alamat Rumah/House Addres | : Jalan Krakatau 1/17 RT/RW 002/006 Komplek Pondok Pucung Indah 2, Kec. Pondok Aren Tangerang. |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : Anang Sundana |
| Alamat Rumah/House Addres | : Jalan Besi Raya No. 8, Perumnas II, Tangerang RT.001/015, Kel. Cibodas Baru Kec. Cibodas Tangerang. |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan & Administrasi |
| 3. Nama/Name | : Mira Amahorseya |
| Alamat Rumah/House Addres | : Jalan Tulodong Bawah VIII/44 RT 01/01 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Pengembangan Usaha |
| 4. Nama/Name | : Rini Wulandari |
| Alamat Rumah/House Addres | : Jl. Rajawali Selatan III RT 09/06 Gunung Sahari Utara Sawah Besar Jakarta Pusat |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan non konsolidasi PT SARINAH (PERSERO)
2. Laporan keuangan konsolidasi dan non konsolidasi PT SARINAH (PERSERO) dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

State that:

1. We are responsible for the preparation of consolidated and non-consolidated financial statement of PT SARINAH (PERSERO)
2. The consolidated and non-consolidated financial statement of PT SARINAH (PERSERO) and the Affiliate have been prepared pursuant to the generally accepted accounting principles in Indonesia.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan non konsolidasi PT SARINAH (PERSERO) dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasi dan non konsolidasi PT SARINAH (PERSERO) & anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT SARINAH (PERSERO).
3. a. All information set out in the consolidated and non-consolidated financial statement of PT SARINAH (PERSERO) and affiliate were fully and correctly contained.
- b. The consolidated and non-consolidated financial statement of PT SARINAH (PERSERO) and affiliate contained no incorrect material information or material facts were omitted.
4. We are responsible for the internal control system of PT SARINAH (PERSERO)

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/

Jakarta, 2011

Thus, this statement is made truly to be exercised accordingly

In the name of and represents the Directors

Jakarta, 2011

Jimmy M. Rifai Gani

Direktur Utama

President Director

Anang Sundana

Direktur Keu & Adm

Finance & Administration Director

Mira Amahorseya

Direktur Pengembangan Usaha

Business Development Director

Rini Wulandari

Direktur Operasi

Operational Director



halaman ini sengaja di kosongkan
this page intentionally left blank

PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN

YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER

2010 DAN 1 JANUARI 2010

DISERTAI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS

ENDED DECEMBER 31, 2011, DECEMBER 31, 2010 AND

JANUARY 1, 2010

WITH

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI**Halalaman
Page****CONTENTS**

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan Pokok

Laporan Posisi Keuangan per31
Desember2011,2010 dan Januari 2010

1-2

Consolidated Statement of Financial Position as of
December 31,2011,2010 and January 1, 2010Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun-tahun
yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

3

Consolidated Statement of Comprehensive Income for the years
ended December 31, 2011 and 2010Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2011 dan 2010

4

Consolidated Statement of Changes in Equity for the years
ended December 31, 2011 and 2010Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2011 dan 2010

5

Consolidated Statement of Cash Flows for the years ended
December 31, 2011 dan 2010

Catatan atas Laporan Keuangan

6-55

Notes to The Consolidated Financial Statements



Nomor : LAI/GA/12017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sarinah (Persero)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah(Persero) tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Sari Valuta Asing, suatu Anak Perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Sarinah (Persero), yang laporan keuangannya menyajikan total asset sebesar Rp 2.645.519.483, Rp 1.996.923.586 dan Rp 2.003.793.054 pada tanggal-tanggal yang berakhir 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, dan total pendapatan sebesar Rp 89.107.519.939 dan Rp 59.097.617.950 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Sari Valuta Asing, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Sariarthamas Hotel International, suatu perusahaan asosiasi yang 50% sahamnya dimiliki oleh PT Sarinah (Persero), yang laporan keuangannya menyajikan total laba sebesar Rp26.177.043.917 dan Rp17.063.598.080 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Sariarthamas Hotel International, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standard auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksa Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami

Report No : LAI/GA/12017

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Boards of Commissioners and Directors

PT Sarinah (Persero)

We have audited the accompanying consolidated statement of financial position PT Sarinah (Persero) and subsidiary as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010, and the related consolidated statement of comprehensif income, statement of changes in shareholder's equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended of December 31, 2011 and 2010, which are expressed in Indonesian Rupiah. We also have audited the Company's compliance to laws and regulations and its internal controls. These consolidated financial statements, compliance to laws and regulations, and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance to laws and regulations and internal control based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Sari Valuta Asing, a 99%-owned subsidiaries, which satements reflect total asset of Rp2.645.519.483, Rp1.996.923.586 and Rp2.003.793.054 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010, and total revenue of Rp89.107.519.939 and Rp59.097.617.950 for the years then ended of December 31, 2011 and 2010. Those statements were audited by other auditor whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts include for PT Sari Valuta Asing, is based solely on the report of the other auditor. We also did not audit the financial statements of PT Sariarthamas Hotel International, is an associated company which is 50% owned by PT Sarinah (Persero), which statemens reflect total profits of Rp26.177.043.917 and Rp17.063.598.080 for the years then ended of December 31, 2011 and 2010. Those statements were audited by other independent auditors whose reports which has been furnished to us expressed an unqualified opinion, and our opinion, insofar as it relates to the amounts include for PT Sariarthamas Hotel International, is based solely on the reports of the other auditor.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants and State-Financial Auditing Standards established by the Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material

memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pandapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut diatas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarinah (Persero) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 januari 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 sesuai dengan standard akuntansi keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 dan telah diterapkan secara prospektif dan retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp4.404.236.582 terkait transaksi ekspor cassava yang timbul dari uang muka yang tidak dipenuhi barangnya, denda, dan sebab lainnya. Piutang tersebut terindikasi mengalami penurunan nilai sehingga dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nilai tersebut diatas. Tindak lanjut pemulihan piutang tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: LAI/UU/12017 dan LAI/IC/12017 tanggal 16 April 2012.

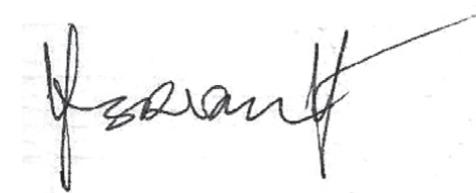
misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of financial statement. In addition, the audit also includes examining the Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the reports of the other independent auditor mention above, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah (Persero) and subsidiary as at December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010, and the consolidated result of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian financial Accounting Standards.

As disclosed in note 2 to the consolidated financial statements, the Company has applied Statements of Financial Accounting standard (SFAS) effective since January 1, 2011, on prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010 has been restated.

As disclosed in note 5 to the consolidated financial statements, the Company has a receivable related to cassava export transactions amounted Rp4.404.236.582, arising from the advances that the goods are not fulfilled, fines and other causes. The receivable is indicated impaired, so that formed provision for impairment losses a foresaid amount. The recovery of that receivable is still in the process of completion.

The Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures are communicated to the Company's management through our separate report No.: LAI/UU/12017 and LAI/IC/12017, dated April 16, 2012.



Drs. Husni Arvan, CPA.

Izin praktik Public Accountant License : No. AP.0071

Izin KAP Accounting Firm License : No. KEP-662/KM.17/1998

Jakarta, 16 April 2012

PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in Rupiahs)

	Catatan Notes	2011	2010	1 Januari 2010	
		December 31, 2011	December 31, 2010	January 1, 2010	
		(Disajikan kembali- Catatan 29) (Restated - Note 29)	(Disajikan kembali- Catatan 29) (Restated - Note 29)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	63.652.229.081	53.101.994.999	39.441.563.668	Cash and Cash Equivalents
Investasi jangka pendek		-	-	5.911.513.603	Short Term Investments
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.591.822.263 pada tahun 2011, Rp4.721.485.370 pada tahun 2010 dan Rp3.290.689.982 pada tahun 2009	4	16.938.757.099	22.852.674.725	29.908.198.051	Accounts receivable net of allowance for doubtful accounts of Rp5.591.822.263 in 2011, Rp4.721.485.370 in 2010 and Rp3.290.689.982 in 2009
Piutang lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.179.727.728 pada tahun 2011, Rp1.577.112.384 pada tahun 2010 dan Rp534.160.257 pada tahun 2009	5	2.330.504.586	1.289.593.550	2.605.946.531	Other receivables net of allowance for doubtful accounts of Rp6.179.727.728 in 2011, Rp1.577.112.384 in 2010 and Rp534.160.257 in 2009
Persediaan	6	23.847.010.529	28.881.877.911	29.340.761.703	Inventories
Uang muka	7	2.728.035.954	3.384.039.676	1.999.891.752	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	13 a	3.720.671.562	14.893.394.536	21.029.439.557	Prepaid Taxes
Biaya dibayar dimuka	8	1.871.351.976	1.310.102.594	1.033.047.482	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR		115.088.560.787	125.713.677.991	131.270.362.347	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan	9	54.715.601.832	41.627.079.812	34.195.280.832	Investments in Associates
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.644.360.196 pada tahun 2011, Rp73.875.870.801 pada tahun 2010 dan Rp66.368.183.880 pada tahun 2009	10	51.597.878.455	57.127.368.221	42.570.084.539	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp83.644.360.196 in 2011, Rp73.875.870.801 in 2010 and Rp66.368.183.880 in 2009
Aset pajak tangguhan	13 e	11.830.707.225	10.686.580.124	9.752.253.216	Other assets net of accumulated depreciation of Rp5.468.411.442 in 2011, Rp5.686.591.265 in 2010 and Rp4.132.627.732 in 2009
Aset lain-lain, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.468.411.442 pada tahun 2011, Rp5.686.591.265 pada tahun 2010 dan Rp4.132.627.732 pada tahun 2009	11	2.501.622.639	3.655.827.408	7.358.302.407	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		120.645.810.151	113.096.855.565	93.875.920.994	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		235.734.370.938	238.810.533.556	225.146.283.341	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010
(Expressed in Rupiahs)

	Catatan Notes	2011 December 31, 2011	2010 December 31, 2010 (Disajikan kembali- Catatan 29) (Restated - Note 29)	1 Januari 2010 (Disajikan kembali- Catatan 29) (Restated - Note 29)		
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Hutang usaha	12	36.014.586.771	39.655.307.114	56.549.980.476	Accounts Payable	
Hutang Bank	17	3.032.000.000	7.032.000.000	-	Bank Payable	
Hutang pajak	13 b	764.506.452	332.602.489	8.465.986.582	Tax Payable	
Biaya yang masih harus dibayar	14	4.862.637.387	1.932.637.393	1.371.264.927	Accrued Expenses due within one year	
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	4.081.277.421	10.065.027.953	4.711.152.620	Current Portion of Unearned Revenue due within one year	
Hutang lain-lain	16	36.945.410.653	44.760.057.263	26.359.032.662	Other Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		85.700.418.684	103.777.632.212	97.457.417.267	TOTAL CURRENT LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Pendapatan diterima dimuka	15	2.541.725.777	2.477.860.802	1.378.964.064	Unearned Revenue	
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	18	20.110.065.917	19.097.016.008	20.362.385.390	Provision for Employee Benefit	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		22.651.791.694	21.574.876.810	21.741.349.454	TOTAL LONG TERM LIABILITIES	
EKUITAS						
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	20	46.850.000.000	46.850.000.000	46.850.000.000	Share Capital - authorized 100,000 shares, issued and fully paid 46,850 shares with a nominal value per share Rp1,000,000	
Cadangan umum	21	64.864.903.150	57.511.669.750	50.823.628.317	General Reserves	
Saldo laba	22	15.642.123.973	9.078.065.926	8.256.841.275	Retained Earnings	
Jumlah Ekuitas Pemilik		127.357.027.123	113.439.735.676	105.930.469.592	Sub Total of Owner Equity	
Kepentingan Non Pengendali	19	25.133.437	18.288.858	17.047.028	Non-Controlling Interests	
JUMLAH EKUITAS		127.382.160.560	113.458.024.534	105.947.516.620	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		235.734.370.938	238.810.533.556	225.146.283.341	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiahs)

	Catatan Notes	31 Desember 2011 December 31, 2011	31 Desember 2010 December 31, 2010 <i>(Disajikan kembali- Catatan 29) (Restated - Note 29)</i>	
PENJUALAN BERSIH	23	275.372.765.255	236.937.903.690	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	24	195.677.623.537	154.593.607.207	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR USAHA				GROSS PROFIT FROM OPERATIONS
		79.695.141.718	82.344.296.483	
HASIL USAHA LAINNYA	25	8.475.788.059	7.177.544.620	OTHER SALES
LABA KOTOR			88.170.929.777	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	26			OPERATING EXPENSES
Penjualan dan promosi		6.157.150.349	7.482.440.045	Selling and Promotion
Umum dan administrasi		67.670.639.180	76.581.228.737	General and Administrative
		73.827.789.529	84.063.668.782	
LABA USAHA		14.343.140.248	5.458.172.321	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan di luar usaha	27	16.895.869.555	13.854.400.813	Other Income
Beban di luar usaha	28	(12.479.938.626)	(8.290.290.100)	Other Expenses
		4.415.930.929	5.564.110.713	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		18.759.071.177	11.022.283.034	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak kini	13 c, d	(4.254.229.726)	(2.876.302.187)	Current Tax Expenses
Manfaat(Beban) Pajak tangguhan	13 c, e	1.144.127.101	934.326.908	Deferred Tax Benefit (Expenses)
		(3.110.102.625)	(1.941.975.279)	
LABA TAHUN BERJALAN		15.648.968.552	9.080.307.755	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.648.968.552	9.080.307.755	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		15.642.123.973	9.078.065.926	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	19	6.844.579	2.241.829	Non-controlling interest

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Catatan Notes	Modal Saham Share capital	Cadangan Umum General reserve	Cadangan Tujuan Reserve	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Ekuitas Distribusikan Ke Pemilik Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Total Equity Attributable to Owner of the Parents	Non- Controlling Interest	
							Balance as of Januari 1, 2010
Saldo per 1 Januari 2010				8.256.841.275	105.930.469.592	17.047.029	105.947.516.621
Pembagian saldo laba							
Dividen	-	-	-	(1.238.526.191)	(1.238.526.191)	(1.000.000)	(1.239.526.191)
Program Kemitraan	-	-	-	(165.136.825)	(165.136.825)	-	(165.136.825)
Program Bina Lingkungan							
Cadangan umum	21	-	-	(165.136.825)	(165.136.825)	-	(165.136.825)
Laba bersih	-	-	-	(6.688.041.433)	(6.688.041.433)	-	-
Saldo per 31 Desember 2010				9.078.065.926	9.078.065.926	2.241.829	9.080.307.755
							Balance as of Desember 31, 2010
Laba bersih periode berjalan							
Pembagian saldo laba							
Dividen	22	-	-	(1.361.709.889)	(1.361.709.889)	-	(1.361.709.889)
Program Kemitraan	22	-	-	(181.561.319)	(181.561.319)	-	(181.561.319)
Program Bina Lingkungan	22	-	-	(181.561.319)	(181.561.319)	-	(181.561.319)
Cadangan umum	21, 22	-	-	(7.353.233.400)	(7.353.233.400)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.642.123.973	15.642.123.973	6.844.579	15.648.968.552
Saldo per 31 Desember 2011				46.850.000.000	64.864.903.150	-	15.642.123.973
							127.357.027.123
							25.133.437
							127.382.160.560
							Desember 31, 2011

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiahs)

(Expressed in Rupiahs)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT SARINAH (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)

PT SARINAH (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2011 and 2010

Catatan Notes	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba sebelum pajak penghasilan	18.759.071.177	11.022.283.034	Income Before Tax
Ditambah (dikurangi) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas:			Add/ (deduct) items not affecting cash flows:
Penyusutan	9.768.489.395	7.507.686.921	Depreciation
Amortisasi	(218.179.823)	1.553.963.534	Amortization
CKPN piutang usaha dan lain-lain	5.472.952.237	2.473.747.515	Allowance for impairment loss accounts trade and other receivable
Pembebanan Imbalan Pasca Kerja	2.269.796.326	2.201.039.510	Provision for Employee Benefit expenses
Penyesuaian Imbalan Pasca Kerja Anak Perusahaan	(184.044.132)		Adjusment for Subsidiary Employee Benefit
Bagian laba dari penyerahan			Portion of income from subsidiary
PT Sariarthamas Hotel International	10. 27	(13.088.522.020)	PT Sari Valas Dividen for Non-Controlling Interest
Hak minoritas atas deviden PT Sari Valas	-	(1.000.000)	Operating income before changes in working capital
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	22.779.563.160	16.225.921.534	Changes in working capital
Perubahan modal kerja:			
Piutang usaha	5.043.580.733	5.624.727.938	Trade Receivables
Piutang lain-lain	(5.643.526.380)	273.400.854	Other Receivables
Persediaan	5.034.867.383	458.883.792	Inventories
Uang muka	656.003.722	(1.384.147.924)	Advances
Pajak dibayar dimuka	11.172.722.974	6.136.045.021	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	(561.249.382)	(277.055.112)	Prepaid expenses
Hutang usaha	(3.640.720.343)	(16.894.673.362)	Trade liabilities
Hutang pajak	675.094.345	(8.252.891.202)	Taxes liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	2.929.999.994	561.372.466	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	(5.983.750.532)	5.353.875.333	Unearned revenue
Hutang lain-lain bagian jangka pendek	(7.814.646.611)	18.401.024.601	Other Liabilities-short term
Pembayaran imbalan kerja	(1.072.702.285)	(3.466.408.892)	Payments of employee benefits
Kas dihasilkan dari operasi	23.575.236.778	22.760.075.047	Cash from operating
Pembayaran pajak penghasilan	14 c, d	(4.497.420.108)	Payments of income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	19.077.816.670	20.003.279.969	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan(kenaikan) Invest jangka pendek			Increase(decrease) in short term investments
Perolehan aset tetap	4	-	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dividen dari anak perusahaan	11	(2.866.615.037)	Dividend received from subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	10	-	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.866.615.037)	(12.904.945.534)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Hutang Bank	(4.000.000.000)	7.032.000.000	Bank Loan
Pendapatan diterima dimuka	16	63.864.975	Unearned revenue
Pembayaran dividen	22	(1.361.709.889)	Payments of dividend
Penyaluran bantuan program kemitraan dan bina lingkungan	22	(363.122.637)	Grants distributed for the partnership program and community development
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.660.967.551)	6.562.096.896	Net cash flows used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	10.550.234.082	13.660.431.331	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	53.101.994.999	39.441.563.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	63.652.229.081	53.101.994.999	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498. HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, SH, menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.01.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, SH telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama persero dan PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarinah (Persero) (the "Company"), was established based on Deed No. 33 dated August 17, 1962 with name PT Department Store Indonesia then later changed under the name PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah by Deed No. 50 dated October 18, 1962 and the latest change by Deed No. 89 dated January 29, 1963 three of them from the Notary Eliza Pondaag.

Based on the Extraordinary Stockholder Meeting of the Company dated April 10, 1979, deed No. 8 dated October 4, 1979 of Notary Ahmad Banyumi has determined the change of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah's article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero). This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4498. HT.01.04 year 1983, dated June 15, 1983.

In accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.379/ KMK.001/1979 dated March 1, 1979 it had been issued authorized capital stock by Rp6,000,000,000 and fully paid up amounted to Rp2.000.000.000.

Based on the letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 dated May 16, 1986, deed No. 80 dated September 12, 1986 of Notary Imas Fatimah, SH it had approved the change of authorized capital stock from Rp6.000.000.000 to Rp12.500.000.000 and the change were subscribed and paid up Rp8.258.000.000. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-3498.HT.01.04 dated May 5, 1987.

Based on the Extraordinary Stockholder Meeting of the Company on dated October 4, 1990, deed No. 23 dated November 7, 1990 of Notary Imas Fatimah has determined the changes of PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah's article of association and name was changed to PT Sarinah (Persero) and stipulation of accounting year to December 31. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-248. HT.01.04 year 1991, dated January 23, 1991.



1. UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 dengan Notaris Emi Rohaini, SH, MBA. Mengenai perubahan susunan komisaris dan anggaran dasar Perseroan. Perubahan Modal yang disetor sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) terdiri dari:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Berpedoman pada Undang-undang BUMN No. 19 tahun 2003, PT Sarinah sebagai BUMN harus melaksanakan tujuan perusahaan yaitu:

- a. Penyumbang Perekonomian Nasional.
- b. Mengejar Keuntungan.
- c. Penyediaan Barang/Jasa yang bermutu tinggi dan memadai
- d. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
- e. Pembina/pembimbing perekonomian lemah.

Sesuai tujuan tersebut, PT Sarinah (Persero) yang usaha utamanya adalah perdagangan eceran skala besar diharapkan dapat melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Berperan sebagai stimulator dan mitra usaha golongan ekonomi lemah.
- b. Berperan serta dalam mengubah struktur tata niaga eceran sehingga mantap dalam menunjang pembangunan.
- c. Berpartisipasi aktif dalam mengubah struktur tata nilai (*social value*) masyarakat dalam kaitannya dengan profesi usaha eceran.

Visi

Menjadi Penggerak Produk Indonesia kepada Masyarakat Indonesia maupun Internasional.

Misi

- Meningkatkan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.
- Mengembangkan kompetensi SDM sehingga memiliki daya saing dan Kinerja Unggulan.
- Sebagai Indonesian Emporium (Yaitu pusat perdagangan produk Indonesia) dan Mengembangkan Integrated outlet dengan sentuhan budaya Indonesia
- Meningkatkan Kemampuan Eksport dan Distribusi produk produk indonesia.

1. GENERAL (continued)

Articles of association have been amended several times, most recently by deed. No. 8 dated August 11, 2008 with a Notary Emi Rohaini, SH, MBA. Regarding changes in the composition of the commissioners and the budget of the Company. Paid-up capital changes Rp46.850.000.000 number (46 850 shares) consists of:

- a. Amounted Rp25.000.000.000 based on notarial deed No.54 dated March 17, 1998 of Notary Imas Fatimah in Jakarta.
- b. Amounted Rp21.850.000.000 from capitalization of company's reserve balance until year 2007.

b. Goals and Objectives of the Company

Referring to the State-owned companies (BUMN) Law No. 19 of 2003, PT Sarinah (Persero) as the State-owned companies (BUMN) shall conduct the Company's objectives commonly as:

- a. Nation-wide Economic contributor.
- b. Profit generator.
- c. Provider of high quality consumers's goods.
- d. Pioneer in business activity
- e. Mentor of small economic group.

To reach the goals, PT Sarinah (Persero) of which the main business is in large-scale retail trading is expected to be able to conduct the following roles:

- a. Stimulator and business partner of small economic group.
- b. Change the retail commercial structure, therefore it is stable to support development.
- c. Actively participate in changing social value of the community in correlation with retail business profession.

Vision

Being the Indonesian product mover to Indonesian people and International.

Mission

- Increase Profitability and Corporate Value.
- Develop human resources competencies to have competitiveness and Great Performance
- As Indonesian Emporium (ie product emporium Indonesia) and Developing Integrated outlet with a touch of Indonesian culture
- Improved Export ability and Distribution of Indonesian products.



1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

- Membantu pengembangan usaha kecil, menengah, dan koperasi sebagai mitra strategis melalui pembinaan manajemen dan pemasaran.
- Menjadi mitra pemerintah dengan melakukan impor produk produksi yang bermanfaat sebagai bahan baku produksi indonesia
- Mengembangkan manajemen yang berstandar dunia dengan berorientasi pada teknologi informasi.

c. Kegiatan Usaha

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Perdagangan eceran

Merupakan usaha utama (*main line business*) Perusahaan yaitu dengan jalan mengusahakan toko-toko dalam bentuk *Dept Store* dan *Specialty Store*. Sampai akhir tahun 2011 lokasi outlet berada di Jakarta, Semarang, Yogyakarta, dan Malang.

Persewaan ruangan

Disamping usaha perdagangan eceran, Perusahaan juga melakukan usaha persewaan ruangan sebagai usaha lain, baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel.

Penjualan valuta asing

PT Sarinah (Persero) mempunyai anak perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 99%.

Perdagangan impor

Usaha perdagangan impor (minuman beralkohol) telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero), sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Departemen Perdagangan dan menyalurnyanya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

Perdagangan ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah (Persero) sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah (Persero) memperoleh fee dan marjin. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan furniture.

1. GENERAL (continued)

b. Goals and Objectives of the Company (continued)

- Assisting the development of small and medium enterprises and cooperation as a strategic partner through guidance to management and marketing.
- To be partners with the government to import products that are useful as a raw material of Indonesian production
- Develop global-standard management with information technology-oriented.

c. Activities of the Company

To achieve its goals and objectives, the Company may engage in the following activities:

Retail trade

Is the main line business of the Company in the form of Department Store. Until the end of 2011 the outlets are located in Jakarta, Semarang, Yogyakarta and Malang.

Rental of room

Beside the retail trade, Company also conducts room rental as other line of business, either for commercial or offices uses, by using areas which are not used for retail trading.

Money Changer

PT Sarinah (Persero) owned a subsidiary company which engaged in foreign currency transaction, named PT Sari Valuta Asing and holds 99% of its share.

Commerce of importing

Commerce of importing (alcohol beverages) has been executed by PT Sarinah (Persero), as it is pointed to be a listed importir by Commerce Department and distribute it to the pointed distributors.

Commerce of exporting

Commerce of exporting which has been executed by PT Sarinah (Persero) most still executed with other party cooperation, which PT Sarinah (Persero) get fee and margin of cooperation. The exported goods are especially handicraft and furniture.



1. UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan Usaha (lanjutan)

Perdagangan distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: minyak goreng, terigu, beras, gula pasir, air mineral dan lain-lain kepada distributor lain, hotel, restoran, dan konsumen akhir.

Pengelolaan Hotel Saripan Pasific

PT Sariarthamas Hotel Internasional merupakan perusahaan asosiasi yang bergerak di bidang perhotelan, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah (Persero) sebesar 50%.

Usaha - usaha lain

Disamping usaha-usaha tersebut diatas, PT Sarinah (Persero) juga berusaha dalam bidang lain sebagai pelengkap yaitu usaha kedai kopi.

d. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

		2011
Komisaris Utama	:	Ir. Subagyo, MM
Komisaris	:	DR. Bambang Koesoemanto, MSC
Komisaris	:	Djadmiko
Direktur Utama	:	Jimmy M. Rifai Gani
Direktur Pengembangan Usaha	:	Mira Amahorseya
Direktur Keuangan & Administrasi	:	Anang Sundana
Direktur Operasi	:	Rini Wulandari

Jumlah karyawan Perusahaan untuk 31 Desember 2011 dan 2010 berjumlah 570 dan 592 karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

		2011
Vice President		13
Ass. VP		2
Manager		59
Asisten Manager		69
Supervisor		75
Karyawan		352
		570

1. GENERAL (continued)

c. Activities of the Company (continued)

Commerce of distribution

Commerce of distribution is an activity of distributing staple food, such as: cooking oil, wheat, sugar, mineral water, etc to other distributors, hotels, restaurant, and end users.

Saripan Pacific Hotel Management

PT Sariarthamas Hotel International is an associated company engaged in hospitality, where the 50%.of shares are owned by PT Sarinah (Persero).

Other business

Besides the businesses mentioned above, PT Sarinah (Persero) is also engaged in other sector as the complement, which is a cafe.

d. The Management of the Company

The management of the Company on December 31, 2011 and 2010 is as follows:

		2010
Ir. Subagyo, MM		President Commissioner
DR. Bambang Koesoemanto, MSC		Commissioner
M. Fahrudin, SE, MM		Commissioner
Jimmy M. Rifai Gani		President Director
Mira Amahorseya		Director of Business Development
Anang Sundana		Director of Finance and Administration
Rini Wulandari		Director of Operational

The Company has 570 employees in 2011 and 592 employees in 2010, which are specified as follows:

The composition based on amount of employees

		2010
Vice President		12
Ass. VP		2
Manager		58
Asisten Manager		70
Supervisor		75
Employee		375
		592



1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus Perusahaan (lanjutan)

Komposisi berdasarkan tingkat pendidikan

	2011	2010
Sarjana (Strata 2)	7	6
Sarjana (Strata 1)	80	80
Sarjana Muda (D3)	21	20
SLTA dan sederajat	425	448
SLTP dan sederajat	20	20
Sekolah dasar dan lain-lain	17	18
	570	592

1. GENERAL (continued)

d. The Management of the Company (continued)

The composition based on education:

	2011	2010	
Sarjana (Strata 2)	7	6	Master (Strata 2)
Sarjana (Strata 1)	80	80	Bachelor (Strata 1)
Sarjana Muda (D3)	21	20	Baccalaureate (D3)
SLTA dan sederajat	425	448	SLTA and equivalent
SLTP dan sederajat	20	20	SLTP dan equivalent
Sekolah dasar dan lain-lain	17	18	Elementary School and others
	570	592	

e. Anak Perusahaan

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar perusahaan sebesar Rp2.200.000.000,- yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

e. Subsidiaries

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) was founded in Jakarta by Deed P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Number 34 dated October 10, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, later published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia number 22 dated March 1, 2004.

The authorized capital of the company amounted to Rp2.200.000.000, - which is divided into 2200 shares with a nominal value per shares Rp1.000.000, issued and fully paid for Rp550.000.000 the shareholding composition as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp	Shareholders
PT Sarinah (Persero)	544	99	544.000.000	PT Sarinah (Persero)
PT Setra Sari	6	1	6.000.000	PT Setra Sari
Jumlah	550	100	550.000.000	Total

Ruang lingkup kegiatan anak perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Komisaris : Anang Sundana
Direktur : Andiko Saty P, Sos.

The scope of activities of the subsidiary is doing business in the field of foreign exchange trading, with the composition of the Board as follows:

Commissioner : Anang Sundana
Director : Andiko Saty P, Sos.



2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Unaudited PT Sarinah (Persero) dan Anak Perusahaan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 Februari 2012 dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah (Persero) dan Anak Perusahaan Audited disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 16 April 2012.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis atau pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasikan atas transaksi antar perusahaan diestimasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* dan di nilai.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan" didalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Unaudited consolidated financial statements are authorized to be released by Directors on February 15, 2012 and audited consolidated financial statements are approved to be released on April 16, 2012.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" adopted on January 1, 2011.

The consolidated financial statements are prepared on accrual basis except for the consolidated statement of cash flow. The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. The consolidated financial statements are prepared on historical cost.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the indirect method by classifying of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principle of Consolidated

The consolidated financial statements include the financial statements of the company and its subsidiaries in which the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%. Intercompany balances and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of the subsidiary is recorded as goodwill and measured its fair value each year.

The proportionate share of minority shareholders in subsidiaries is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated financial position statement sheet.



2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan dan atau anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi komprehensif tahun berjalan.

Kurs Konversi yang digunakan pada tanggal Laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2011
	Rp
AUD (Australian Dollar)	9.203.68
EUR (Uni Europe)	11.738.98
SGD (Singapore Dollar)	6.974.33
USD (United States of America Dollar)	9.068.00

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of contingent assets and liabilities as of date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its subsidiary accounting are denominated in Indonesia Rupiah. Current year transactions denominated in foreign currencies are recorded at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains and losses are credited or charged to current statement of income.

As of December 31, 2011 and 2010, the foreign currency rates are as follows:

	31 Des 2010
	Rp
AUD (Australian Dollar)	9.142.51
EUR (Uni Europe)	11.955.79
SGD (Singapore Dollar)	6.980.61
USD (United States of America Dollar)	8.991.00

e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
 - (c) Personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk perusahaan.

e. Transactions With Related Parties

Effective on January 1, 2011, the Company adopted IAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

1. Person or a close member of the family related to the company if the person:
 - (a) has control or common control over the company;
 - (b) has a significant influence over the company; or
 - (c) the company's key management personnel or entities holding company.



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**
2. Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan perusahaan.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Umum Milik Negara/Daerah lainnya tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- e. Transactions With Related Parties (continued)**
2. An entity is related to the company if it meets one of the following:
- (a) The entity and the company is a member of the same business group (ie parent entity, subsidiary, and the next child entities associated with other entities).
 - (b) The entity is a joint venture entity of the association or other entity (or entities associated or joint venture which is a member of a group effort, which is another entity that is a member).
 - (c) The two entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) The entity is a joint venture of the third entitas and other entities that are associates of a third entity.
 - (e) The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the company, or of any entity that is related party of the group. If the company is the entity that organizes the program, the entity shall also relate to the corporate sponsor.
 - (f) An entity that is controlled or is controlled jointly by the person identified in the letter a.
 - (g) The person identified in item a.1) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

Transaction between the Company with State/ Regional Owned Companies are not classified as transaction with related parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal prices and condition, are disclosed in the related notes.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks, and short term investments with a maturity of three months or less from the dates of placement, which are not pledged and unlimited in usage.



2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Keuangan

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- b. Piutang dan pinjaman

Piutang dan pinjaman adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

- c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets

- a. Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading.

A financial assets is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose or selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

- b. Receivables and Loans

Receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.

The Company and Subsidiary assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset ("loss events") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

- c. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at a mortised cost, using the effective interest method.



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Selisih kenaikan atau penurunan perubahan nilai pasar dari aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan equitas.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Assets (continued)

Interest income on held-to-maturity investment is included in the consolidated income statement and reported as interest income. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment.

d. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investment are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Difference in the increase or decrease in market value changes of financial assets classified as available for sale assets are recognized as other comprehensive income and equities.

h. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event, and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

i. Liabilitas Keuangan

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrument keuangan.

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

c. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the flender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties, or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio, and
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

i. Financial liabilities

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognized in "Gain/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

b. Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

c. Borrowings

Borrowings represent funds received from other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

j. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

k. Sewa Guna Usaha

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha pemberian disajikan sebesar nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha ditambah harga opsi awal periode sewa. Kewajiban yang timbul terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset yang dimiliki.

I. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juni dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli atau *Net Realizable Value* mana yang lebih rendah.

Persediaan barang bukan dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial liabilities (continued)

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings.

j. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Leases

Fixed assets which are acquired through finance leases are presented at current amount of minimum lease payments plus purchase option at the beginning of the lease period. Corresponding liability is also established and each lease payment is allocated as repayment of debts and interest payments. Leased assets are depreciated by the same method with the depreciation method of assets owned.

l. Inventories

Merchandise Inventories (Retail)

Inventories of merchandises are recorded using cost method. Every mid and end of year (beginning of July and beginning of January in next year), physical count on merchandise inventory is conducted at cost.

Non-merchandise Inventories

Acquisition of non-merchandise inventories such as office appliances, merchandise wrappings, e.g. plastic bags and reserve materials for maintenance, is recorded directly as expense.



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Persediaan (lanjutan)

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan barang bukan dagangan" (mengurangi beban).

Persediaan valuta asing

Persediaan valuta asing dalam rangka usaha jual beli valuta melalui *Money Changer* dicatat menurut kurs beli *Money Changer* pada tanggal pelaporan.

m. Aset Tetap

Dalam menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan model harga perolehan dan mereview umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi/renovasi gedung/bangunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Inventories (continued)

In the end of book year, a physical inventory of unused goods is conducted, which are recorded later as "Non Merchandise Inventories" (deduct expense).

Foreign currency Inventories

Foreign currency inventories in order to do foreign sales and purchases transaction through Money Changer are recorded at Money Changer purchase rate at the calculation date.

m. Property Plant, and Equipment

In applying PSAK 16 (Revise 2007) "Property, plant and equipment" that effective at January 1, 2008 Company and subsidiary use cost model and review useful life of fixed asset every year end.

Land is stated at cost and it is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Constructions in progress are stated at cost and are transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Fixed assets are recorded on the basis of cost plus necessary expenses until the assets are ready to operate. In addition, the asset group also noted the costs incurred in the rehabilitation / renovation of buildings / building.



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun. Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Persentase	Percentage	
Bangunan	5%		Buildings
Inventaris golongan I			Faction inventories I
Kendaraan	50%		Motor vehicles
Inventaris/perabot karya	50%		Office furniture/ fixtures
Inventaris golongan II			Faction inventories II
Mesin kantor	25%		Office machinery
Inventaris dan perabot	25%		Office furniture/ fixtures
Elevator dan escalator	25%		Elevator and escalator
Diesel dan Instalasi	25%		Diesel and installati
Inventaris golongan III			Faction inventories III
Renovasi bangunan	10%		Renovation of buildings

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba/rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi/renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Property Plant, and Equipment (continued)

All fixed assets, except for rights to land are depreciated. Depreciation of fixed assets was conducted by a fixed percentage of book value (*declining balance method*) except for the building, depreciation is calculated at a price perolehan (*straight line method*) is calculated each year. As for the percentage depreciation of fixed assets is as follows:

	Persentase	Percentage	
Bangunan	5%		Buildings
Inventaris golongan I			Faction inventories I
Kendaraan	50%		Motor vehicles
Inventaris/perabot karya	50%		Office furniture/ fixtures
Inventaris golongan II			Faction inventories II
Mesin kantor	25%		Office machinery
Inventaris dan perabot	25%		Office furniture/ fixtures
Elevator dan escalator	25%		Elevator and escalator
Diesel dan Instalasi	25%		Diesel and installati
Inventaris golongan III			Faction inventories III
Renovasi bangunan	10%		Renovation of buildings

The cost of maintenance and repairs are charged to expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or provide an economic benefits such as increase in capacity, are capitalized and depreciated with the proper depreciation rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current income statement.

Accumulated legal cost which are material, for acquiring land, and rehabilitation cost, renovation of buildings, are capitalized as working in process. Those costs are reclassified to fixed assets when the arrangement process or rehabilitations/ renovations has been done. Depreciations are expensed when the assets start to be used.



2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tak berwujud

Pos ini antara lain mencakup:

- a) beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu
 - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
 - beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
 - Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
 - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b) Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset non keuangan ditelaah untuk penurunan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah dipulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih aset dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokan pada tingkat terendah yang menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas). Aset non keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah kembali untuk kemungkinan adanya pemulihan untuk setiap aset yang telah diturunkan nilainya pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets

This Account include the following:

- a. Deferred expense is spent expenses having benefit for more than one year, which is:
 - Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
 - Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period.
 - Expenses incurred before the commencement of commercial activities and which provide the benefits in the future, are capitalized and amortized using the straight-line method over the ten or five years from the commencement of commercial activities.
 - Total cost of the material to obtain legal rights to land are capitalized and amortized over its useful life.
- b. Licences are shown at historical cost. Licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

o. Impairment of Non Financial Assets

Non financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang/jasa dilakukan. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan Komisi

Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, begitu juga hubungan keagenan bukan merupakan manfaat ekonomi yang mengalir ke perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Pendapatan merupakan jumlah komisi yang diterima.

Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung manfaat dan risiko signifikan dengan penjualan barang dan jasa. Indikasinya mencakup:

- a. Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memnuhi pesanan;
- b. Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung;
- d. Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Perusahaan bertindak sebagai agen jika entitas tidak menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa

Pendapatan Sewa

Pendapatan atas jasa yang diberikan (penyewaan ruangan di "floor" perkantoran dan pergudangan) diakui pada saat jasa tersebut telah dinikmati dan dapat dibuatkan fakturnya sesuai masa manfaatnya.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the goods / services performed. Expenses are recognized when incurred or over the periods benefited.

Commission income

Revenue includes only the gross inflows of economic benefits received and accepted by the company for himself. The amounts collected on behalf of third parties, as well as the agency relationship is not an economic benefit that flows to the company and did not result in increases in equity. Revenue is the amount of commission received.

The company acts as principal if the benefits and bear a significant risk to the sale of goods and services. The indications include:

- a) The Company has primary responsibility for providing goods or services to the customer, or fulfill the order;
- b) The Company has inventory risk before or after the customer orders, for delivery or return;
- c) Companies have the freedom to set prices either directly or indirectly;
- d) Company's customers bear the credit risk on an acceptable number of customers.

The company acts as an agent if the entity does not bear the impact of benefits and significant risks associated with the sale of goods and services.

Rental income

Revenue from services rendered (leasing space in the "floor" of office and warehousing) are recognized when services have been enjoyed and the corresponding invoice can be made useful life.

q. Employee Benefits

The company established defined contribution pension plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk, and employee benefit liabilities that are not funded according to Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003.



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui perusahaan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

r. Investasi Pada Entitas Asosiasi:

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee Benefits

The difference between total liabilities at the time of the first implementation and obligations that the company has been recognized on the same date, be treated as an adjustment to retained earnings as of the beginning of the period from the earliest period restated. Employee benefits are based on years of service and salaries of the employees. Assessment methods used by the actuary is the projected unit credit method reflects services worker at the time of assessment.

Employee benefit relating to irregular dismissal or resignation is recognized when incurred.

r. Investments in Associates

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".

The Company's investment in associates measured using the equity method. Associate entity is an entity in which the Company has significant influence. In accordance with the equity method, the value of plus or minus investment gains in the Company's net income or loss, and dividends received from investee since the date of acquisition.

Comprehensive consolidated income statement reflects the operating results of the top associate entities. If there is a change recognized directly in equity of associate entities, the Company recognizes its share of the change and disclose it, if applicable, the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses are not realized as a result of transactions between the Company and associated entities are eliminated in accordance with the Company's interests in associates.



**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Investasi Pada Entitas Asosiasi: (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam perusahaan asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakunya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba-rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Investments in Associates (continued)

The company determine whether is required to recognize additional impairment loss on investment in the Company's associate entities. The Company's determined at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in associate entities decreased in value. In this case, the Company calculates the amount of decrease in value based on the difference between the recoverable amount of investment in associated companies and its carrying value and recognized in the consolidated comprehensive income statement.

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed at the effective tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except those for different legal entities; in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.



3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	2010	Cash
Kas			
Kas	1.704.395.089	1.426.341.729	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	25.174.198.492	18.662.192.232	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia	3.893.626.452	3.512.348.775	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Yudha Bakti	-	18.998.912	PT Bank Yudha Bakti
PT Bank Bumi Putra	61.885.359	60.951.679	PT Bank Bumi Putra
PT Bank Central Asia, Tbk.	1.896.197.409	1.972.752.875	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Bukopin	373.399.098	386.958.796	PT Bank Bukopin
PT Bank Internasional Indonesia	-	1.143.547	PT Bank Internasional Indonesia
PT Bank Nagari	47.470.855	-	PT Bank Nagari
Jumlah Bank Rupiah	31.446.777.665	24.615.346.816	Total Rupiah Bank
Valuta Asing			Foreign Currency
Dollar Amerika			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	3.699.401.139	2.318.748.242	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
EURO			EURO
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	31.443.120	33.520.807	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Dollar Australia			Australia Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	612.087.547	609.224.776	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Dollar Singapur			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	158.124.521	98.812.629	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Jumlah Bank Valuta Asing	4.501.056.327	3.060.306.454	Total Foreign Currency Bank
Jumlah Bank	35.947.833.992	27.675.653.270	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	18.000.000.000	18.000.000.000	Holding Company
PT Bank Tabungan Negara	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Bukopin	4.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Danamon	1.000.000.000	-	PT Bank Bukopin
Jumlah Deposito	26.000.000.000	24.000.000.000	PT Bank Danamon
Jumlah Kas dan Setara Kas	63.652.229.081	53.101.994.999	Total Time Deposit
			Total Cash and Cash Equivalent

Deposito Bank Bukopin sebesar Rp3.000.000.000 dijadikan jaminan atas hutang Bank Bukopin sesuai catatan 17.

Time Deposits in Bukopin amounting Rp3,000,000,000 has been guaranteed for credit facilities form Bukopin. (see note No.17).



4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2011
Piutang Usaha	22.530.579.362
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.591.822.263)
Piutang Usaha Bersih	16.938.757.099

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2011 piutang senilai Rp5.591.822.263 (2010 : Rp4.721.485.370) mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Beban penurunan nilai pada tahun 2011 sebesar Rp870.336.893 (2010: Rp1.430.795.388). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan sebesar Rp16.938.757.099 per 31 Desember 2011 (2010 : Rp22.852.674.725) dengan rincian sebagai berikut:

	2011
Transaksi kartu kredit	610.321.212
Sewa ruangan	6.100.865.373
Divisi perdagangan	10.227.570.514
Jumlah Piutang Usaha	16.938.757.099

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2011
Transaksi Kartu Kredit	
Bank BCA	110.897.012
Bank BNI 46	300.513.600
Citibank	78.602.334
America Express	3.483.130
JCB	20.479.060
Bank Mandiri	96.346.076
Total Piutang Kartu Kredit	610.321.212

4. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

	2010	
	27.574.160.095	Accounts Receivable
	(4.721.485.370)	Less: Receivable Impairment
	22.852.674.725	Net Account Receivables

Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate.

As of December 31, 2011, trade receivable of Rp5.591.822.263 (2010 : Rp4.721.485.370) were impaired and provided for. The amount of the provision was Rp870.336.893 as of December 31, 2011 (2010: Rp1.430.795.388). The individually impaired receivables mainly relate to wholesaler, which are in unexpectedly difficult economic situation. The fair value of receivables that can be realized Rp16.938.757.099 per December 31, 2011 (2010: Rp22.852.674.725) is as follows :

	2010	
	240.316.999	Credit Card Transactions
	6.177.264.747	Rental room
	16.435.092.979	Trade Division
	22.852.674.725	Total account receivables

Details of account receivables balance by customers are as follow:

	2010	
	48.220.008	Credit Card Transactions
	130.885.482	Bank BCA
	56.960.127	Bank BNI 46
	594.630	Citibank
	3.184.720	America Express
	472.032	JCB
	240.316.999	Bank Mandiri
		Total Credit Card Transactions



4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2011	2010	
Piutang Sewa Ruangan			
PT Ramako GM	1.607.058.854	1.640.058.854	PT Ramako GM
Bhanda Graha Reksa	1.423.539.000	954.409.500	Bhanda Graha Reksa
PT Multi Lumaga Perkasa	1.093.093.280	1.052.672.059	PT Multi Lumaga Perkasa
PT Sianyu Perkasa	734.785.437	186.903.422	PT Sianyu Perkasa
PT Sejahtera Wahyu Ananta	579.134.352	587.611.892	PT Sejahtera Wahyu Ananta
PT Sadean	577.913.221	2.492.241.063	PT Sadean
PT Toppos Indonesia Prana	496.733.512	496.733.512	PT Toppos Indonesia Prana
Universitas Kristen Papua	425.013.268	-	Universitas Kristen Papua
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876	PT Mitra Mandiri Sejati
PT Indosat Tbk	288.624.821	-	PT Indosat Tbk
PT Planet Panas	239.617.342	111.275.372	PT Planet Panas
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397	Tenant Jawa Barat
PT Daesong Contruction	221.832.600	209.138.460	PT Daesong Contruction
Jeffry Hanopo	160.416.776		Jeffry Hanopo
PT Besna Kanca Sejati	151.029.760	-	PT Besna Kanca Sejati
PT Citra Inter Buana	121.358.611	105.380.970	PT Citra Inter Buana
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176	Martha Ulos
CV Awan Hijau	28.520.683	180.586.560	CV Awan Hijau
Midtouaryacom Futures	-	215.232.050	Midtouaryacom Futures
Lain-lain < 100 juta	1.035.159.687 948.061.687	981.651.239	Others < Rp100 Million)
	9.807.615.653	9.837.679.402	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Sewa	(3.706.750.280)	(3.660.414.655)	Provision for impairment of trade receivables
Total Piutang Sewa	6.100.865.373	6.177.264.747	Total Rental receivable
Piutang Divisi Perdagangan – Duty Paid			
PT Bukitmas Baratama	1.824.001.268	1.984.591.268	PT Bukitmas Baratama
PT Belgo Buana	1.637.513.652	1.066.775.789	PT Belgo Buana
PT Chemco Prima Mandiri	1.571.066.206	-	PT Chemco Prima Mandiri
PT Danisa Texindo	1.115.663.331	1.903.443.893	PT Danisa Texindo
PT Bogacitra Nusapratama	874.664.305	1.681.123.070	PT Bogacitra Nusapratama
PT Cahaya Kreasi Partindo	856.910.302	-	PT Cahaya Kreasi Partindo
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>7.879.819.064</i>	<i>6.635.934.020</i>	<i>Next subtotal</i>

	2011	2010	
Piutang Divisi Perdagangan – Duty Paid			
PT Bukitmas Baratama	1.824.001.268	1.984.591.268	PT Bukitmas Baratama
PT Belgo Buana	1.637.513.652	1.066.775.789	PT Belgo Buana
PT Chemco Prima Mandiri	1.571.066.206	-	PT Chemco Prima Mandiri
PT Danisa Texindo	1.115.663.331	1.903.443.893	PT Danisa Texindo
PT Bogacitra Nusapratama	874.664.305	1.681.123.070	PT Bogacitra Nusapratama
PT Cahaya Kreasi Partindo	856.910.302	-	PT Cahaya Kreasi Partindo
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>7.879.819.064</i>	<i>6.635.934.020</i>	<i>Next subtotal</i>



4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2011	2010	
Piutang Divisi Perdagangan – Duty Paid			Merchandising Trade Division – Duty Paid
Saldo pindahan	7.879.819.064	6.635.934.020	Previous Subtotal
PT Florin Tirta	770.603.981	1.322.660.574	PT Florin Tirta
PT Jaya Makmur Panca Perkasa	462.584.864	613.408.631	PT Jaya Makmur Panca Perkasa
PT Inti Usaha Sukses	410.320.580	-	PT Inti Usaha Sukses
PT Sarindo Makmur	398.895.264	-	PT Sarindo Makmur
PT Masuya Graha	309.010.603	-	PT Masuya Graha
PT Aska Indoco	291.560.306	325.362.225	PT Aska Indoco
Toko Wijaya	214.400.000	-	Toko Wijaya
PT Nano Logistic	182.368.348	-	PT Nano Logistic
Ratan Mr. Roberto	139.084.611	-	Ratan Mr. Roberto
Aerowisata	63.987.560	174.900.000	Aerowisata
PT Srikaya International	-	799.098.505	PT Srikaya International
PT Mandiri Graha Persada	-	738.379.879	PT Mandiri Graha Persada
Monang Simbolon	-	610.452.046	Monang Simbolon
PT Jaddi International	-	596.592.000	PT Jaddi International
PT Pachira Disttinusa	-	556.241.627	PT Pachira Disttinusa
PT Zero Spirit	-	517.951.796	PT Zero Spirit
PT Mulia Mitra Satria	-	515.482.000	PT Mulia Mitra Satria
PT Indowine	-	503.999.433	PT Indowine
PT Pelita Makmur	-	381.013.866	PT Pelita Makmur
PT Citra Abadi Raya	-	357.853.296	PT Citra Abadi Raya
CV JALA MANDIRI	-	260.150.000	CV JALA MANDIRI
CV Bengkulu jaya	-	190.000.000	CV Bengkulu jaya
PT Chemical Industry	-	118.930.496	PT Chemical Industry
PT Pantja Artha Niaga	-	114.000.000	PT Pantja Artha Niaga
Jaminan Notul PIB	-	1.264.007.832	Jaminan Notul PIB
Lain-lain < 100 juta	990.007.316	899.745.468	Others (Details Under Rp100 Million)
	12.112.642.497	17.496.163.694	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Divisi Perdagangan	(1.885.071.983)	(1.061.070.715)	Provision for impairment of trade receivables
Total Piutang Divisi Perdagangan	10.227.570.514	16.435.092.979	Total Receivables Trade Division
Total Piutang Usaha	16.938.757.099	22.852.674.725	Total Account Receivable



4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2011
Saldo Awal	4.721.485.370
Penambahan	870.336.893
Saldo Akhir	5.591.822.263

Perusahaan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp5.584.534.070 (catatan 17) atas piutang pelanggan sewa ruangan sebesar Rp6.100.865.373 dan *Security Deposit Duty paid* sebesar Rp24.000.000.000 atas piutang Divisi Perdagangan sebesar Rp10.227.570.514.

Piutang PT Sarinah (Persero) telah dijaminkan kepada LPE Exim Bank sesuai dengan catatan No. 17.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivable is as follows:

	2010	
Beginning balance	3.290.689.982	
Addition	1.430.795.388	
Total Allowance	4.721.485.370	

The Company has guaranteed payment of Rent Security Deposit Rp5.584.534.070 (note 17) on Rental Room Receivables amounting Rp6.100.865.373 and Duty paid Security Deposit for Rp24.000.000.000 on Trading Division receivable of Rp10.227.570.514.

Trade Receivables has been guaranteed for credit facilities from LPE Exim Bank. (see note No.17).

5. PIUTANG LAIN - LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

	2011
Akun ini terdiri atas :	
Piutang Karyawan	2.288.005.028
Piutang Supplier Barang Kerjasama	1.593.763.767
Lain-lain	4.628.463.519
Jumlah Piutang Lain-lain Induk Perusahaan	8.510.232.314
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.179.727.728)
Jumlah Piutang Lain-lain	2.330.504.586

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2010
Beginning balance	2.028.328.876
Addition	810.359.190
Others	28.017.868
Total Other Receivables	2.866.705.934
Provision for impairment losses	(1.577.112.384)
Net Other Receivables	1.289.593.550

This account consists of:

Employee receivables

Consignee goods

Supplier receivables

Others

Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivable is as follows:

	2011
Saldo Awal 1 Januari	1.577.112.384
Penambahan	4.602.615.344
Saldo Akhir 31 Desember	6.179.727.728

	2010
Beginning balance	534.160.257
Addition (Recovery)	1.042.952.127
Total Allowance for Doubtful Accounts	1.577.112.384

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.



5. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

Dalam piutang lain-lain terdapat piutang atas nama Ismail Ibrahim yang terkait transaksi ekspor cassava, sebesar Rp4.404.236.582.

Kronologis atas transaksi ekspor cassava adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah memutuskan melaksanakan ekspor cassava kepada Mr Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok cassava, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor cassava, PT Sarinah telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi domestik atas cassava dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan finansial calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7Miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (Purchase Order) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah melakukan manajemen risiko atas ekspor cassava setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain monitoring minimal order dan menyediakan SOP pertanggungan risiko.
- Realisasi pengiriman cassava tahap 1 sd tanggal 28 Juni sebanyak 611,8MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7milyar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

In other receivables included receivables on behalf of Ibrahim Ismail related with cassava export transactions, of Rp4.404.236.582.

Chronological cassava export transactions are as follows:

- PT Sarinah decided to carry out the export of cassava to Mr Wee on LC issued to PT Sarinah as of May 1, 2011 and PT Sarinah and the supplier partner of cassava, farmers' groups combined (gapoktan) which gapoktan represented by the chairman, Ismail Ibrahim, have signed purchase agreement dated May 23, 2011 and dated May 25, 2011.
- PT Sarinah have made a purchase agreement for cassava domestic distribution by Ismail Ibrahim before making a purchase agreement in order to export cassava, and PT Sarinah has transferred an advance payment of purchase amounting Rp346.875.000 but the distribution that wasn't realized until now.
- PT Sarinah has conducted a survey to the location of the source of goods (as per proposal) to assess the credibility of potential partners, but these evaluations didn't include an assessment of the character and financial credibility of potential partners.
- PT Sarinah made advance payments amounting to Rp1 first stage, 7Milyar on June 9, 2011 according to payment requisition from the Trade Division of the PO (Purchase Order) based on the internal delivery plan 1.000MT, regardless the fact that previous payment of unrealized domestic distribution amounting Rp346.875.000.
- PT Sarinah engaged in risk assesment over the export of cassava after starting the procurement of goods exports the explain in Internal Memo in GCG & RM/VI/2011 060/Div numbers dated June 15, 2011.
- PT Sarinah didn't perform risk mitigation measures mention in the Internal Memo GCG & RM/VI/2011 060/Div numbers, such as monitoring minimal SOP orders and provide risk coverage.
- At the first stage until June 28 PT Sarinah had delivered 611.8 MT.
- On June 30, 2011, July 5, 2011 and dated July 11, 2011 made an advance payment of second stage with a total value of Rp1, 7milyar for 1.000MT delivery plan in accordance with a payment request from the Division of Trade regardless the fact of lack of realization of the delivery amounting 388.2 MT (or equivalent Rp663.324.134) in the first stage, and there wasn't any informations about the difference between the realization of first stage (previous stage) with the delivery plan.



5. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
 - Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
 - Lambatnya pemenuhan tonase/volume cassava;
 - Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr Ismail Ibrahim;
 - Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *suply* Sdr Ismail Ibrahim;
 - Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor cassava
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sd tahap 6 dengan total nilai Rp1,7miliar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9Miliar berdasarkan kurs dolar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Miliar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam Notulen Rapat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat loading ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1Miliar.
- Terdapat denda dari buyer atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1Miliar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4Miliar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35miliar, uang muka pembelian expor Rp2,92miliar dan denda sebesar Rp1,13miliar).
- PT Sarinah belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi supplier ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai hukum yang berlaku.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

- On July 19, 2011 the Finance Director sent letter No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 to the Board of Directors and Commissioners to submit suggestions and loss prevention efforts include:
 - Suggestion about administrative correspondence and other supporting documents;
 - The delay in the fulfillment of tonnage / volume of cassava;
 - Suggestion to propose security deposit (guarantee) to Mr. Ibrahim Ismail;
 - Suggestion to be more cautious to transfer the advance payment regard the lack ability of supply Mr. Ibrahim Ismail;
 - Do the assessment and control of cassava export transactions
- Advance Payment for purchase of third stage to sixth stage with a total value of Rp1, 7milyar according to payment request from the Division of Trade hadn't consider the lack of realization of the earlier stages of delivery and without information about the lack realization of the delivery plan in the previous stages. This condition cause the short realization of delivery as much as 1229.4 MT valued or Rp1, 9Milyar based on dollar exchange rate at that time.
- Advance Payment of sixth stage of Rp1, 6 billion (about 1000MT) according to payment request from the Division of Commerce for export shipments to the second plan has not been stipulated in the contract, but it was approved by all parties in the meeting as stated in the Minutes of Meeting dated July 29, 2011.
- There is a volume shrinkage of cassava that are known at the time of loading onto the ship as much as 1.229,4MT or equivalent to Rp1Miliar 716MT.
- Buyer give fine for shipment shortage of USD129, 702 or Rp1,1billion.
- Fines and lack of realization of down payment charged to Ismail Ibrahim and recorded as accounts receivable amounting Rp4,4billion (advance payment of local distribution Rp0,35billion, advances payment of export Rp2, 92billion and a fine of Rp1,13billion).
- PT Sarinah have not been registered supplier disputes related to breach of contract to the District Court as provided for in Article 10 agreement. Up to this time management has been delegated authority to the legal consultant for the process according to the law.



5. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

Seluruh piutang tersebut telah di bentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progres penanganan konsultan hukum atas kasus tersebut sesuai surat konsultan hukum No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain divisi perdagangan, Sdr Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada perusahaan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

Berdasarkan Surat No.032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah (Persero) melalui konsultannya telah mengirimkan Somasi/Peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah (Persero) akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

The company has made allowance for impairment loss for this receivable.

The letter Board of Directors of PT Sarinah (Persero) No. 400/Direksi/I/IV/2012 dated 11 April 2012 explain that according to the letter No legal counsel. 030 / H & H/XI/2011 dated 10 April 2012, the progress of legal counsel in handling include meeting to request information from trade division, Mr. Dada (which recommends Ismail Ibrahim), PKBL Manager, and of Mr. Ibrahim Ismail. The results of the meeting is as follows:

- Mr. Ibrahim Ismail had no more assets can be guaranteed beside the car
- Mr. Ismail Ibrahim promised will hand over the documents, a new contract with another party, LC and other important documents to legal counsel in 5 days.
- The Legal Counsel will deliver legal summons if the documents were not received.

Based on the Letter No. 032 / H & H/IV/2012 dated 13 April 2012 PT Sarinah through its legal consultant has sent a Legal summons/warning letter to Mr Ismail Ibrahim to immediately complete its obligations within a 3 X 24 hours commencing from the date of receipt. the PT Sarinah (Limited) will perform both civil lawsuits and criminal if after the tempo of 3 X 24 hours Mr Ismail Ibrahim also did not complete its obligations.



6. PERSEDIAAN

	2011	2010	
Akun ini terdiri atas :			This account consist of :
Barang dagang			Merchandise
- Minol (<i>duty paid</i>) & hologram	13.174.502.069	18.867.478.739	- Alcohol Beverages (<i>Duty Paid</i>) & Hologram
- Barang dagangan outlet	7.395.571.450	7.364.403.882	- Outlet Merchandises
- Barang distribusi (minyak, terigu, aqua, dll)	1.478.052.265	837.984.010	- Distribution Goods (Oil, Wheat, Aqua. etc)
- Persediaan valuta asing	608.056.197	378.171.615	- Merchandises Valas
Bukan barang dagang			Non Merchandise
- Barang cetakan dan alat tulis	297.272.065	334.083.488	- Printing and stationery
- Pembungkus dan Perlengkapan Toko	822.221.033	884.914.971	- Packaging and store fixtures
- Alat-alat Listrik	51.155.500	61.876.000	- Electricity
- Alat Promosi/Hadiah	20.179.950	152.965.206	- Promotional tools/Gifts
Jumlah Persediaan	23.847.010.529	28.881.877.911	Total Inventories

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Persediaan barang dagang duty paid didukung oleh jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (catatan 16).

Persediaan barang dagang yang terdapat di outlet thamrin, outlet Malang dan outlet Jogja telah dijaminkan kepada LPE Exim Bank sesuai dengan catatan No. 17.

Inventories are insured against losses from natural disasters, fire and other risks. Duty paid inventory supported by a guarantee of Rp24.000.000.000 (note 16).

Merchandise inventory in Thamrin, Malang and Yogyakarta outlets has been guaranteed for credit facilities form LPE Exim Bank. (see note No.17).

7. UANG MUKA

	2011	2010	
Akun Ini terdiri atas :			This account consists of:
- Uang muka operasional	2.724.175.954	3.374.091.676	- Operational Prepayments
- Pembelian barang dagangan	3.860.000	9.948.000	- Purchase of merchandises
Jumlah Uang Muka	2.728.035.954	3.384.039.676	Total Prepayments

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2011	2010	
Akun ini terdiri atas :			This account consist of :
Sewa gedung & gudang	1.020.313.533	492.700.182	Rent of Building & Warehouse
Premi asuransi	383.452.957	20.357.483	Insurance Premium
Sewa mobil	460.030.000	789.999.261	Rent of Cars
Lain-lain	7.555.486	7.045.668	Others
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.871.351.976	1.310.102.594	Total Prepaid Expenses



9. PENYERTAAN

	2011
Akun ini terdiri atas :	
PT Sariarthamas Hotel International	
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	54.715.601.832
Jumlah Penyertaan	54.715.601.832

PT Sarinah (Persero) menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham, sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2011
Saldo awal	41.627.079.812
Ditambah:	
Bagian laba	13.088.522.020
Dikurangi :	
Dividen	-
Jumlah penyertaan	54.715.601.832

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal imbreng Perusahaan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m² yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta masih dalam sengketa. Tanah setoran modal imbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas dalam Basic Agreement tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah (Persero) juga telah mengkonfirmasi kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam Memorandum Agreement tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perusahaan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m² tersebut di atas, PT Sarinah merencanakan relokasi Masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus Masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan Sarinah, persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan deadlinenya, akan tetapi PT Sarinah meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perijinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

9. INVESTMENTS

	2010
	41.627.079.812
	41.627.079.812

This account consists of:
PT Sariarthamas Hotel International
3.750 shares with percentage of ownership 50 %
Total Investments

PT Sarinah (Persero)'s share in PT Sariarthamas Hotel International amounting to 50 % or 3.750 shares with par value of USD 1.000 per share therefore the investment is recorded using equity method. Movement of investment balance are as follows:

	2010
	34.195.280.832
	Beginning balance
	Addition:
	8.531.798.980
	Portion of profit
	Less:
	(1.100.000.000)
	41.627.079.812
	Total Investments

Land which is part of the Company's capital injection into the PT Sariarthamas imbreng Hotel International (PT SHI) which covers 2280 m², located on Jalan H. Jakarta Agus Salim is still in dispute. The capital injection imbreng land contained in several agreements between the shareholders of the Company including but not limited to the Basic Agreement of September 30, 1970. In this regard, PT Sarinah (Corporation) has also confirmed its obligation to PT Sariarthamas Hotels International as outlined in the Memorandum of Agreement dated March 8, 1983 between the Company's stockholders.

Appropriate General Meeting Extraordinary Shareholders dated June 12, 2009 which was made before Notary Rohaini Erni, SH, Notary in Jakarta MBA with a certificate No. 7 dated June 12, 2009, among others, explained in connection with the extent of 2280 m² of land aforesaid, PT Sarinah plans relocation of the mosque by doing a deal with the caretaker of the mosque, the approval of the government of Jakarta for the removal of green belt land in Sarinah, the Indonesian Ulema Council approval and the approval of the Minister of State Enterprises. To implement the above deadlines are not specified, but the PT Sarinah asked for more time for 6 months to resolve the licensing issue and asked for approximately 1 year for construction, so the total is less than 1 year 6 months.



9. PENYERTAAN

Berdasarkan sengketa atas setoran modal tersebut, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) berpendapat:

1. Bawa yang menjadi objek sengketa perkara gugatan wanprestasi dan perbuatan hukum yang diajukan PT Parna Jaya dengan No. 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST adalah mengenai penyetoran imbreng berupa tanah seluas 2.280 m².
2. Bawa berdasarkan pada Basic Agreement No. WN/1317/1970 tanggal 30 September 1970 serta Anggaran Dasar PT SHI tercatat PT Sarinah (Persero) memiliki 50% saham, hal ini secara hukum merupakan aturan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham.
3. Bawa mengacu dari perjanjian dan Anggaran Dasar tersebut di atas, tidak dapat terbantahkan bahwa secara de jure PT Sarinah (Persero) merupakan pemilik atas 3.750 lembar saham atau 50% yang tercatat dalam Anggaran Dasar PT SHI, namun secara de facto tanah imbreng tersebut masih belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh PT SHI karena masih terdapat bangunan Masjid.
4. Bawa mengacu pertimbangan hukum dalam penetapan No. 248/PDT.P/2011/PN.JKT.PST, kami berpendapat bahwa sebaiknya permintaan penyelenggaraan RUPSLB tersebut diajukan kembali kepada Dewan Komisaris sebelum mengajukan kembali Permohonan Penetapan RUPSLB ke Ketua Pengadilan

Berdasarkan pendapat kuasa hukum tersebut PT Sarinah (Persero) belum melakukan konsolidasi atas PT Sariarthamas Hotel International.

9. INVESTMENTS

Based on the dispute over the payment of capital, the legal opinion of PT Sarinah conclude:

1. The object of dispute and breach of contract lawsuit filed legal action with No. PT Parna Jaya. Imbreng 274/PDT.G/2011/PN.JKT.PST is on deposit in the form of the land area of 2280 m².
2. According to the Basic Agreement No. WN/1317/1970 dated 30 September 1970 and the Articles of Association of PT SHI recorded PT Sarinah (Corporation) has a 50% stake, it is legally valid and binding rules for shareholders.
3. Refer to the agreement and the Articles of Association of the above, can not be refuted that the de jure PT Sarinah (Corporation) is the owner of 3750 shares, or 50% recorded in the Articles of Association of PT SHI, but a de facto land is still not fully imbreng can be utilized by PT SHI because there are still building the mosque.
4. Refer to the legal considerations in the determination of No. 248/PDT.P/2011/PN.JKT.PST, we argue that the implementation of the EGM should request is submitted back to the Board before filing re Petition to the President of the Court Determination of EGM

Based on the opinion of legal counsel, PT Sarinah has not been consolidated in PT Sariarthamas Hotels International.



10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2011			
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan Deductions	Saldo Akhir Ending Balance
Harga Perolehan				Cost
Tanah	1.939.170.366	-	-	1.939.170.366
Bangunan	24.169.729.463	-	-	24.169.729.463
Kendaraan Bermotor	2.505.582.650	-	-	2.505.582.650
Mesin Kantor	16.969.078.762	1.481.467.882	-	18.450.546.644
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	9.375.544.957	721.885.117	29.809.952	10.067.620.122
Diesel dan instalasi	21.551.134.188	245.378.998	-	21.796.513.186
Elevator dan escalator	7.334.173.468	96.600.000	-	7.430.773.468
Renovasi Bangunan	47.158.825.168	1.723.477.584	-	48.882.302.752
Jumlah	131.003.239.022	4.268.809.581	29.809.952	135.242.238.651
				Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	20.827.359.201	565.693.025	-	21.393.052.226
Kendaraan Bermotor	2.428.236.047	33.633.369	-	2.461.869.416
Mesin Kantor	9.931.571.095	2.101.351.070	-	12.032.922.165
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	7.419.151.841	1.135.882.410	23.440.687	8.531.593.564
Diesel dan instalasi	13.420.406.420	2.009.890.098	-	15.430.296.518
Elevator dan escalator	4.963.571.106	279.623.474	-	5.243.194.580
Renovasi Bangunan	14.885.575.091	3.665.856.636	-	18.551.431.727
Jumlah	73.875.870.801	9.791.930.082	23.440.687	83.644.360.196
Nilai Buku	57.127.368.221			Net Assets
				51.597.878.455
			2010	
Tanah	1.939.170.366	-	-	1.939.170.366
Bangunan	24.770.552.311	-	-	24.770.552.311
Kendaraan Bermotor	2.491.217.650	14.365.000	-	2.505.582.650
Mesin Kantor	14.155.438.075	2.813.640.687	-	16.969.078.762
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	7.853.667.350	1.521.877.607	-	9.375.544.957
Diesel dan instalasi	15.707.313.186	5.843.821.002	-	21.551.134.188
Elevator dan escalator	6.470.173.468	864.000.000	-	7.334.173.468
Renovasi Bangunan	35.550.736.013	11.007.266.307	-	46.558.002.320
Jumlah	108.938.268.419	22.064.970.603	-	131.003.239.022
			Total	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	20.314.924.038	512.435.163	-	20.827.359.201
Kendaraan Bermotor	2.392.918.379	35.317.668	-	2.428.236.047
Mesin Kantor	8.114.869.186	1.816.701.909	-	9.931.571.095
Perlengkapan dan Perabotan Kantor	6.654.003.704	765.148.137	-	7.419.151.841
Diesel dan instalasi	12.504.912.319	915.494.101	-	13.420.406.420
Elevator dan escalator	4.831.185.364	132.385.742	-	4.963.571.106
Renovasi Bangunan	11.555.370.890	3.330.204.201	-	14.885.575.091
Jumlah	66.368.183.880	7.507.686.921	-	73.875.870.801
Nilai Buku	42.570.084.539			Net Assets
				57.127.368.221



10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2011 sebesar Rp9.791.930.082 dibebankan pada biaya operasi sebesar Rp7.643.712.723 dan pada HPP Sewa Ruangan sebesar Rp2.148.217.359.

Pengurangan aset tetap tahun 2011 merupakan penghapusan inventaris kantor PT Sari Valas sesuai Risalah RUPS tanggal 24 November 2010 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp104.194.546.000 untuk tahun 2011 dan 2010. Manajemen berkenyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Tanah dan Bangunan yang terletak di jalan Majapahit Jakarta Pusat telah dijadikan jaminan kepada LPE Exim Bank sesuai dengan catatan No. 17

Kronologis Asuransi Bangun Askrida

Pada tahun 2007, PT Sarinah (Persero) dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah (Persero) menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 649/Braga yang terletak di jalan Braga no. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah (Persero) mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. Bond: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No : 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat (PT Sarinah).
- Menyatakan Surety Bond dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152 2100 0507 0033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense in 2011 Rp9.791.930.082 charged to operating expenses for Rp7.643.712.723 and to Rooms Rental expenses for Rp2.148.217.359.

Reduction in fixed assets in 2011 was the elimination of inventory PT Sari Valas according to the Minutes AGM 24th November 2010 regarding the Ratification of Corporate Work Plan and Budget.

Entire fixed assets, except land, are insured against loss due to natural disasters, fire and other risks with a coverage of Rp104.194.546.000 for 2011 and 2010. Management believed that the amount of coverage is adequate to cover losses that may arise.

Land and buildings located in Majapahit street, Central Jakarta has been guaranteed for credit facilities from LPE Exim Bank. (see note No.17).

Chronology of PT Asuransi Bangun Askrida

In 2007, PT Sarinah (Persero) and PT Graha Sari Pacific (GSP) has made an agreement. For the purpose of the agreement PT Sarinah (Persero) has given 1.763m² land in Jalan Braga 10. Bandung planned to build a hotel. The building of hotel failed to be done. so that PT Sarinah (Persero) have proposed claim of realization guarantee in amount of Rp2.455.810.000 to PT Asuransi Bangun Askrida No. Bond: 0152210005070033 in 2008. Since the insurance claim had not been realized. a legal way had been taken. working with Hanis & Hanis legal consultant

In 2009 until March. 2010 the problem of insurance claim had brought several times to the courts and recently a court session was done on March 10. 2010 with a lawsuit procession of Evidence Delivery. according to power of attorney PT Sarinah (Persero) Hanis & Hanis No : 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 in March 11. 2010 as for Lawsuit Handling Report.

On October 6, 2010 has been read injunction as follows:

- The Court reject the exception of Defendants (PT Sarinah).
- Stating Surety Bond in the form of Performance Bond No. 0152 2100 0507 0033 May 14, 2007 null and void.
- Rejecting plaintiff apart and rest. Punish the defendant and the second defendant to pay the legal costs and refused plaintiff rekompensi.



10. ASET TETAP (lanjutan)

Atas putusan tersebut PT Sarinah (Persero) melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah (Persero).

- Penyelesaian Kasus Hukum Tanah Cipunegara
Tanah Perusahaan di jalan Cipunegara masih dalam sengketa, antara PT Sarinah (Persero) dengan pihak ketiga yaitu Ny. R.M.B Djauhar (istri dari R.M.B Djauhar). R.M.B Djauhar adalah karyawan penghubung Sarinah yang ditempatkan di Surabaya pada saat itu (tahun 1966).

Atas kondisi di atas beberapa upaya hukum telah dilakukan oleh PT Sarinah (Persero) di bidang litigasi/pengadilan. Terakhir berdasarkan surat PN. Surabaya Nomor : W14.U1/1471/Pdt/IV/2008 perihal eksekusi pengosongan perkara Nomor: 10/Eks/2008/PN.Sby.Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. guna melaksanakan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 31 Maret 2008 No. 10/Eks/2008/PN.Sby Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. akan melakukan pengosongan terhadap obyek sengketa dari termohon untuk diserahkan dalam keadaan kosong kepada pemohon.

Tanggal 23 April 2008, telah dilakukan eksekusi pengosongan terhadap sebidang tanah berikut bangunan yang menjadi obyek sengketa oleh jurusita pada Pengadilan Negeri Surabaya. Atas putusan tersebut pihak Ny.R.M.B Djauhar mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK), namun secara phisik bangunan sudah dikuasai PT Sarinah.

Tanggal 3 Juni 2008, kuasa hukum PT Sarinah (Persero) mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali atas memori PK yang diajukan pihak Ny. Djauhar dan sampai saat ini PT Sarinah masih menunggu hasil keputusan PK tersebut.

- Penyelesaian Kasus Hukum Tanah Pancoran
Pada tanggal 29 Mei 1964 Muliadja Tan Liang Hin menjual tanah kepada PT Sarinah, yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Jual Beli Tanah Milik tertanggal 1 Agustus 1964, terletak di Jl. Pancoran Timur II No.4, Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan seluas 36.933m².

Pada tanggal 13 November 1984 telah terjadi kebakaran di gedung Sarinah lantai VI s.d XIV, mengakibatkan seluruh dokumen aset-aset milik PT Sarinah termasuk dokumen asli Perjanjian Jual Beli Tanah Milik terkait tanah Pancoran musnah terbakar.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on those result, PT Sarinah (Persero) through its legal counsel Hanis & Hanis has filed an appeal based on procuration letter No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 dated October 12, 2010 and until now there has been no decision from the high court on the petition filed by PT Sarinah (Persero).

- Completion of the Land Law Cases Cipunegara Companies in the street Cipunegara land still in dispute, between PT Sarinah (Limited) with a third party that is Ny. R.M.B Djauhar (wife of R.M.B Djauhar). RMB is the staff liaison Djauhar Sarinah stationed in Surabaya at that time (in 1966).

On the above conditions have been several legal attempts made by PT Sarinah (Persero) in the field of litigation / court. Last pursuant to PN. Surabaya Number: W14.U1/1471/Pdt/IV/2008 concerning the execution of the emptying case Number: 10/Eks/2008/PN.Sby.Jo 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. Chairman to execute the determination of Surabaya District Court on March 31, 2008 No. Jo 10/Eks/2008/PN.Sby 47/Pdt.G/1999/PN.Sby. will do the emptying of the subject of dispute from the defendant to be empty handed to the applicant.

April 23, 2008, executions have been carried out following evacuation of a building plot of land that became the subject of dispute by a court bailiff in Surabaya. The verdict Djauhar Ny.RMB party filed a judicial review Memory (PK), but physically the building is already owned PT Sarinah.

Dated June 3, 2008, attorney PT Sarinah (Persero) filed a Counter-Memory judicial review on the proposed PK-party memory Ny. Djauhar and to date PT Sarinah still awaiting the decision of the PK.

- Law of the Land Settlement Jewel Case
On May 29, 1964 Muliadja Tan Liang Hin sell land to PT Sarinah, as outlined in the Letter of Estate Sale and Purchase Agreement dated August 1, 1964, is located on Jl. Eastern Jewel II # 4, Village Cikoko, District Pancoran, South Jakarta, covering an area of 36.933m².

On 13 November 1984 had a fire in the building floor Sarinah sd XIV VI, resulting in the entire document assets of PT Sarinah including originals Estate Purchase Agreement related to the ground on fire destroyed Jewel.



10. ASET TETAP (lanjutan)

Ahli waris Muliadja Tan Liang Hin mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Perkara 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, tertanggal 8 Desember 2010 dengan menggugat PT Sarinah (Tergugat I), Dr Kenneth Hidayat (Tergugat II), Kementerian Keuangan RI (Tergugat III), PT Bhanda Ghanda Reksa (Tergugat IV), Kepala Kantor Pertahanan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Turut Tergugat I), Kepala Kelurahan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat II), Kepala Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan (Turut Tergugat III), Kepala Kelurahan Cikoko Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat IV), Kepala Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan (Turut Tergugat V) dan Budiono Widjaja, Notaris Jakarta Selatan (Turut Tergugat VI).

Sejak tahun 2010 sampai dengan 2011 telah dilakukan beberapa kali persidangan terakhir pada tanggal 26 September 2011 Kuasa Hukum PT Sarinah (Persero) telah menyampaikan Turunan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 536/Pdt./2010/PN.JKT. PST tanggal 28 Juli 2011 kepada PT Sarinah (Persero). Terhadap putusan Majelis Hakim tersebut, PT Sarinah (Persero) melalui Kantor Hukum Hanis & Hanis telah menyatakan banding sesuai Risalah Pernyataan Permohonan Banding No. 171/SRT.PDT.BDG/2011/ PN.JKT.PST dengan pihak PT Sarinah (Persero) selaku Pembanding I/dahulu Tergugat I dan Farida Djaya selaku Para Terbanding/dahulu Para Penggugat.

Terkait dengan pernyataan Banding tersebut, PT Sarinah dan Kontor Hukum Hanis & Hanis saat ini sedang mempersiapkan materi memori banding. Untuk itu diperlukan koordinasi guna mendapat informasi secara komprehensif dari beberapa instansi terkait yaitu:

- Kementerian Keuangan RI, selaku Tergugat III
- PT Bhanda Ghara Reksa, merupakan BUMN dan juga selaku Tergugat IV
- Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan, pihak yang mempunyai kewenangan dalam pertanahan dan juga selaku turut Tergugat I
- Kementerian Pertanahan & Keamanan, dahulu bernama OPSTIBPUS merupakan Instansi pemerintah yang mempunyai fungsi pengamanan dan penertiban atas aset-aset pemerintah maupun BUMN yang bermasalah.

10. FIXED ASSETS (continued)

Muliadja heirs Liang Hin Tan filed a civil suit in the District Court of Central Jakarta with No. 536/PDT.G/2010/PN.JKT.PST case, dated December 8, 2010 by sue PT Sarinah (Defendant I), Dr Kenneth Hidayat (Defendant II), Ministry of Finance (Defendants III), PT Bhanda Ghanda Mutual (Defendant IV), the Defense Office of the Chief of South Jakarta Municipality (Also Defendant I), Head of South Jakarta Village Jewel (Also Accused II), Head of South Jakarta District Mampang Prapatan (Also Accused III), Head of South Jakarta Jewel Cikoko Village (Also Accused IV), Head of South Jakarta District Jewel (Also Accused V) and Budiono Widjaja, South Jakarta Notary (Also Accused VI).

Since the year 2010 through 2011 have been made beberapa kali last hearing on 26 September 2011 PT Sarinah Attorney (Limited) has submitted Derivatives Central Jakarta District Court Decision Number: 536/Pdt./2010/PN.JKT.PST dated July 28, 2011 to PT Sarinah (Limited). Against the decision of the judges, PT Sarinah (Corporation) through the Office of Legal & Hanis Hanis has an appeal in accordance Proceedings Statement No. Appeal. 171/SRT.PDT.BDG/2011/PN.JKT.PST with the PT Sarinah (Limited) as Comparator I / I and the first defendant as the Farida Djaya Terbanding / Plaintiffs advance.

Appeals associated with the statement, the PT Sarinah and Kontor Law & Hanis Hanis is currently preparing an appeal of memory material. This requires coordination in order to get comprehensive information from multiple agencies, namely:

- Ministry of Finance, as the Defendant III
- PT Bhanda Ghara Mutual, the state-owned enterprises as well as Defendant IV
- Land Office of South Jakarta Municipality, parties who have authority in the land as well as co-defendant I
- Ministry of Land & Security, formerly called OPSTIBPUS a government agency which has the function of security and control over the assets of the troubled government and state enterprises.



11. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri atas :

a.Beban tangguhan

	2011	2010
- Sertifikat HGB Yang Ditangguhkan	3.127.475.345	2.802.595.345
- Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	2.135.228.134	2.135.228.134
- Renovasi & relokasi TPS	481.981.739	481.981.739
- Beban renovasi outlet	684.561.910	2.264.526.500
- Maestro sistem	25.000.000	25.000.000
Subtotal beban tangguhan	6.454.247.128	7.709.331.718
Dikurangi : Akumulasi amortisasi beban	(5.468.411.443)	(5.686.591.265)
Subtotal a. Beban Tangguhan Bersih	985.835.685	2.022.740.453

b.Proyek dalam penyelesaian

	2011	2010
- Konsultan perencana genset	-	132.000.000
- Pengadaan Loose Fixture Outlet Basuki Rachmad	-	116.500.000
- Lain-lain di bawah 100 juta	585.296.487	269.096.487
Subtotal b. Proyek Dalam Penyelesaian	585.296.487	517.596.487

c.Uang Jaminan dan Lain-lain

	2011	2010
- Uang jaminan sewa	58.341.500	495.835.420
- Uang jaminan listrik	762.148.967	509.655.048
- lain-lain	110.000.000	110.000.000
Subtotal c. Jaminan dan Lain-lain	930.490.467	1.115.490.468
Jumlah asset lain-lain	2.501.622.639	3.655.827.408

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan perusahaan :

Changes in accumultaed amortization deffered are :

	2011	2010
Saldo awal 1 Januari	5.686.591.265	4.132.627.732
Penambahan	32.020.178	1.553.963.533
Penghapusan	(250.200.000)	-
Saldo Akhir 31 Desember	5.468.411.443	5.686.591.265

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2011	2010
Impor minuman beralkohol	20.076.516.688	25.513.452.899
Kantor Pusat – Barang Distribusi	-	83.196.339
Barang Sendiri	919.482.207	511.779.268
Barang Kerjasama	15.018.587.876	13.546.878608
Jumlah hutang usaha	36.014.586.771	39.655.307.114

Hutang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan principle di luar negeri.

Accounts Payable is a liability to import minol Customs and overseas principle.

Hutang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun.

Cooperation Goods debt is the result of the sale of cooperation that has not been deposited at the end of the year.



12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan nama *supplier* adalah sebagai berikut:

12. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Details of trade payable by supplier name are as follows:

	2011	2010
Barang Sendiri		
PT Eres Revco	179.515.733	74.888.830
Loreal	114.569.070	951.022
Lain-lain < 100 juta	625.397.404	435.939.416
	919.482.207	511.779.268
Barang Kerjasama		
Delami Garment Industries	499.553.119	478.081.493
Mulia Sentosa Lestari	376.942.060	-
Ricky Putra Globalindo	353.730.771	371.256.747
PT Shinta Pertiwi	317.134.552	241.794.808
PT Transmarco	220.325.653	164.872.758
Sukses Sinar Abadi	221.538.371	285.531.451
Tas Centre Cemerlang	211.012.064	123.519.637
Gilang Agung Persada	199.912.496	-
Mahkota Petriedoindo	191.960.660	-
Megariamas Sentosa	164.237.574	-
Prima Jaya Pantest Garment	168.808.561	159.950.982
PT Sida Mukti Batik	162.025.580	128.368.400
Indah Subur Sejati	158.624.893	101.233.026
Lintas Tenggara Sejahtera	157.284.268	-
Rodeo Kerta Kencana	155.957.255	-
Novel Mice	152.619.210	-
Batik Keris	145.895.040	144.410.400
Dunia Baru Garmindo	141.007.539	-
Shafira Laras Persada	138.250.145	202.792.231
Bina Busana Internusa	127.618.967	148.064.989
PT Picarin Jaya Abadi	120.322.098	107.266.403
Anugrah Alam	118.019.475	144.252.386
Slimmersift & Cold A	117.482.727	175.422.904
Trasindo Global Fashion	114.764.566	112.774.318
Mensa Bina Sukses	113.790.676	-
Batik Riana Kusuma	111.301.542	103.061.699
PT Indonesia Wacoal	109.381.294	106.315.192
PT Sari Ayu Indonesia	106.983.711	148.173.398
Saldo dipindahkan	5.176.484.867	3.447.143.222



12. HUTANG USAHA (lanjutan)

<i>Saldo pindahan</i>	5.176.484.867	3.447.143.222
Sangga Dinamika Inti Guna	106.996.398	109.890.315
Eva Coll	105.963.617	-
Mulia Sentosa Lestari	-	315.635.166
Megariama Sentosa	-	185.607.103
Mahkota Jaya Sentosa	-	181.302.996
Mahkota Petriedoindo	-	168.447.206
PT Dwi Harni Pratama	-	113.378.260
Lintas Tenggara Sejahtera	-	109.797.873
PT Gold Martindo	-	104.510.659
Catur Batik Wood	-	103.528.868
Lain-lain < 100 juta	9.629.142.994	8.707.636.940
	15.018.587.876	13.546.878.608
Total Hutang Usaha	36.014.586.771	39.655.307.114

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi.

Sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 140/M-DAG/SD/1/2010 tanggal 27 Januari 2010 yang menugaskan PT Sarinah (Persero) untuk mengimpor, mengedarkan dan menjual minuman beralkohol (minol) untuk kebutuhan Hotel, Pub, Bar dan Restoran untuk disalurkan kepada distributor di Indonesia untuk periode 27 Januari 2010 sampai dengan 31 Maret 2010, dan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 528/M-DAG/SD/4/2011 tanggal 1 April 2011 perihal : Persetujuan impor minuman beralkohol untuk kebutuhan Duty Paid untuk periode 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2012.

Adapun kuota yang diberikan pada periode 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut :

- Bir (golongan A) sebanyak 5.191 karton atau setara dengan 46.719 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 15.574 karton atau setara dengan 140.166 liter.
- Spirit (golongan C) sebanyak 1.038 karton atau setara dengan 9.342 liter.

Perusahaan juga ditugaskan untuk mengimpor dan menyalurkan minuman beralkohol, khusus untuk "Toko Bebas Bea/Duty Not Paid" sesuai dengan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 185/M-DAG/SD/2/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang penugasan Impor dan Penyaluran Minuman Beralkohol untuk Kebutuhan Toko Bebas Bea (Duty Not Paid) tahun 2011.

12. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

<i>Saldo pindahan</i>	5.176.484.867	3.447.143.222
Sangga Dinamika Inti Guna	106.996.398	109.890.315
Eva Coll	105.963.617	-
Mulia Sentosa Lestari	-	315.635.166
Megariama Sentosa	-	185.607.103
Mahkota Jaya Sentosa	-	181.302.996
Mahkota Petriedoindo	-	168.447.206
PT Dwi Harni Pratama	-	113.378.260
Lintas Tenggara Sejahtera	-	109.797.873
PT Gold Martindo	-	104.510.659
Catur Batik Wood	-	103.528.868
Lain-lain < 100 juta	9.629.142.994	8.707.636.940
	15.018.587.876	13.546.878.608
Total Hutang Usaha	36.014.586.771	39.655.307.114

In accordance with the letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 140/M-DAG/SD/1/2010 dated January 27, 2010 that allowed PT Sarinah (Persero) to import, distribute and sell alcohol beverage for hotel, Pub, bar and restaurant and distribute to the distributors in Indonesia from January 27, 2010 to March 31, 2010 and letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 528/M-DAG/SD/4/2011 dated April 1, 2011. subject: Alcohol Beverages Import Approval for the need of Duty Paid for period April 1, 2011 to March 31, 2012.

The quota given for the period April 1, 2011 to March 31, 2012 were the following:

- Beer (type A) amounted 5.191 boxes or 46.719 litres.
- Wine (type B) amounted 15.574 boxes or 140.166 litres.
- Spirit (type C) amounted 1.038 boxes or 9.342 litres.

The company also has duty to import and distribute alcohol beverages. in particular for "Duty Not Paid Store" in accordance with the letter of Minister of Trading of Republic of Indonesia No. 185/M-DAG/SD/2/2011 dated February 9, 2011. About to import and distribute alcohol beverages for " Duty Not Paid Store of 2011.



12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Adapun kuota yang diberikan adalah sebagai berikut :

- Bir (golongan A) sebanyak 6.000 karton atau setara dengan 54.000 liter.
- Wine (golongan B) sebanyak 65.000 karton atau setara dengan 585.000 liter.
- Spirit (golongan C) sebanyak 40.000 karton atau setara dengan 360.000 liter.

Sedangkan Pelabuhan tujuan sesuai ijin untuk bongkar muat antara lain:

Tanjung Priok (Jakarta), Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Jakarta), Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya), Pelabuhan Belawan (Medan), Bandara Internasional Ngurah Rai (Denpasar), dan Pelabuhan Soekarno Hatta Makasar.

12. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

The quota given were the following:

- Beer (type A) amounted 6.000 boxes or 54.000 litres.
- Wine (type B) amounted 65.000 boxes or 585.000 litres.
- Spirit (type C) amounted 40.000 boxes or 360.000 litres.

Whereas the destination harbors according to the license for loading and discharging are as follows:

Tanjung Priok (Jakarta), Soekarno – Hatta International Airport (Jakarta), Tanjung Perak Harbor (Surabaya), Belawan Harbor (Medan), Ngurah Rai International Airport (Denpasar), and Soekarno-Hatta Harbor Makasar.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka :

Induk Perusahaan

Pasal 22

PPN lebih bayar

Subtotal Induk Perusahaan

Anak Perusahaan

Jumlah pajak dibayar dimuka

Perusahaan mempunyai saldo PPN lebih bayar sebesar Rp3.720.671.562 yang merupakan PPN masukan dari kegiatan perdagangan impor minuman beralkohol dan perhitungan lebih bayar di Outlet Thamrin.

b. Hutang Pajak :

Induk perusahaan:

Hutang PPh ps 21

Hutang pajak ps 23/26

Hutang PPh ps 29

Jumlah hutang pajak induk perusahaan

Anak perusahaan:

Hutang PPh pasal 4 (2)

Hutang PPh ps 29

Jumlah hutang pajak anak perusahaan

Jumlah hutang pajak

13. TAXES

a. Prepaid tax

	2011	2010
	-	-
PPN lebih bayar	3.720.671.562	14.876.659.223
Subtotal Induk Perusahaan	3.720.671.562	14.876.659.223
	-	16.735.313
Jumlah pajak dibayar dimuka	3.720.671.562	14.893.394.536

The Company has outstanding overpayment amount Rp3.720.671.562 VAT which is a VAT input from trading activities of importing alcoholic beverages and calculation of overpayments in Thamrin Outlet.

b. Tax Payable

	2011	2010
	503.065.734	179.344.276
Hutang pajak ps 23/26	18.250.336	33.751.104
Hutang PPh ps 29	194.613.849	118.778.109
Jumlah hutang pajak induk perusahaan	715.929.919	331.873.489
	-	729.000
Hutang PPh pasal 4 (2)	48.576.533	-
Hutang PPh ps 29	48.576.533	729.000
Jumlah hutang pajak anak perusahaan	764.506.452	332.602.489



13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan:

Pajak kini

Induk Perusahaan
Anak Perusahaan

Jumlah pajak kini

Pajak tangguhan:

Induk perusahaan
Anak perusahaan

Jumlah manfaat/(beban) pajak tangguhan

Jumlah

13. TAXES (continued)

c. Income Tax

	2011	2010
Induk Perusahaan	(4.087.518.250)	(2.806.287.500)
Anak Perusahaan	(166.711.476)	(70.014.687)
Jumlah pajak kini	(4.254.229.726)	(2.876.302.187)
Induk perusahaan	1.144.127.101	934.326.908
Anak perusahaan	-	-
Jumlah manfaat/(beban) pajak tangguhan	1.144.127.101	934.326.908
Jumlah	(3.110.102.625)	(1.941.975.279)

d. Estimasi Pajak Penghasilan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak, serta perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

d. Estimated Income Tax

The reconciliation between income before taxes as shown in the income statement and estimated taxable income, and the calculation of estimated income tax payable (tax bills) for the year ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Rekonsiliasi induk perusahaan:

Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi
Dikurangi: Laba Anak Perusahaan-net
Laba Sebelum Pajak Induk Perusahaan

	2011	2010
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	18.759.071.178	11.022.283.034
Dikurangi: Laba Anak Perusahaan-net	173.556.055	72.256.516
Laba Sebelum Pajak Induk Perusahaan	18.585.515.123	10.950.026.518

Beda waktu:

Bonus/Tantiem	(289.509.575)	2.465.174.864
Imbalan kerja karyawan	1.197.094.041	(1.265.369.382)
Penyusutan aset tetap	2.798.587.043	(2.183.983.217)
Jumlah beda waktu	3.706.171.509	(984.177.735)

Beda tetap:

Beban direksi dan dekom	1.225.419.968	926.978.690
Beban karyawan	1.820.872.361	2.381.628.330
Beban umum	5.254.818.967	6.360.630.301
Beban promosi	3.612.924.338	3.769.800.925
Beban diluar usaha	5.633.040.274	6.145.841.266
Sewa ruangan yang dikenakan	29.724.380.341	23.863.374.169
Bunga Jasa giro	(596.214.897)	(323.979.133)
Bunga deposito	(1.437.858.350)	(2.391.691.314)
Bagian laba dan anak perusahaan	(13.088.521.959)	(8.531.798.979)
Service charge & sewa	(38.090.473.881)	(30.941.482.488)
Jumlah beda tetap	(5.941.612.838)	1.259.301.767
Laba Kena Pajak	16.350.073.794	11.225.150.550
Laba Kena Pajak dibulatkan	16.350.073.000	11.225.150.000
Tarif PPh Badan :		
25%x Rp11.225.150.000 (2010)	-	2.806.287.500
25%x Rp16.350.073.000 (2011)	4.087.518.250	-
Pajak Kini	4.087.518.250	2.806.287.500



13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan: (lanjutan)

Pajak penghasilan dibayar dimuka Induk:

Pasal 23	(53.905.500)	(64.033.200)
Pasal 22	(1.694.937.842)	(1.417.964.000)
Pasal 25	(2.144.061.059)	(1.205.512.204)
Total Pajak dibayar dimuka	(3.892.904.401)	(2.687.509.404)
Taksiran hutang pajak penghasilan Induk	194.613.849	118.778.096

PPh terhadap anak perusahaan:

Taksiran pajak penghasilan kini Anak	166.711.476	70.014.687
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:		
Pasal 25	(166.711.476)	(86.750.000)

Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan Anak

e. Pajak Tangguhan :

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2011
 terdiri atas:

Komponen Aset Pajak Tangguhan	31 Desember 2010	Diakui sebagai manfaat/(beban) tahun berjalan	31 Desember 2011
Induk Perusahaan:			
Bonus/tantiem	1.275.025.000	(72.377.394)	1.202.647.606
Penyusutan Aset	3.434.308.557	699.646.761	4.133.955.318
Imbalan Pasca Kerja	4.728.242.969	299.273.510	5.027.516.479
Penyisihan Piutang	1.180.371.342	217.584.224	1.397.955.566
Jumlah Induk Perusahaan	10.617.947.868	1.144.127.101	11.762.074.969
Aset Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	68.632.256	-	68.632.256
Aset Pajak Tangguhan	10.686.580.124	1.144.127.101	11.830.707.225

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2010
 terdiri atas:

Komponen Aset Pajak Tangguhan	31 Desember 2009	Diakui sebagai manfaat/(beban) tahun berjalan	31 Desember 2010
Induk Perusahaan:			
Bonus/tantiem	658.731.284	616.293.716	1.275.025.000
Penyusutan Aset	3.980.304.361	(545.995.804)	3.434.308.557
Imbalan Pasca Kerja	5.044.585.315	(316.342.346)	4.728.242.969
Penyisihan Piutang	-	1.180.371.342	1.180.371.342
Jumlah Induk Perusahaan	9.683.620.960	934.326.908	10.617.947.868
Aset Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	68.632.256	-	68.632.256
Aset Pajak Tangguhan	9.752.253.216	934.326.908	10.686.580.124

13. TAXES (continued)

d. Estimated Income Tax (continued)

Pajak penghasilan dibayar dimuka Induk:		
Pasal 23	(53.905.500)	(64.033.200)
Pasal 22	(1.694.937.842)	(1.417.964.000)
Pasal 25	(2.144.061.059)	(1.205.512.204)
Total Pajak dibayar dimuka	(3.892.904.401)	(2.687.509.404)
Taksiran hutang pajak penghasilan Induk	194.613.849	118.778.096
PPh terhadap anak perusahaan:		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak	166.711.476	70.014.687
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak:		
Pasal 25	(166.711.476)	(86.750.000)
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan Anak	-	(16.735.313)

e. Deferred Tax

Deffered tax balance as of December 31, 2011
 consist of:

Komponen Aset Pajak Tangguhan	31 Desember 2010	Diakui sebagai manfaat/(beban) tahun berjalan	31 Desember 2011
Induk Perusahaan:			
Bonus/tantiem	1.275.025.000	(72.377.394)	1.202.647.606
Penyusutan Aset	3.434.308.557	699.646.761	4.133.955.318
Imbalan Pasca Kerja	4.728.242.969	299.273.510	5.027.516.479
Penyisihan Piutang	1.180.371.342	217.584.224	1.397.955.566
Jumlah Induk Perusahaan	10.617.947.868	1.144.127.101	11.762.074.969
Aset Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	68.632.256	-	68.632.256
Aset Pajak Tangguhan	10.686.580.124	1.144.127.101	11.830.707.225

Deffered tax balance as of December 31, 2010
 consist of:

Komponen Aset Pajak Tangguhan	31 Desember 2009	Diakui sebagai manfaat/(beban) tahun berjalan	31 Desember 2010
Induk Perusahaan:			
Bonus/tantiem	658.731.284	616.293.716	1.275.025.000
Penyusutan Aset	3.980.304.361	(545.995.804)	3.434.308.557
Imbalan Pasca Kerja	5.044.585.315	(316.342.346)	4.728.242.969
Penyisihan Piutang	-	1.180.371.342	1.180.371.342
Jumlah Induk Perusahaan	9.683.620.960	934.326.908	10.617.947.868
Aset Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	68.632.256	-	68.632.256
Aset Pajak Tangguhan	9.752.253.216	934.326.908	10.686.580.124



14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2011	2010
Akun ini terdiri atas:		
Listrik dan Air, Pemeliharaan Aset dan Pengamanan	1.546.985.040	1.928.367.924
Penggantian pengobatan/Jamsostek	4.020.725	1.493.068
Biaya Pelatihan	149.000.000	-
Pembelian Barang Dagang	910.280.000	-
Pengadaan Furnitur	239.903.302	-
Pembelian Sodium	1.316.545.875	-
Lain - lain	695.902.445	2.776.401
Jumlah biaya masih harus dibayar	4.862.637.387	1.932.637.393

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2011	2010
Akun ini terdiri atas :		
Fee Margin kuota impor minol	1.224.309.461	4.407.553.139
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	2.856.967.961	5.657.474.814
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.081.277.421	10.065.027.953
Pendapatan sewa yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.541.725.777	2.477.860.802
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	6.623.003.198	12.542.888.755

16. HUTANG LAIN - LAIN

	2011	2010
Akun ini terdiri atas :		
Induk perusahaan		
Bonus	4.256.300.000	4.378.850.000
Gratifikasi / Tantiem	554.290.425	721.250.000
Hutang Dana Promosi	239.739.961	1.086.859.349
Security Deposit Sewa	5.584.534.070	4.665.556.755
Security Deposit Duty Paid	24.000.000.000	30.000.000.000
Hutang Koperasi	353.491.314	341.654.912
Security Deposit Sewa Batam	-	60.000.000
Hutang Lain-Lain di Bawah 100 juta	1.957.054.883	3.505.886.247
Jumlah Hutang Lain - lain	36.945.410.653	44.760.057.263

Untuk *duty paid* sebesar Rp24.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

Security deposit duty paid Rp24.000.000.000 is security deposit in Rupiah from the distributor for the marketing of alcoholic beverages in Indonesia.



17. HUTANG BANK

Akun ini terdiri atas :

Bank Bukopin
 Bank Mandiri
 Bank LPE Exim Bank

Jumlah Hutang Bank

17. BANK LOAN

	2011	2010
Bank Bukopin	2.000.000.000	3.000.000.000
Bank Mandiri	-	3.000.000.000
Bank LPE Exim Bank	1.032.000.000	1.032.000.000
Jumlah Hutang Bank	3.032.000.000	7.032.000.000

Bank Bukopin

Hutang Kepada Bank Bukopin merupakan kewajiban Perusahaan sehubungan perolehan Kredit Modal Kerja dengan plafond Rp3.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 24 Maret 2011 s/d 24 Maret 2012 dan tingkat bunga 1,5 % di atas tingkat suku bunga deposito yang dijaminkan, sebagaimana tertuang dalam perjanjian kredit No. XL/034/BUKI/SPK-KMK/III/2010 dan addendum perjanjian kredit No. XL/026/BUKI/ADD-PK/III/2011. Kredit tersebut saat ini digunakan untuk Modal Kerja Usaha dengan Agunan berupa Deposito PT Sarinah sebesar Rp3.000.000.000.

Bank Mandiri

Hutang Kepada Bank Mandiri merupakan kewajiban Perusahaan sehubungan perolehan Kredit Modal Kerja dengan plafond Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 28 Oktober 2011 s/d 27 Oktober 2012 dan tingkat bunga 12% p.a, sebagaimana tertuang dalam perjanjian kredit No. 51 Tanggal 28 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA dengan No. KP-CRO/041/PK-KMK/2010, dan pada tanggal 22 November 2011 dibuat surat perpanjangan No. TOP.CRO/CLA.483/ADD/2011.

Kredit tersebut saat ini digunakan untuk membiayai Modal Kerja Perdagangan dengan agunan yang terdiri dari Non Fixed Asset dan Fixed Asset yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 52 tanggal 28 Oktober 2010.

Hutang Bank Mandiri telah dilunasi pada tanggal 7 Oktober dan 22 November 2011.

LPE Exim Bank

Hutang Bank kepada Exim Bank merupakan kewajiban Perusahaan sehubungan perolehan Kredit Modal Kerja dengan plafond Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak 19 november 2010 dengan tingkat bunga 11,50% p.a berdasarkan surat No. 32 tanggal 19 november 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Bray Mahyostoeti Notonagoro, SH. Perjanjian kredit ini diperpanjang berdasarkan surat No 122/ADDPK/11/2011 selama satu tahun terhitung sejak tanggal 18 November 2011 sampai dengan tanggal 19 November 2012.

Bank Bukopin

Loan to Bank Bukopin was the Company's obligation in relation to the procurement of working capital credit facility with credit ceiling of Rp3.000.000.000 for a period of 12 months from March 24. 2010 to March 24. 2011 at interest rate of 1.5 % more than secured time deposit interest rate. as contained in the Credit Agreement No. XL/026/BUKI/ADD-PK/III/2011. The credit is currently used for working capital and secured by time deposit owned by PT Sarinah Rp3.000.000.000.

Bank Mandiri

Debt to Bank Mandiri is the obligation of the Company in connection with the acquisition of working capital credit limit Rp20.000.000.000 with a period of 12 months from October 28, 2011 s / d October 27, 2012 and 12% pa interest rate, as stated in the credit agreement No. 51 On October 28, 2010, made before Notary Rohaini Erni, SH, MBA with No. KP-CRO/041/PK-KMK/2010, and on 22 November 2011 made renewal letter No. TOP.CRO/ CLA.483/ADD/2011.

The credit is currently used to finance the Working Capital Trade, with collateral consisting of Non Fixed Assets and Fixed Assets have been bound by the Deed of Guarantee No Fiduciary. 52 dated October 28, 2010.

Bank Mandiri debt was paid on 7 October and 22 November 2011.

LPE Exim Bank

Exim Bank to Bank debt is the obligation of the Company in connection with the acquisition of working capital credit limit Rp13.000.000.000 a period of one year from 19 November 2010 with interest rate 11.50% pa based on the letter No. 32 dated 19 November 2010, made before Notary Mahyostoeti Notonagoro Bray, SH. Credit agreement was extended by letter No 122/ADDPK/11/2011 for one year from the date of 18 November 2011 through 19 November 2012.



17. HUTANG BANK (lanjutan)

Kredit tersebut saat ini digunakan untuk modal kerja pengembangan Usaha Perdagangan dibidang kakao dengan Agunan yang terdiri dari :

- A. Seluruh Piutang Usaha kakao PT Sarinah diikat dengan Fidusia sebesar Rp12.480.000.000; fidusia atas persediaan kakao sebesar Rp3.120.000.000 dan persediaan barang dagang yang berlokasi di Gedung Sarinah, JL. MH. Thamrin, Jakarta, Outlet Basuki Rahmat, Malang dan Outlet Kraton Yogyakarta, dengan Nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000.
- B. Sebidang Tanah dan Bangunan di Jl. Majapahit No.8, RT. 8/RW.8 , Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1725/PETOJO SELATAN, atas nama PT Sarinah sebesar Rp15.600.000.000. Sampai saat ini proses pengikatan agunan sedang menunggu persetujuan dari pemegang saham.

Maksimum limit penarikan sebelum proses fiducia atas tanah dan bangunan selesai dilakukan adalah sebesar Rp5.000.000.000.

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluru karyawan tetap yang di danai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perusahaan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk perusahaan dan Anak perusahaan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan diestimasi yang diakui di neraca konsolidasian tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

Kewajiban awal tahun	
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	
Reklas ke ekuitas (sari valas)	
Pembayaran imbalan pasca kerja	
Kewajiban akhir tahun	

17. BANK LOAN (continued)

The credit is currently used for working capital, trade business development in the field of cocoa with collateral consisting of:

- A. Accounts Receivable entire cocoa PT Sarinah tied with Fiduciary for Rp12.480.000.000; fiduciary for the supply of cocoa Rp3.120.000.000 and merchandise inventory, located in Building Sarinah, JL. MH. Thamrin, Jakarta, Outlet Basuki Rahmat, Malang and Yogyakarta Kraton Outlet, with a value of Rp5.000.000.000 guarantee.
- B. A plot of land and building in Jl. Majapahit No.8, RT. 8/RW.8, Village of South Petojo, District Gambir, Central Jakarta with a Certificate of No.1725/PETOJO SOUTH Broking, on behalf of PT Sarinah Rp15.600.000.000. Until now the process of binding of the collateral is pending approval from shareholders.

The maximum withdrawal limit before the fiducia of land and buildings is completed by Rp5.000.000.000.

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company has a defined contribution pension program by Pension Fund of Financial Institution (DPLK) of PT Bank Negara Indonesia. Tbk including all their permanent employees. funded through monthly permanent fund which is separate administration fund. Company provides additional of minimum benefit based on Man Power Law No. 13/ 2003 dated March 25, 2003. Additional benefit based on this law is unfunded. Normal retired age for the Holding Company and Subsidiary are 56 and 55 years old.

Employee benefit estimated liability recognized in the consolidated balance sheets in 2011 and 2010 are as follow:

	2011	2010
19.097.016.008	19.097.016.008	20.362.385.390
2.269.796.326	2.269.796.326	2.201.039.510
(184.044.132)	(184.044.132)	-
(1.072.702.285)	(1.072.702.285)	(3.466.408.892)
20.110.065.917	20.110.065.917	19.097.016.008



**18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
 (lanjutan)**

Penilaian terakhir biaya imbalan pasca kerja karyawan dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris Independen, sesuai dengan laporannya tanggal 19 Januari 2012 dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,5%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%
Tingkat Bunga Investasi (per tahun)	6%
Tingkat mortalita	TMI-1999
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-1999
Tingkat pengunduran diri	4%
Metode Aktuaria	Projected Unit Credit
Usia pensiun Normal	56 tahun

Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Biaya jasa kini	1.210.588.277
Biaya bunga	1.406.954.333
(Keuntungan) aktuarial yang diakui	(684.506.761)
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	336.760.477
Biaya imbalan pasca kerja karyawan	

Rekonsiliasi kewajiban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Induk Perusahaan

Nilai kini kewajiban	23.607.328.992
Nilai wajar aset program	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	23.607.328.992

Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.396.056.480)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	20.110.065.917

Anak Perusahaan

Nilai kini kewajiban	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-

Kewajiban imbalan pasca kerja

18. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The latest actuarial valuation report issued by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent firm of actuaries, according to the report dated January 19, 2012 using the actuarial assumptions as follows:

	2011	2010
Tingkat diskonto	6,5%	11%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat Bunga Investasi (per tahun)	6%	6%
Tingkat mortalita	TMI-1999	TMI-1999
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI-1999	10% dari TMI-1999
Tingkat pengunduran diri	4%	4%
Metode Aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Usia pensiun Normal	56 tahun	56 tahun

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income are as follow:

	2011	2010
Biaya jasa kini	1.210.588.277	684.262.450
Biaya bunga	1.406.954.333	1.748.668.087
(Keuntungan) aktuarial yang diakui	(684.506.761)	(568.651.504)
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	336.760.477	336.760.477
Biaya imbalan pasca kerja karyawan	2.269.796.326	2.201.039.510

Reconciliation of employee benefit liability expense recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2011	2010
Nilai kini kewajiban	23.607.328.992	13.483.179.589
Nilai wajar aset program	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	23.607.328.992	13.483.179.589
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.396.056.480)	(4.732.816.957)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	20.110.065.917	18.912.971.876

	2011	2010
Nilai kini kewajiban	-	184.044.132
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	184.044.132
Kewajiban imbalan pasca kerja	20.110.065.917	19.097.016.008



**18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan pada kewajiban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Induk perusahaan

	2011	2010
Kewajiban awal tahun	18.912.971.876	20.178.341.258
Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada tahun berjalan	2.269.796.326	2.201.039.510
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1.072.702.285)	(3.466.408.892)
	20.110.065.917	18.912.971.876

Anak perusahaan

	2011	2010
Kewajiban awal tahun	184.044.132	184.044.132
Penghapusan	(184.044.132)	-
	-	184.044.132
Kewajiban akhir tahun	20.110.065.917	19.097.016.008

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTEREST

	2011	2010
Saldo awal	18.288.858	17.047.028
Penyesuaian	-	1
Saldo awal setelah Penyesuaian	18.288.858	17.047.029
Ditambah:		
Bagian laba PT Sari Valas	6.844.579	2.241.829
Dikurangi :		
Dividen	-	(1.000.000)
Saldo akhir	25.133.437	18.288.858

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Modal Saham ditempatkan dan disetor oleh Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

Capital stock issued and fully paid by Negara Republic of Indonesia as follows:

	Saham	Jumlah	Persentase
Modal dasar			
100.000 lembar saham biasa nominal @ Rp. 1.000.000,-	100.000	100.000.000.000	100%
Modal yang belum ditempatkan			
53.150 lembar saham nominal @ Rp. 1.000.000,-	53.150	53.150.000.000	53%
Jumlah modal saham	46.850	46.850.000.000	47%



21. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan Umum untuk tahun 2011 sebesar Rp7.353.233.400 dan tahun 2010 sebesar Rp6.688.041.432,75.

Saldo cadangan umum tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp64.864.903.150 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp57.511.669.750.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah (Persero) tentang persetujuan laporan tahunan pengesahan perhitungan tahunan dan penggunaan laba bersih tahun buku 2010 Nomor: 675.1/DIREKSI/E/V/2011 tanggal 30 Mei 2011 menetapkan pembagian laba PT Sarinah (Persero) tahun 2010 sebesar Rp9.078.065.926.

Para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih tahun 2010 sebesar Rp9.078.065.926 masing-masing untuk dividen sebesar Rp1.361.709.888,90 untuk Program Kemitraan sebesar Rp181.561.318,50, Program Bina Lingkungan sebesar Rp181.561.318,50 dan Rp7.353.233.400 untuk cadangan Umum.

23. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

Induk Perusahaan

Barang Eceran – Barang Sendiri	11.706.024.485	10.483.497.791
Fee Konsinyasi	48.659.885.617	44.315.686.312
Distribusi	6.318.481.135	4.209.773.934
Eksport dan Import	82.974.272.631	91.384.628.703
Sewa Ruangan	36.606.581.448	27.464.699.000
Money changer	89.107.519.939	59.079.617.950
Jumlah Penjualan	275.372.765.255	236.937.903.690

24. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

Induk perusahaan

Barang Eceran – Barang Sendiri	7.238.002.706	6.797.401.229
Distribusi	2.233.815.822	3.851.037.693
Eksport dan Import	84.651.361.621	86.293.379.053
Sewa Ruangan	14.368.616.797	-
Money changer	87.185.826.591	57.651.789.232
Jumlah Harga Pokok Penjualan	195.677.623.537	154.593.607.207

21. GENERAL AND APPROPRIATED RESERVE

Based on Shareholder Meeting of the Company, the Company has provided additional reserves for General Reserves amounting to Rp7.353.233.400 in 2011 and Rp6.688.041.432,75 in 2010.

General Reserve balance amounted to Rp64.864.903.150 on December 31, 2011 and Rp57.511.669.750 on December 31, 2010.

22. RETAINED EARNINGS

Based on Shareholder Meeting of the Company (RUPS) of PT Sarinah (Persero) regarding approvals for annual report and statement of income for 2010 Number: 675.1/DIREKSI/E/V/2011 dated May 30, 2011 shareholders decided the profit distribution of PT Sarinah (Persero) in 2010 amounting to Rp9.078.065.926.

The shareholders have approved the distribution of net income in 2010 for Rp9.078.065.926 respectively for dividend amounting Rp1.361.709.888, 90 for the Partnership Program for Rp181.561.318,50, Community Development Program for Rp181.561.318, 50 and Rp7 to the General reserves .353.233.400.

23. SALES

	2011	2010
Barang Eceran – Barang Sendiri	11.706.024.485	10.483.497.791
Fee Konsinyasi	48.659.885.617	44.315.686.312
Distribusi	6.318.481.135	4.209.773.934
Eksport dan Import	82.974.272.631	91.384.628.703
Sewa Ruangan	36.606.581.448	27.464.699.000
Money changer	89.107.519.939	59.079.617.950
Jumlah Penjualan	275.372.765.255	236.937.903.690

24. COST OF GOODS SOLD

	2011	2010
Barang Eceran – Barang Sendiri	7.238.002.706	6.797.401.229
Distribusi	2.233.815.822	3.851.037.693
Eksport dan Import	84.651.361.621	86.293.379.053
Sewa Ruangan	14.368.616.797	-
Money changer	87.185.826.591	57.651.789.232
Jumlah Harga Pokok Penjualan	195.677.623.537	154.593.607.207



25. HASIL USAHA LAINNYA

	2011	2010
Akun ini terdiri atas :		
Service charge	4.380.852.230	2.618.234.952
Keuntungan minuman beralkohol	3.838.608.557	3.388.314.009
Aneka usaha	52.511.855	766.665.250
Pendapatan A Cup Of Java	198.961.050	-
Lainnya	4.854.367	404.330.409
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	8.475.788.059	7.177.544.620

25. OTHER SALES

	2011	2010
Akun ini terdiri atas :		
Service charge	4.380.852.230	2.618.234.952
Keuntungan minuman beralkohol	3.838.608.557	3.388.314.009
Aneka usaha	52.511.855	766.665.250
Pendapatan A Cup Of Java	198.961.050	-
Lainnya	4.854.367	404.330.409
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	8.475.788.059	7.177.544.620

26. BEBAN USAHA

	2011	2010
Akun ini terdiri atas :		
Penjualan dan promosi	6.157.150.349	7.482.440.045
Umum dan Administrasi :		
Karyawan	30.523.475.986	31.885.819.129
Listrik, telepon, air dan lain - lain	6.526.074.754	12.728.248.781
Umum	11.480.010.706	10.078.610.998
Penyusutan	7.643.712.723	7.507.686.921
Pemeliharaan	4.816.210.603	5.822.064.225
Sewa pihak ketiga	324.024.177	3.368.467.020
Direktur dan Komisaris	5.933.180.746	4.886.925.781
Pendidikan	423.949.485	303.405.882
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	67.670.639.180	76.581.228.737
Jumlah Beban Usaha	73.827.789.529	84.063.668.782

26. OPERATING EXPENSES

	2011	2010
Akun ini terdiri atas :		
Penjualan dan promosi	6.157.150.349	7.482.440.045
Umum dan Administrasi :		
Karyawan	30.523.475.986	31.885.819.129
Listrik, telepon, air dan lain - lain	6.526.074.754	12.728.248.781
Umum	11.480.010.706	10.078.610.998
Penyusutan	7.643.712.723	7.507.686.921
Pemeliharaan	4.816.210.603	5.822.064.225
Sewa pihak ketiga	324.024.177	3.368.467.020
Direktur dan Komisaris	5.933.180.746	4.886.925.781
Pendidikan	423.949.485	303.405.882
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	67.670.639.180	76.581.228.737
Jumlah Beban Usaha	73.827.789.529	84.063.668.782

Beban usaha tahun 2010 tidak disajikan kembali karena tidak praktis.

27. PENDAPATAN DILUAR USAHA

	2011	2010
Akun ini terdiri atas :		
Bagian laba entitas asosiasi PT Sariarthamas Hotel International (catatan 10)	13.088.522.020	8.531.798.979
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro	2.043.915.531	2.729.809.312
Management fee PT Sariarthamas Hotel International	114.510.805	290.500.295
Laba selisih kurs	295.506.521	-
Pendapatan Pengurusan Dokumen & Sewa Gudang	841.894.060	2.079.429.537
Lain - lain	511.520.618	222.862.690
Jumlah pendapatan diluar usaha	16.895.869.555	13.854.400.813

27. OTHER INCOME

	2011	2010
Akun ini terdiri atas :		
Bagian laba entitas asosiasi PT Sariarthamas Hotel International (catatan 10)	13.088.522.020	8.531.798.979
Pendapatan Deposito dan Jasa Giro	2.043.915.531	2.729.809.312
Management fee PT Sariarthamas Hotel International	114.510.805	290.500.295
Laba selisih kurs	295.506.521	-
Pendapatan Pengurusan Dokumen & Sewa Gudang	841.894.060	2.079.429.537
Lain - lain	511.520.618	222.862.690
Jumlah pendapatan diluar usaha	16.895.869.555	13.854.400.813

28. BEBAN DILUAR USAHA

	2011	2010
Akun Ini terdiri atas :		
Selisih Omzet dan Kurs Valas	68.369.829	42.128.081
Amortisasi beban tangguhan	1.761.476.427	1.908.463.920
Selisih fisik persediaan	3.045.364.023	84.273.720
Rugi selisih kurs	282.266.698	20.457.980
Penyisihan Piutang	5.464.098.152	1.448.120.405
Biaya Taksasi	-	159.453.017
Denda Pajak	658.138.845	70.000.000
Bunga Kredit	1.010.392.138	207.842.908
Penyisihan Piutang Karyawan Shortage	-	1.369.528.840
Lain - lain	189.832.514	2.980.021.229
Jumlah Beban Diluar Usaha	12.479.938.626	8.290.290.100

28. OTHER EXPENSES



**29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN 2010 DAN 2009**

Sejak tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), "Hak Minoritas" telah diubah menjadi "Kepentingan Non Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum tanggal 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.

Ringkasan atas akun-akun Laporan Keuangan Konsolidasian yang dipengaruhi oleh penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan 31 Desember 2010:

	Seperti dilaporkan sebelumnya	Penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
Hutang Bank Jangka Pendek	-	7.032.000.000	7.032.000.000
Hutang Bank Jangka Panjang	7.032.000.000	(7.032.000.000)	-
Hak Minoritas	18.288.858	(18.288.858)	-
Kepentingan Non Pengendali	-	18.288.858	18.288.858
Penjualan Bersih	320.807.575.247	(83.869.671.557)	236.937.903.690
Harga Pokok Penjualan	265.927.977.764	(111.334.370.557)	154.593.607.207
Hasil Usaha Lainnya	34.642.243.620	(27.464.698.999)	7.177.544.621

Laporan 1 Januari 2010/31 Desember 2009:

	Seperti dilaporkan sebelumnya	Penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
Hak Minoritas	17.047.028	(17.047.028)	-
Kepentingan Non Pengendali	-	17.047.028	17.047.028

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Sejalan dengan PERMENEGBUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah (Persero) berkeyakinan pada pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif, dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT Sarinah (Persero).

Dalam hal mendukung optimalisasi praktik pengelolaan risiko perusahaan, seluruh insan PT Sarinah (Persero) senantiasa membangun dan memelihara budaya sadar risiko melalui teladan praktik dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap undang-undang, begitu pula penetapan akuntabilitas dan tanggung jawab pengelolaan risiko yang sesuai di tiap tingkatan perusahaan. Tujuan daripada pelaksanaan manajemen risiko di dalam perusahaan ini adalah untuk mendukung jaminan pencapaian target perusahaan.

**29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS 2010
DAN 2009**

Since January 1, 2011, in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), "Minority Interest" has been changed to "Non-Controlling Interest" and presented as part of equity. Prior to January 1, 2011, Minority Interest was presented separately between liability and equity.

The summary of accounts in the Consolidated Financial Statements affected by the restatements is as follows:

Report of December 31, 2010:

	Seperti dilaporkan sebelumnya	Penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
Hutang Bank Jangka Pendek	-	7.032.000.000	7.032.000.000
Hutang Bank Jangka Panjang	7.032.000.000	(7.032.000.000)	-
Hak Minoritas	18.288.858	(18.288.858)	-
Kepentingan Non Pengendali	-	18.288.858	18.288.858
Penjualan Bersih	320.807.575.247	(83.869.671.557)	236.937.903.690
Harga Pokok Penjualan	265.927.977.764	(111.334.370.557)	154.593.607.207
Hasil Usaha Lainnya	34.642.243.620	(27.464.698.999)	7.177.544.621

Report of January 31, 2010/December 31, 2009 :

	Seperti dilaporkan sebelumnya	Penyajian kembali	Setelah disajikan kembali
Hak Minoritas	17.047.028	(17.047.028)	-
Kepentingan Non Pengendali	-	17.047.028	17.047.028

30. RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT

According to the decree of BUMN Ministry Number PER-01/MBU/2011 about the implementation of Good Corporate Governance, management PT Sarinah govern the management of the company based on the GCG principles and effective, proactive and continues corporate risk management practices.

In order to support optimization risk management PT Sarinah build and maintain risk awareness culture through the implementation of compliance of legal rules and accountability and responsibility in risk management in every level of company activities. The goals of implementation of risk management is supporting the company performance achievement.



30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam hal ini PT Sarinah (Persero) sebagai perusahaan satu-satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi Retail, divisi Persewaan dan Pemeliharaan dan divisi Perdagangan. PT Sarinah (Persero) beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Untuk divisi Retail, pengembangan outlet menjadi salah satu KPI yang telah dicanangkan sebagai target Direksi. Pengembangan outlet di Batam kami kategorikan sebagai outlet yang bermasalah, oleh sebab itu langkah-langkah mitigasi yang kami sarankan adalah untuk ditutup sesegera mungkin sehingga tidak membebani perusahaan secara korporat. Penutupan dapat dilakukan dengan cara yang pertama adalah dengan menutup outlet dan sesegera mungkin barang dikirimkan ke kantor pusat. Alternative kedua adalah menutup outlet dan mengalihkan barang pada pemborong dan menjualkan barang dagangan dengan cara dilelang. Selain daripada outlet Batam, hal yang menjadi perhatian kami adalah outlet Yogyakarta di mana dalam perkembangannya, kami menyarankan di Yogyakarta agar dibuka outlet di tempat lain selain daripada lokasi yang berada di dalam Keraton. Saat menetapkan outlet untuk kerjasama sekiranya perlu kajian yang matang.

Masih dalam lingkup bisnis retail, salah satu outlet PT Sarinah (Persero) yang berada di Jakarta adalah Pejaten Village, dalam hal ini mitigasi risikonya adalah mengkaji barang yang benar-benar menarik dan tepat sasaran untuk segment Pejaten Village, meningkatkan promosi (internal dan eksternal store promotion) dan mengkaji segment pasar yang tepat sebelum dilaksanakannya relay out.

Berikut yang akan kami sampaikan terkait divisi profit center lainnya adalah divisi Persewaan dan Pemeliharaan mengenai manajemen food court PT Sianyu yang melakukan wanprestasi. Mitigasi risiko yang kami sarankan adalah untuk menutup food court oleh PT Sianyu dan mengambil alih pengelolaan food court yang ada di PT Sarinah langsung dibawah manajemen PT Sarinah (Persero).

30. RISK MANAGEMENT (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

PT Sarinah, as the only one BUMN retail industry has 3 profit center division include retail division, rent division and trading division that continuously increasing the performance. PT Sarinah has a high risk nature of business with risk management as explained below:

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Performance key of retail division that targeted by director is outlet development. The first mitigation on the problem of outlet development in Batam is closing down the outlet in order to decrease the loss. The process closing down the outlet can be done by stopping the operation of the outlet and transfer all the merchandise to the head office as first alternative. The second alternative is closing the outlet and transfer the merchandise to third party in order to sell the merchandise. The next attention in outlet development is outlet in Yogyakarta. The recommendation for outlet development in Yogyakarta includes opening another outlet outside first outlet location inside the Palace (Keraton) and doing business evaluation to potential cooperation with third party.

The risk mitigation of outlet development in Pejaten Village Jakarta are increasing insite and outsute store promotion and evaluating market segments. The risk mitigation of Rent and Maintenance Division related tenant food court PT Sianyu is to take over the management of the foodcourt.

The risk mitigation from trading division about new business evaluation of cangkang sawit include understanding all business process from developing the system and procedure, human resource development, resource outsourcing and quality control of the product.



30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Dari divisi Perdagangan adalah beberapa kajian mengenai bisnis baru cangkang sawit berikut mitigasi risikonya adalah secara keseluruhan memperhatikan proses bisnis dari usaha ini mulai dari pembuatan sisidur, penentuan SDM, sourcing dan penetapan kualitas barang. Untuk bisnis Cassava, kami melakukan monitoring mitigasi risiko pada kegiatan yang sudah berjalan yaitu rencana tindak lanjut untuk proses eksternal pada pihak mitra yang melakukan wanprestasi berikut bagaimana agar sita barang/asset bisa meminimalisir resiko yang terjadi.

MANAJEMEN RISIKO EKSTERNAL

Perekonomian global terutama Amerika Serikat mengalami masalah yang cukup signifikan. Selain itu resesi yang terjadi di Eropa yang disebabkan oleh resesi berkepanjangan dari Yunani sampai saat ini belum menampakkan perubahan. Dampak dari dua hal tersebut adalah penurunan daya beli untuk produk ekspor PT Sarinah (Persero). Dalam hal ini, mulai dari bisnis furniture kita yang mengalami penurunan order di negara-negara tersebut. Mitigasi yang telah dilaksanakan adalah menjualkan produk-produk furniture kita ke negara-negara yang berkembang dan berpotensi seperti ke Dubai, Uni Emirate Arab, Chile dan sebagainya. Untuk bisnis Retail kami, di mana hal tersebut berhubungan dengan pariwisata yang ada di Indonesia, khususnya outlet-outlet kami yang berada di Jakarta dan Malang. Mitigasi risiko dari penurunan pendapatan turis yang ada di Jakarta adalah memfokuskan pemasaran pada target pasar Indonesia dan mengikutsertakan kampanye promosi kita ke ajang Jakarta Fashion Week untuk mendatangkan buyer lokal maupun internasional untuk produk retail kami.

MANAJEMEN RISIKO KREDIT/KEUANGAN

Perkembangan ekonomi global dan domestik Indonesia diperkirakan 6,4 %. Inflasi yang diperkirakan 5,3% diharapkan dapat menghambat kenaikan suku bunga sehingga dapat membantu daya beli masyarakat. Dalam hal meningkatkan proses bisnis yang ada di divisi Perdagangan PT Sarinah (Persero) melakukan peminjaman pada pihak ketiga sebagai modal kerja untuk usaha. Modal kerja yang berasal dari pinjaman pihak ketiga terdiri dari:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT (continued)

The risk mitigation of cassava business process include monitoring of action plan and minimize the risk through getting the collateral asset.

EXTERNAL RISK MANAGEMENT

There is a decrease of demand of the export furniture product form PT Sarinah because of the impact from recession of global economic in United Stated America and Europe. The mitigation risk incld export the furniture product to Dubai, Uni Emirate Arab, Chile.

The mitigation risk of decreasing income from tourist as the customers of PT Sarinah outlet in Jakarta, Yogyakarta and Malang, include focusing market target to local indonesioan peope and following promotion in Jakarta Fashion Week Event to invite local or international buyer.

CREDIT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The growth of global and domestic economic is estimated in the level of 6,4 %. The inflation that estimated in the level of 5,3 % is expected to hold the increase of interest rate and increase the market demand. In order to increase the business process of trading division, PT Sarinah borrow working capital to third party, include:



30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KREDIT/KEUANGAN (lanjutan)

a. Bank Mandiri

PT Sarinah memperoleh plafon kredit dari bank Mandiri sebesar Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) dengan bunga rata-rata sebesar 12% per tahun. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan perdagangan di divisi Perdagangan yaitu untuk bisnis Kakao dan Cassava. Pokok pinjaman yang ditarik untuk keperluan tersebut sebesar RP8.000.000.000 (delapan miliar rupiah) dengan pencairan 4 tahap yaitu:

I.	15 Desember 2010	Rp3.000.000.000
II.	28 Juni 2011	Rp2.000.000.000
III.	13 Juli 2011	Rp1.000.000.000
IV.	05 Desember 2011	Rp2.000.000.000

Pokok pinjaman tersebut telah dilunasi dalam 2 tahap yaitu:

I.	07 Oktober 2011	Rp7.000.000.000
II.	22 November 2011	Rp1.000.000.000

Sehingga sampai bulan ini tidak menanggung beban bunga pinjaman

b. LPE EximBank

PT Sarinah memperoleh plafon kredit dari LPE EximBank sebesar Rp13.000.000.000 (tiga belas miliar rupiah) dengan bunga rata-rata 11 % per tahun. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan perdagangan di divisi Perdagangan untuk jenis usaha Kakao dan Cassava. Pokok pinjaman yang ditarik untuk keperluan tersebut sebesar Rp1.032.000.000 (satu miliar tiga puluh dua juta rupiah) pada tanggal 15 Desember 2010.

Melihat dari posisi risiko kredit PT Sarinah (Persero) baik dengan pihak bank Mandiri maupun dengan pihak LPE EximBank terlihat bahwa PT Sarinah (Persero) ratio hutang ke total ekuitas PT Sarinah masih terkendali dengan sangat baik.

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memiliki pengaruh signifikan dengan laporan keuangan.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Bank Mandiri

PT Sarinah have plafon nominal Rp20.000.000.000 from bank Mandiri Loan with average interest rate 12% annum. The loan used for funding the activites of trading division in Kakao and cassava business. The withdrawal of the loan amounting Rp8.000.000.000 realize in 4 phase:

I.	15 Desember 2010	Rp3.000.000.000
II.	28 June 2011	Rp2.000.000.000
III.	13 July 2011	Rp1.000.000.000
IV.	05 December 2011	Rp2.000.000.000

The credit already been paid in 2 phase :

I.	07 October 2011	Rp7.000.000.000
II.	22 November 2011	Rp1.000.000.000

b. LPE EximBank

PT Sarinah acquire loan from LPE EximBank with plafond nominal amounting Rp13.000.000.000 with average interest rate 12% annum. The credit used for funding the activites of trading division in Kakao and cassava business. The withdrawal of credit realized amounting Rp1.032.000.000 on December 15, 2010.

The debt to total equity ratio of the loan from Bank Mandiri and LPE EximBank still under control the management of PT Sarinah.

31. SUBSEQUENT EVENTS

There is no subsequence events which has significant effect to financial statements.

